



Kabupaten BENGKULU UTARA DALAM ANGKA

Bengkulu Utara Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU UTARA**
BPS-Statistics of Bengkulu Utara Regency



Kabupaten
BENGKULU UTARA DALAM ANGKA
Bengkulu Utara Regency in Figures
2020

KABUPATEN BENGKULU UTARA DALAM ANGKA
Bengkulu Utara in Figures
2020

ISSN: 0215-4056

No. Publikasi/*Publication Number*: 17030.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1703

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* :xxxvii + 338 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bengkulu Utara

BPS-Statistics of Bengkulu Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bengkulu Utara

BPS-Statistics of Bengkulu Utara Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bangunan Penting di Bengkulu Utara / *Landmark Building in Bengkulu Utara Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bengkulu Utara/*BPS-Statistics of Bengkulu Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN
DRAFTING TEAM

Pengarah/Director:

Ir. Marwansyah

Penanggung Jawab / *Person in Charge*:

Popy Permawani,SST

Editor/Editor:

Popy Permawani,SST

Penyusun/Compiler:

Fadillah Kurniasih,SST

Infografis dan Gambar Kulit / *Infographic and Cover*:

Popy Permawani,SST

Fadillah Kurniasih,SST

KEPALA BPS KABUPATEN BENGKULU UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF BENGKULU UTARA REGENCY



Ir. Marwansyah



KATA PENGANTAR

Publikasi “BENGKULU UTARA DALAM ANGKA 2020,” ini merupakan publikasi yang bertujuan untuk menyediakan data yang terpadu bagi keperluan perencanaan pembangunan daerah.

Dalam publikasi ini disajikan tabel-tabel, grafik serta uraian-uraian singkat mengenai berbagai bidang. Hal ini dimaksudkan, agar pemakai data akan cepat mendapat gambaran mengenai Bengkulu Utara dewasa ini, kemajuan pembangunan yang dicapai, potensi daerah bagi penanaman modal baik domestik maupun luar negeri.

Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini merupakan data resmi dari berbagai sumber instansi pemerintah dan swasta. Penyajian datanya diusahakan dalam bentuk tabel statistik yang dapat dengan mudah menunjukkan konsistensinya dan keterpaduannya.

Keberhasilan penyusunan publikasi ini adalah berkat kerjasama yang baik dari Pemda Kabupaten Bengkulu Utara dan bantuan segenap dinas/instansi serta badan-badan swasta dalam memberikan data yang diperlukan.

Berhubungan dengan itu kami menyampaikan terima kasih kepada Pemda Kabupaten Bengkulu Utara atas kerjasamanya dan terima kasih pula kepada semua pihak yang membantu dalam penyiapan publikasi ini.

Arga Makmur , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bengkulu Utara

Ir. Marwansyah



PREFACE

Bengkulu utara in figures 2020, is a part of our efforts to develop regional statistics to provide integrated data for regional development planning purpose.

This publication is presented in tables, graphs, and brief descriptions so that the data user can get the pictures of Bengkulu Utara regency, progress of development, and the potential of regional investment for both domestic and overseas quickly.

The data in this publication are presented by various government and private agencies in the form of easier statistical tables. Therefore, the success of this publication thanks to the cooperation of all government and private agencies which provide the required data.

We appreciate all the effort and cooperation of regional government agency which has helped and for all those who assist in the preparation for the success of this publication.

Thank you,

Arga Makmur, April 2020
Chief Statistician of
Bengkulu Utara Regency

Ir. Marwansyah

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Team</i>	xxxii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	85
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	159
6. Industri, Pertambangan dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	219
7. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	237
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	249
9. Perbankan, Koperasi dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative and Prices</i>	263
10. Pengeluaran Penduduk / <i>Population Expenditure</i>	283
11. Perdagangan / <i>Trade</i>	293
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	303
13. Perbandingan Antar Kabupaten / <i>Comparison Between Municipal</i>	325

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	13
GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2019)	13
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019).....</i>	
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) dan jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara (km), 2019 <i>High Above and Mean Sea level (AMSL) and Distance By Subdistrict Capital and regency capital In Bengkulu Utara regency (km), 2019.....</i>	15
1.1.3 Persentase Luas Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Menurut Jenis Tanah, 2019 <i>Percentage Total Area of North Bengkulu Utara Regency,2019.....</i>	16
1.2 IKLIM	17
CIMATE	17
1.2.1 Rata-Rata temperatur dan Rata-Rata Kelembapan Udara Pada Stasiun Klimatologi Pulau Baai, 2019 <i>The Average of Temperatur and The Average of humidiy At Climatology Station of Pulau Baai,2019\</i>	17
1.2.2 Kecepatan Arah Angin Rat-Rata, Kecepatan Maksimum Mutlak, dan Arah Angin pada Staasiun Klimatologi Pulau Baai, 2019.....	18
<i>The Average of Wind Speed, Absolute Maximum Wind Speed, and Direction at Climatology Station Pulau Baai,2019</i>	
1.2.3 Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2109	19
<i>Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2019.....</i>	19
1.2.4 Curah Hujan Setiap Bulan di Bengkulu Utara Pada Stasiun	20
<i>Dinas Pertanian TK II. Bengkulu Utara,2019</i>	
<i>Rainfalls Every Month in Bengkulu Utara Regency at Dinas Pertanian TK.II Station,2019..</i>	
1.2.5 Curah Hujan Setiap Bulan di Bengkulu Utara Pada Stasiun Putri Hijau ,2019	21
<i>Rainfalls Every Month in Bengkulu Utara Regency at f Putri Hijau Station,2019</i>	21

	Halaman Page
1.26 Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara, dan Penguapan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu,2019	22
The Average of Solar Radiation, Air Pressure, and Evaporation in Bengkulu Province,2019	
1.2.7 Curah Hujan Setiap Bulan di Pulau Enggano Pada Stasiun Malakoni,2019	23
Rainfalls Every Month in Enggano Island at Malakoni Station,2019.....	24
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	25
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	35
ADMINISTRATIVE AREA	35
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2014,2018,2019.....	35
Number of Villages ¹ /Kelurahan by Subdistrict, 2014,2018,2019	35
2.1.2 Jumlah Desa Berdasarkan Klasifikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....	36
Number of Villages eBased On Classification by Subdistrict In Bengkulu Utara Regency, 2019.....	36
2.1.3 Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....	37
Capital of Subdistrict In Bengkulu Utara Regency, 2019	37
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	38
HUMAN RESOURCES	38
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember (2018) dan Desember (2019)	38
Number of Civil Servants by Occupation and Sex,Desember (2018) dan Desember (2019)	38
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember (2019)	40
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019	40
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember (2018) dan Desember (2019)	42
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, (2018) and (2019)	

	Halaman Page
<i>December 2018 and December (2019)</i>	42
2.2.4 <i>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di kabupaten Bengkulu Utara 2019</i>	44
<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bengkulu Utara Regency, 2019</i>	44
2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	47
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIF	47
2.3.1 <i>Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Utara,2019</i>	47
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political parties and Sex in Bengkulu Utara regency, 2019.....</i>	47
2.3.2 <i>Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi di Kabupaten Bengkulu Utara,2019.....</i>	48
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Farction Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	48
2.3.3 <i>Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat daerah di Kabupaten Bengkulu Utara,2019</i>	49
<i>Number of Acts of Regional House of Representatives in Bengkulu Utara Regency, 2019</i>	49
2.4 KEUANGAN DAERAH.....	50
LOCAL FINANCE.....	50
2.4.1 <i>Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat daerah di Kabupaten Bengkulu Utara,2019</i>	50
<i>Number of Acts of Regional House of Representatives in Bengkulu Utara Regency, 2019</i>	50
2.4.2 <i>Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah),2018-2019</i>	51
<i>Actual Revenues of Government of Bengkulu Utara Regency by Sources of Revenues (Thousand rupiahs), 2018-2019.....</i>	51
2.4.3 <i>Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah),2018-2019</i>	52
<i>Actual Expendiures of Government of Bengkulu Utara Regency by Kind of Expenditures (Thousand rupiahs), 2018-2019.....</i>	52

	Halaman Page
2.4.4 <i>Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara (Ribu Rupiah),2018-2019</i>	53
<i>Actual Finances of Government of Bengkulu Utara Regency by Kind of Expenditures (Thousand rupiahs), 2018-2019</i>	53
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	55
3.1 PENDUDUK	69
POPULATION	69
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (2010) dan (2019)	69
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, (2010) and (2019)</i>	69
3.1.2 <i>Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019</i>	74
<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019</i>	74
3.1.3 <i>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019</i> .	75
<i>Population by Age Group and Sex, 2019</i>	75
3.14 <i>Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 1995-2019</i>	76
<i>Population by Sex in Bengkulu Utara Regency, 1995-2019</i>	76
3.1.5 <i>anggota rumah tangga menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019</i>	77
<i>Numbers Of House Holds, Populations and Average House Holds by Subdistricts in Bengkulu Utara Regency,</i>	77
3.2 KETENAGAKERJAAN	78
EMPLOYMENT	78
3.2.1 <i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan</i>	

	<i>Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019</i>	78
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex, 2019</i>	78
3.2.2	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019</i>	79
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex, 2019.....</i>	79
3.2.3	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019</i>	80
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex, 2019.....</i>	80
3.2.4	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019..</i>	81
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019</i>	81
3.2.5	<i>Jumlah Pencari Kerja terdaftar menurut Tingkat Pendidikan tertinggi yang di Tamatkan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....</i>	82
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	82
3.2.6	<i>Jumlah Pencari Kerja terdaftar menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....</i>	83
	<i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	83
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	85
4.1	PENDIDIKAN	103
	EDUCATION	103
4.1.1	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2019/2020)</i>	103
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under</i>	

	Halaman Page
	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2019/2020))</i> 103
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)..... 106 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2018/2019</i> 106
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020)..... 107 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019 dan 2019/2020)</i> 107
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, (2019/2020) 110 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2019/2020)</i> 110
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020)..... 113 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019 dan 2019/2020)</i> 113
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019) 116 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2018/2019)</i> 116
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020) 119 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019 dan 2019/2020)</i> 119
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan

	(SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020).....	122
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019 dan 2019/2020).....</i>	122
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019).....	125
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2018/2019).....</i>	125
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, (nPodes-2)– (nPodes).....	128
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, (nPodes-2)– (nPodes).....</i>	128
4.2	KESEHATAN	133
	HEALTH.....	133
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014,2018,2019)	133
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014,2018,2019</i>	133
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, (2019)	139
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, (2019)</i>	139
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir 2019	140
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey , 2019</i>	140
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, (2018) dan (2019)	141
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, (2018) and (2019)</i>	141
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019	144
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and</i>	

	<i>Malnutrition Cases by Subdistricts in Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	144
4.2.6	<i>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bengkulu Utara, 2010- 2019.....</i>	145
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bengkulu Utara Regency, 2010-2019.....</i>	145
4.2.7	<i>Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....</i>	146
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	146
4.2.8	<i>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....</i>	147
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	147
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	149
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	149
4.3.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, (2019)</i>	149
	<i>Population by Subdistrict and Religion, (2019).....</i>	149
4.3.2	<i>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, (2019).....</i>	150
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, (2019).....</i>	150
4.3.3	<i>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014,2018,2019.....</i>	151
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014,2018,2019.....</i>	151
4.3.4	<i>Jumlah Surat Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2017-2019.....</i>	154
	<i>Number of Marriage Certificate Issued By Sub District in North Bengkulu Utara Regency, 2017-2018.....</i>	154

4.3.5	<i>Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat dan Meninggal Dunia Menurut Jenis Kelamin, di Kabupaten Bengkulu Utara 2019.....</i>	155
	<i>The Number of Pilgrims who Depart and Pass Away by Sex in Bengkulu Utara Regency, 2019.....</i>	154
4.4	KEMISKINAN	156
	POVERTY.....	156
4.4.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu Utara, 2010-2019.....	156
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Bengkulu Utara Regency, 2010-2019</i>	156
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2012-2019	157
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu Utara Regency, 2012-2019</i>	157
4.75	INVESTASI	158
	INVESTMENT	158
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	159
5.1	HORTIKULTURA	174
	HORTICULTURE	174
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), (2018) dan (2019).....	174
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 dan 2019</i>	174
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	177
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	177
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019	180
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019.....</i>	180

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019.....	181
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019.....</i>	<i>181</i>
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m2), 2018 dan 2019.....	182
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m2), 2018 dan 2019.....</i>	<i>182</i>
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), (2018) and (2019).....	184
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) (2018) and 2019.....</i>	<i>184</i>
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2019.....	186
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), (2016-2019..</i>	<i>186</i>
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), (2016–(2019)	187
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019.....</i>	<i>187</i>
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), (2018-2019	188
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018-2019</i>	<i>188</i>
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018-2019.....	190
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018-2019.....</i>	<i>190</i>
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), (2016-2019).....	192
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019.....</i>	<i>192</i>
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2019.....	193
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016-2019.</i>	<i>193</i>

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018-2019	194
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018-2019.</i>	194
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019.....	197
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016-2019</i>	197
5.2	PERKEBUNAN.....	198
	ESTATE CROPS	198
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018-2019	198
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018-2019</i>	198
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018-2019	202
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018-2019</i>	202
5.3	PERTERNAKAN	206
	LIVE STOCKS	206
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 dan 2019	206
	<i>Livestock Population by Subdistrict and kind of Livestock, 2018 and 2019</i>	206
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 dan 2019	209
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2018 and 2019</i>	209
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak, 2016–2019.....	211
	<i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock, 2016-2019.....</i>	211

5.4	PERIKANAN	212
	FISHERY.....	212
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018 dan 2019	212
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2018 and 2019	212
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan(ton), 2018 dan 2019	213
	Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector(ton), 2018 and 2019	213
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2018 dan 2019.....	214
	Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2018 and 2019.....	214
5.4.4	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya (ton), 2019.....	215
	Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture (ton), 2019.....	215
5.4.5	Luas Wilayah Potensi Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya (Ha), 2019.....	217
	Total Area of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture (hectar), 2019.....	217
5.4.6	Jenis Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal, 2019.....	218
	Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat, 2019.....	218
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	219
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019.....	229
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, (2019).....</i>	229
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015-2019	230
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015-2016.....</i>	230
6.1.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019	231
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019.....</i>	231

	Halaman Page	
6.2	PERTAMBANGAN	232
	MINING.....	232
6.2.1	<i>Jumlah Produksi Batubara Dirinci per Bulan, 2019.....</i>	232
	<i>Number of Coal Production by Month, 2019</i>	232
6.2.2	<i>Penjualan Batubara Dalam Negeri dan Luar Negeri Dirinci per Bulan, 2019</i>	
	<i>.....</i>	233
	<i>Number of Coal Sale by Month, 2019</i>	233
6.3.1	<i>Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2019.....</i>	211
	<i>Number of Companies by Type of Business Entity , 2019.....</i>	211
7.	HOTEL DAN PARIWISATA	235
	HOTEL AND TOURISM	235
7.1	HOTEL.....	245
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2019.....	245
	Number of Hotel Accomodations by Subdistrict, 2019	246
7.1.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2017-2019 ...	246
	Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2019	246
7.2	PARIWISATA.....	247
7.2.1	Jumlah Objek Wisata dan Kunjungan Wisatawan Menurut Kecamatan, 2019.....	247
	Number of Tourist Attraction and Tourist by Subdistrict, 2019	247
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	249
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	249
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu Utara (km), 2017–2019.....	257
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in</i> <i>Bengkulu Utara Regency (km), 2017–2019.....</i>	257
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019	260
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency</i> <i>2016-2019</i>	260
8.2.2	<i>Jumlah Tower di Kab. Bengkulu Utara , 2017-2019.....</i>	261
	<i>Number of tower in Bengkulu Utara Regency, 2017-2019.....</i>	261

	Halaman Page
9. PERBANKAN,KOPERASI, DAN HARGA-HARGA	263
BANKING,COOPERATVE, AND PRICES	263
9.1.1 <i>Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara,2016-2019</i>	<i>273</i>
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bengkulu Kecamatan Subdistrict Utara Regency, 2016-2019.....</i>	<i>273</i>
9.1.2 <i>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi per Kecamatan, 2019.....</i>	<i>274</i>
<i>Number of Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative, 2019..</i>	<i>274</i>
9.1.3 <i>Struktur Koperasi Menurut Non KUD Berbadan Hukum per Kecamatan, 2019</i>	<i>275</i>
<i>Structure of Non-KUD Cooperative by Subdistrict, 2019.....</i>	<i>275</i>
9.1.4 <i>Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi per Kecamatan, 2019</i>	<i>276</i>
<i>Number of Members Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative, 2019.....</i>	<i>276</i>
9.1.5 <i>Banyaknya Anggota, Simpanan dan Volume Usaha per Kecamatan, 2019</i>	<i>277</i>
<i>Number of Members, Deposite, and Gross Output by Subdistrict, 2019</i>	<i>277</i>
9.16 <i>Struktur Koperasi Unit Desa Berbadan Hukum per Kecamatan, 2019 .</i>	<i>278</i>
<i>Structure of KUD Cooperative by Subdistrict, 2019</i>	<i>278</i>
9.2 HARGA.....	279
PRICE.....	279
9.2.1 <i>Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	<i>279</i>
<i>Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	<i>279</i>
9.2.1 <i>Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019.....</i>	<i>281</i>
<i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019.....</i>	<i>281</i>

10.	PENGELUARAN PERKAPITA DAN KONSUMSI MAKANAN.....	283
	PERKAPITA EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	283
10.1	<i>Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bengkulu Utara 2018,2019</i>	290
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bengkulu Utara Regency, 2018 and 2019</i>	290
10.2	<i>Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan2019</i>	291
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019.....</i>	291
10.3	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2018 dan 2019</i>	292
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Utara Regency, 2018 and 2019</i>	292
11.	PERDAGANGAN	293
	TRADE	293
11.1	<i>Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019.....</i>	301
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bengkulu Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities Utara Regency, 2016–2019.....</i>	301
11.2	<i>Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum,2019.....</i>	302
	<i>Number of Companies by Type of Business Entity , 2019</i>	302
12	SISTEM NERACA REGIONAL	303
	SYSTEM REGIONAL ACCOUNT	303
12.1	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu..... Utara(miliar rupiah), 2016–2019</i>	315
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency (billion rupiahs) 2016–2019</i>	315

12.2	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/ Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019</i>	317
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency(billion rupiahs), 2016–2019</i>	317
12.3	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019</i>	318
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency, 2016–2019</i>	318
12.4	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Utara (persen), 2016–2019</i>	321
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency (percent), 2016–2019</i>	321
12.5	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019</i> 325	
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Pricesby Type of Expenditure in Bengkulu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2019 ..</i>	325
12.6	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019</i>	326
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Utara Regency/ (billion rupiahs), 2016–2019</i>	326
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN	325
	COMPARISON BETWEEN MUNICIPAL.....	325
13.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019</i>	325
	<i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province Kabupaten/Kota Regency/Municipal (thousand), 2015–2019</i>	325

13.2	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019</i>	336
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019...</i>	336
13.3	<i>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019</i>	337
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019.....</i>	337

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019.....	11
	Area of Subdistrict (%), 2019	11
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019	33
	Number of Civil Servant by Education Level (%), 2019.....	33
3.1	Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Utara,2012- 2019.....	67
	Population of Bengkulu Utara Regency, 2012-2019.....	67
4.1	Jumlah Sekolah di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019	101
	Number of School in Bengkulu Utara Regency, 2019.....	101
5.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara (ha), 2019	173
	Planted Area of Estated Corps in Bengkulu Utara (ha),2019.....	173
6.1	Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Bengkulu Utara, 2019.....	227
	Number of Water Customer in Bengkulu Utara Regency, 2019	227
7.1	Jumlah Hotel di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019	243
	Number of Hotel in Bengkulu Utara Regency, 2019	243
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Bengkulu Utara (km), 2019...	255
	Length of Road by Condition in Bengkulu Utara (Km) 2019.....	255
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Per Kecamatan, 2019.....	271
	Number of Active Cooperative by Subdistrict , 2019.....	271
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Makanan (%) , 2019.....	289
	Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity (%), 2019	289
11.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2019	299
	Number of Companies by Type of Business Entity , 2019	299
12.1	PDRB Kabupaten Bengkulu Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah), 2016-2019	313
	GRDP of Bengkulu Utara Regency At Current Market Prices (billion rupiahs),2016 - 2019	313

	Halaman Page
12.2	<i>PDRB Kabupaten Bengkulu Utara Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah), 2016-2019</i> 314
	<i>GRDP of Bengkulu Utara Regency At Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2019</i> 314
13.1	<i>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2019</i> 333
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2019</i> 333

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019 Key Statistics, 2019

Rincian/Description (1)	Satuan/Unit (2)	2019 (7)
SOSIAL/SOCIAL		
Penduduk ¹ /Population ¹	Ribu/Thousand	310,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,03
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	-
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	-
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	-
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	-
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	66,03 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,14 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	Ribu/Thousand	35,94
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	11,65
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	-	-
EKONOMI/ECONOMIC		
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Regional Bruto (GDRP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	8 253,012 ⁵
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,96 ⁶
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GDRP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	-
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	-
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	-
Impor/Import	miliar/billion US\$	-
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	-
Uang Beredar Luas (M ₂) Broad Money	triliun rupiah trillion rupiahs	-
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	-
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN Realization of Domestic Investment	triliun rupiah trillion rupiahs	-
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA Realization of Foreign Investment	miliar/billion US\$	-
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month) ¹⁰	%	-
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	-
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Composite Stocks Price Index (CSP)	-	-

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Merupakan Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
- ⁶ Merupakan Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

GEOGRAFI dan IKLIM

GEOGRAFI and CLIMATE

1



PENJELASAN TEKNIS

1. Data geografi Kabupaten Bengkulu Tengah terdiri atas luas wilayah, jarak antar ibukota kabupaten dengan kecamatan, dan ketinggian wilayah. Data tersebut berasal dari beberapa sumber yang berbeda, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, dari Informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018, dan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Bengkulu Tengah. Sedangkan data iklim bersumber dari Stasiun Klimatologi dan Geofisika Pulau Baai.
2. Hujan adalah titik-titik air di udara atau awan yang sudah terlalu berat karena kandungan airnya sudah sangat banyak, sehingga akan jatuh kembali ke permukaan bumi sebagai hujan (presipitasi). Alat untuk mengukur hujan adalah fluviometer.
3. Curah hujan merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Satuan Curah hujan yang digunakan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) adalah milimeter (mm). Curah hujan yang dihitung dengan satuan mm, yaitu air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ (m^2). Jadi curah hujan

TECHNICAL NOTES

1. *Geography data of Bengkulu Tengah Regency consists of an area, the distance between the capital of the regency with the subdistricts, and altitude of the area. The data is based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017, based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018 and the Regional Office of the National Land Agency (BPN) of Bengkulu Tengah Regency. While climate data sourced from Climatological Station Baai Island.*
2. *Rain is water droplets in the air or a cloud that is too heavy because the water content is already very much, so it will fall back to the earth's surface as rain (precipitation). Tools to measure rainfall is fluviometer.*
3. *Rainfall is the thickness of the rainwater collected on an area of 1 m^2 . Unit precipitation used Meteorology and Geophysics Agency (BMKG) is millimeters (mm). Rainfall is calculated in mm, ie water being stored in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ (m^2). So rainfall of 1 mm is the amount of water that fell from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liters}$.*

1mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1\text{mm} \times 1\text{m} \times 1\text{m} = 0,001\text{ m}^3 = 1\text{ liter}$.

4. Suhu udara (temperatur) adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
 5. Alat untuk mengukur temperatur adalah termometer. Namun dalam pengamatan meteorologi dan klimatologi, umumnya digunakan termo-meter kaca (*liquid-in-glass thermometer*) untuk peralatan konvensional dan termometer PT-100 untuk peralatan-peralatan digital. Termometer kaca (*liquid-in-glass thermometer*) umumnya menggunakan air raksa (*mercury*) untuk pengukuran temperatur di atas suhu *freezing point* ($-38,3\text{ }^{\circ}\text{C}$) dan menggunakan alkohol untuk pengukuran yang memiliki jangkauan ukur di bawah/sekitar *freezing point*.
 6. Kelembabab udara/legas udara adalah tingkat kebasahan udara karena dalam udara air selalu terkandung dalam bentuk uap air.
4. *Air temperature (temperature) is a measure of the average kinetic energy from the movement of molecules. Temperature of an object is the state which decides whether the object is to move (transfer) of heat to other objects. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature.*
 5. *Instrument for measuring temperature is a thermometer. But in the observation of meteorology and climatology, commonly used glass thermometer (liquid-in-glass thermometer) for conventional equipment and thermometer PT-100 for digital equipment. Glass thermometer (liquid-in-glass thermometer) typically use mercury for the measurement of temperatures above the freezing point temperature ($-38,3\text{ }^{\circ}\text{C}$) and the use of alcohol for measurement has measuring range under/around freezing point.*
 6. *Humidity air/air legas is the degree of wetness of air because in water air is always contained in the form of water vapor. The moisture content in warm air is more than*

Kandungan uap air dalam udara hangat lebih banyak daripada kandungan uap air dalam udara dingin.

the moisture content in cold air.

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Bengkulu Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu, yang beribukota di Kota Argamakmur. Luas wilayah Kabupaten Bengkulu Utara 4.424,60 kilometer persegi. Kabupaten Bengkulu Utara memiliki enam pulau. Lima Pulau berada di Kecamatan Enggano, yaitu Pulau Enggano, Pulau Dua, Pulau Merbau, Pulau Bangkai dan Pulau Satu. Pulau Bangkai, Satu Pulau lagi terletak di Kecamatan Putri Hijau, yaitu Pulau Mega.

Secara astronomis, Kabupaten Bengkulu Utara terletak antara 2°15' sampai 4°00' LS dan antara 101°32' sampai 102°8' BT. Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Bengkulu Utara di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muko-Muko, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan di sebelah timur berbatasan dengan provinsi Jambi dan Kabupaten Lebong.

Akhir tahun 2014, wilayah administrasi Kabupaten Bengkulu Utara terdiri dari 19 kecamatan yaitu: Enggano (400.6 km²), Kerkap (93.65 km²), Air Napal (47.75 km²), Air Besi (74.5 km²), Hulu Palik (156 km²), Tanjung Agung Palik (53 km²), Argamakmur (32 km²), Armajaya (68 km²), Lais (67.5 km²), Batik Nau (86.25 km²), Giri Mulya (162.75 km²), Air Padang (81.5 km²),

DESCRIPTION

Bengkulu Utara regency is one of district in Bengkulu Province. The capital of Bengkulu Utara Regency is located in Argamakmur. Total area of Bengkulu Utara Regency reaches 4.424.60 square kilometers. Bengkulu Utara has six Islands. Five islands are located in Enggano Subdistrict. There are Enggano Island, Dua Island, Merbau Island, Bangkai Island and satu Island. The last one is Mega Island, located in Putri Hijau Subdistrict.

Astronomically, Bengkulu Utara Regency is located between latitudes

2°15' S to 4°00' S and between longitudes 101°32' E to 102°8' E. Meanwhile, if viewed from its geographical position, on the north side Bengkulu Utara Regency shares borders with Muko-Muko Regency, on the south side with Bengkulu Tengah Regency, on the west side with Indian Ocean, and on the east side with Jambi Provinces and Lebong Regency

In 2014, Bengkulu Utara Regency is divided into nineteenth subdistricts are Enggano (400.6 km²), Kerkap (93.65 km²), Air Napal (47.75 km²), Air Besi (74.5 km²), Hulu Palik (156 km²), Tanjung Agung Palik (53 km²), Argamakmur (32 km²), Armajaya (68 km²), Lais (67.5 km²), Batik Nau (86.25 km²), Giri Mulya (162.75 km²), Air Padang (81.5 km²), Padang Jaya (531 km²), Ketahun (134.37 km²), Napal Putih (520.1 km²), Ulok Kupai (234 km²), Pinang Raya (700.63 km²), Putri Hijau (188.5 km²),

Padang Jaya (531 km²), Ketahun (134.37 km²), Napal Putih (520.1 km²), Ulok Kupai (234 km²), Pinang Raya (700.63 km²), Putri Hijau (188.5 km²), serta kecamatan Marga Sakti Sebelat (792.5 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke ibukota kecamatan:

1. Kota Argamakmur - Apoho: 281 km.
2. Kota Argamakmur - Lubuk Durian: 22.5 km
3. Kota Argamakmur - Pasar Tebat: 28 km
4. Kota Argamakmur - Dusun Curup: 12 km
5. Kota Argamakmur - Taba Padang Kol: 15 km
6. Kota Argamakmur - Tanjung Agung Palik: 16.5 km
7. Kota Argamakmur - Rama Agung: 0 km
8. Kota Argamakmur - Sumber Agung: 16 km
9. Kota Argamakmur - Pasar Pal 30: 23 km
10. Kota Argamakmur - Samban Jaya: 26 km
11. Kota Argamakmur - Giri Mulya: 10 km
12. Kota Argamakmur - Kembang Manis: 30 km
13. Kota Argamakmur - Padang Jaya: 14 km
14. Kota Argamakmur - Pasar Ketahun: 59.5
15. Kota Argamakmur - Napal Putih: 92.5 km

and Marga Sakti Sebelat subdistrict (792.5 km²).

Distance between Subdistricts

Capital to Regency:

1. Kota Argamakmur - Apoho: 281 km.
2. Kota Argamakmur - Lubuk Durian: 22.5 km
3. Kota Argamakmur - Pasar Tebat: 28 km
4. Kota Argamakmur - Dusun Curup: 12 km
5. Kota Argamakmur - Taba Padang Kol: 15 km
6. Kota Argamakmur - Tanjung Agung Palik: 16.5 km
7. Kota Argamakmur - Rama Agung : 0 km
8. Kota Argamakmur - Sumber Agung: 16 km
9. Kota Argamakmur - Pasar Lais: 23 km
10. Kota Argamakmur - Samban Jaya: 26 km
11. Kota Argamakmur - Giri Mulya: 10 km
12. Kota Argamakmur - Kembang Manis: 30 km
13. Kota Argamakmur - Padang Jaya: 14 km
14. Kota Argamakmur - Pasar Ketahun: 59.5
15. Kota Argamakmur - Napal Putih: 92.5 km
16. Kota Argamakmur - Ulok Kupai: 94 km
17. Kota Argamakmur - Pinang Raya: 74 km

- 16. Kota Argamakmur - Ulok Kupai: 94 km
- 17. Kota Argamakmur - Pinang Raya: 74 km
- 18. Kota Argamakmur - Pasar Baru Kota Bani: 91 km
- 19. Kota Argamakmur - Marga Sakti Sebelat: 98 km

18. Kota Argamakmur - Pasar Baru Kota Bani: 91 km

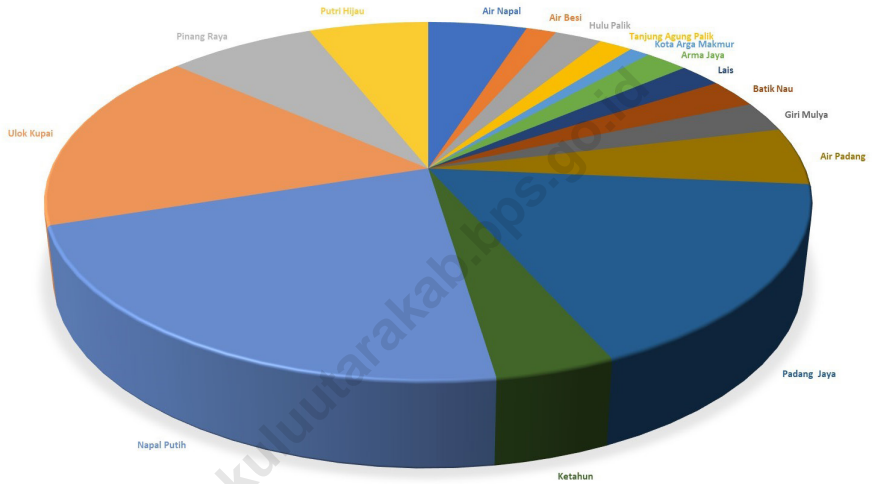
19. Kota Argamakmur - Marga Sakti Sebelat: 98 km

There are two seasons in the Bengkulu Utara Regency, as other regions in Bengkulu Province, the rainy season that occurs from December to March and the dry season that occurs from June to September. Meanwhile, from April to May and from October to November there is the transition season

Musim yang terjadi di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara sebagaimana wilayah lainnya di Provinsi Bengkulu mempunyai dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi di bulan Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi di bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau pancaroba.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, (2019)**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Enggano	Apoho	400,6
Kerkap	Lubuk Durian	93,65
Air Napal	Pasar Tebat	156
Air Besi	Dusun Curup	47,75
Hulu Palik	Taba Padang Kol	74,5
Tanjung Agung Palik	Tanjung Agung Palik	53
Kota Arga Makmur	Gunung Agung	32
Arma Jaya	Sumber Agung	68
Lais	Pal 30	67,5
Batik Nau	Samban Jaya	81,5
Giri Mulya	Giri Mulya	86,25
Air Padang	Kembang Manis	162,75
Padang Jaya	Padang Jaya	531
Ketahun	Pasar Ketahun	134,37
Napal Putih	Napal Putih	700,63
Ulok Kupai	Tanjung Dalam	520,1
Pinang Raya	Sumber Mulya	234
Putri Hijau	Pasar Baru Kota Bani	188,5
Marga Sakti Sebelat	Suka Baru	792,5
Bengkulu Utara	Kota Arga Makmur	4424,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Enggano	9,05	5	281
Kerkap	2,12	-	22,5
Air Napal	3,53	-	15
Air Besi	1,08	-	28
Hulu Palik	1,68	-	12
Tanjung Agung Palik	1,20	-	16,5
Kota Arga Makmur	0,72	-	0
Arma Jaya	1,54	-	16
Lais	1,53	-	23
Batik Nau	1,84	-	10
Giri Mulya	1,95	-	30
Air Padang	3,68	-	26
Padang Jaya	12,00	-	14
Ketahun	3,04	-	59,5
Napal Putih	15,83	-	74
Ulok Kupai	11,75	-	92,5
Pinang Raya	5,29	-	94
Putri Hijau	4,26	1	91
Marga Sakti Sebelat	17,91	-	98
Bengkulu Utara	100	6	

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu Utara
Agency Development Planning of Bengkulu Utara Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) dan jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara (km), 2019
High Above and Mean Sea level (AMSL) and Distance By Subdistrict Capital and regency capital In Bengkulu Utara regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Enggano	Apoho	0-50	281
Kerkap	Lubuk Durian	150-200	22,5
Air Napal	Pasar Tebat	200-250	15
Air Besi	Dusun Curup	25-50	28
Hulu Palik	Taba Padang Kol	50-100	12
Tanjung Agung Palik	Tanjung Agung Palik	25-50	16,5
Kota Arga Makmur	Gunung Agung	200-250	0
Arma Jaya	Sumber Agung	100-150	16
Lais	Pal 30	25-50	23
Batik Nau	Samban Jaya	25-50	10
Giri Mulya	Giri Mulya	25-50	30
Air Padang	Kembang Manis	200-250	26
Padang Jaya	Padang Jaya	150-200	14
Ketahun	Pasar Ketahun	0-25	59,5
Napal Putih	Napal Putih	100-150	74
Ulok Kupai	Tanjung Dalam	15-20	92,5
Pinang Raya	Sumber Mulya	150-200	94
Putri Hijau	Pasar Baru Kota Bani	25-50	91
Marga Sakti Sebelat	Suka Baru	50-100	98
Bengkulu Utara	Kota Arga Makmur		

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Utara
National Land Board of Bengkulu Utara Regency

Tabel 1.1.3 **Persentase Luas Daerah Kabupaten Bengkulu Utara Menurut Jenis Tanah, 2019**
Table 1.1.3 **Percentage Total Area of North Bengkulu Utara Regency, 2019**

Jenis Tanah <i>Kind</i>	Persentase (%) <i>Persentase</i>
(1)	(2)
1. Organosol	0,42
2. Aluvial	7,06
3. Regosol	30,09
4. Podsolik Merah Kuning (PMK)	13,14
5. Latosol	5,65
6. Asosiasi Latosol dan PMK	0
7. Andosol	0
8. Asosiasi Latosol dan Andosol	30,46
9. Asosiasi Andosol dan Regosol	6,08
10. ASosiasi PMK dan Litosol	0
11. Asosiasi Podsolik Coklat dan PMK/Litosol	7,09
Bengkulu Utara	100

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Utara
 National Land Board of Bengkulu Utara Regency

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-Rata temperatur dan Rata-Rata Kelembapan Udara Pada Stasiun Klimatologi Pulau Baai, 2019**
The Average of Temperatur and The Average of humidiy At Climatology Station of Pulau Baai,2019

Bulan Month	Rata-Rata Temperatur Average of Temperatur (°C)			Rata-Rata Kelembapan Udara
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Average Of Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	33.0	23,4	26,8	84
Februari/February	35.1	22,6	27,2	84
Maret/March	33.6	22,3	27,1	83
April/April	33.9	23,3	27,4	85
Mei/ May	34.2	23,4	27,8	83
Juni/June	32.8	22,6	27,2	86
Juli/July	35.6	22,5	26,8	82
Agustus/ August	32.0	21,6	26,1	82
September/ September	32.2	19,1	26,2	83
Oktober/ Oktober	31.6	22,8	26,1	86
Novembe/ November	33.8	21,2	26,9	84
Desember/ December	34.3	23,4	26,8	86

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

Tabel
Table 1.2.2**Kecepatan Arah Angin Rata-Rata, Kecepatan Maksimum Mutlak, dan Arah Angin pada Staasiun Klimatologi Pulau Baai, 2019***The Average of Wind Speed, Absolute Maximum Wind Speed, and Direction at Climatology Station Pulau Baai, 2019*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin Rata-Rata (km/jam) <i>Average Wind Speed (km/hours)</i>	Kecepatan Angin Mutlak (knot) <i>Absolute Maximum Wind (Knot)</i>	Arah Angin <i>Wind Direction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	7,4	27	Barat/West
Februari/February	7,4	17	Barat/West
Maret/March	7,4	18	Barat/West
April/April	7,4	12	Barat/West
Mei/ May	7,4	12	Selatan/South
Juni/June	7,4	13	Selatan/South
Juli/July	9,3	14	Selatan/South
Agustus/ August	11,1	14	Selatan/South
September/ September	11,1	15	Selatan/South
Oktober/ Oktober	11,1	17	Selatan/South
Novembe/ November	9,3	13	Selatan/South
Desember/ December	5,6	13	Barat/West

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

Tabel
Table 1.2.3

Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2109

Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2019

Bulan Month	Curah Hujan (mm) rainfalls (mm)
(1)	(2)
Januari/January	314
Februari/February	121
Maret/March	350
April/April	338
Mei/ May	81
Juni/June	118
Juli/July	197
Agustus/ August	8
September/ September	58
Oktober/ Oktober	42
Novembe/ November	61
Desember/ December	160

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

Tabel 1.2.4 **Curah Hujan Setiap Bulan di Bengkulu Utara Pada Stasiun Dinas Pertanian TK II. Bengkulu Utara, 2019**
Rainfalls Every Month in Bengkulu Utara Regency at Dinas Pertanian TK.II Station, 2019

Bulan Month	Curah Hujan (mm) rainfalls (mm)
(1)	(2)
Januari/January	341
Februari/February	199
Maret/March	354
April/April	536
Mei/ May	135
Juni/June	339
Juli/July	114
Agustus/ August	143
September/ September	22
Oktober/ Oktober	72
Novembe/ November	335
Desember/ December	370

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

Tabel
Table 1.2.5

Curah Hujan Setiap Bulan di Bengkulu Utara Pada Stasiun Putri Hijau ,2019

Rainfalls Every Month in Bengkulu Utara Regency at f Putri Hijau Station,2019

Bulan Month	Curah Hujan (mm) <i>rainfalls (mm)</i>
(1)	(2)
Januari/January	270
Februari/February	111
Maret/March	234
April/April	343
Mei/ May	273
Juni/June	357
Juli/July	276
Agustus/ August	259
September/ September	24
Oktober/ Oktober	50
Novembe/ November	49
Desember/ December	186

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

Tabel
Table 1.2.6**Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara, dan Penguapan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2019**
The Average of Solar Radiation, Air Pressure, and Evaporation in Bengkulu Province, 2019

Bulan Month	Rata-Rata Penyinaran Matahari (%) Average Solar Radiation(%)	Rata-Rata Tekanan Udara (mb) Average Air Pressure (mb)	Rata-rata Penguapan(mm) Average Evaporation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	62	1009,8	6,0
Februari/February	67	1010,2	4,8
Maret/March	63	1009,7	5,9
April/April	73	1008,8	6,2
Mei/ May	84	1009,2	4,7
Juni/June	69	1008,9	5,1
Juli/July	86	1009,7	6,0
Agustus/ August	79	1010,8	4,8
September/ September	88	1011,4	5,7
Oktober/ Oktober	68	1010,1	6,0
Novembe/ November	77	1009,9	5,2
Desember/ December	61	1009,2	6,0

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

Tabel 1.2.7
Table

**Curah Hujan Setiap Bulan di Pulau Enggano Pada Stasiun
Malakoni, 2019**
Rainfalls Every Month in Enggano Island at Malakoni Station, 2019

Bulan Month	Curah Hujan (mm) rainfalls (mm)
(1)	(2)
Januari/January	516
Februari/February	310
Maret/March	X
April/April	367
Mei/ May	208
Juni/June	68
Juli/July	67
Agustus/ August	-
September/ September	X
Oktober/ Oktober	X
Novembe/ November	X
Desember/ December	X

Catatan/ Note - = Tidak Hujan
X= Tidak Ada Data

Sumber/Source: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
Climtology Station Of Pulau Baai

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

BAB
CHAPTER

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bengkulu Utara
Tahun 2019

4845
Orang

laki-laki/Male

2320
Orang

Perempuan/Female

2525
Orang

Number Of Civil Servants In Bengkulu Utara Regency are 4845

PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Susunan pemerintahan** Kabupaten Bengkulu Utara periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.
3. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
4. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
6. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. **The government structure** of the Bengkulu Utara Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state , and agencies.
3. **Actual Revenue and Expenditure of Regency Government** is the realization regency budget calculations for every fiscal year.
4. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
5. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
6. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Kabupaten Bengkulu Utara pada awalnya dibentuk Berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pemerintahan Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi di Kotamadya Bengkulu, Sumatera Selatan. Pada waktu itu Ibukotanya ditetapkan di Kotamadya Bengkulu dan terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan, 24 (dua puluh empat) Marga, 296 (dua ratus sembilan puluh enam) Desa. Kemudian Berdasarkan PP No. 23 tahun 1976, Kabupaten Bengkulu Utara dibentuk menjadi 340 Desa Definitif dan 7 Kelurahan dalam 9 Kecamatan.

Kemudian, melalui PP Nomor 46 Tahun 1986 tentang perluasan Wilayah Kotamadya Bengkulu, bahwa sebagian wilayah Kabupaten Bengkulu Utara di Kecamatan Talang Empat dan Pondok Kelapa termasuk wilayah Kotamadya Bengkulu, Sehingga wilayah Kabupaten Bengkulu Utara yang dulunya 969.120 Hektar menjadi 958.524 Hektar.

PP Nomor 11. Tahun 1982 tentang pembentukaan Kecamatan Kota Argamakmur menjadikan kabupaten Bengkulu Utara memiliki 10 Kecamatan. Dan melalui PP Nomor 61 Tahun 1991 menetapkan perwakilan Padang Jaya dan Putri Hljau menjadi Kecamatan Induk, sehingga Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara menjadi 12 Kecamatan, 10 Kecamatan Perwakilan, 340 Desa dan 7 Kelurahan

DESCRIPTION

Bengkulu Utara Regency was originally established by Emergency Law 4/1956 about Districts Government in Kota Bengkulu, South Sumatra. Since the establishment, Bengkulu Govermental system has 9 Subdistricts, 24 Marga, 296 villages and the capittal of this provinces is located in Bengkulu City. Then based on PP 23/1976, Bengkulu Utara Regency was formed to 340 villages, 7 Kelurahan in 9 subdistricts.

Then by Government Regulation no 46/1986 about expansion territorial in Bengkulu Municipality, that some areas in Districts Talang Empat and Pondok Kelapa including the area of Bengkulu Municipality. Its change the area of Bengkulu Utara Regency of 969.120 hectares to 958.524 hectares.

Through Government Regulation 11/1982 was establishment Kota Argamakmur as a Subdistric, its means Bengkulu Utara Regency has 10 branch of subdistricts. And by PP 61/1991 dicided Padang Jaya and Putri Hljau as a subdistricts, its make Bengkulu Utara Regency has 12 Subdistricts, 10 Subdistricts, 340 Villages and 7 Kelurahan.

Berdasarkan PP nomor 47 tahun 1999 tentang pembentukan Teras Terunjam di wilayah kabupaten daerah tingkat II Bengkulu Utara dalam wilayah provinsi Daerah Tingkat I Bengkulu, maka Kabupaten Bengkulu Utara menjadi 13 Kecamatan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 19 Tahun 2001 tentang Pendefinitifan Kecamatan Pembantu Dalam Kabupaten Bengkulu Utara dan Perda Nomor 21 tahun 2001 Tentang Pembentukan Keacamatan Dalam Kabupaten Bengkulu Utara maka pada tahun 2001 Kabupaten Bengkulu Utara memiliki 22 Kecamatan, 388 desa definitive, 3 desa persiapan, dan 7 kelurahan.

Pada tahun 2003 melalui Undang-Undang Nomor 23 Kabupaten Bengkulu Utara dimekarkan menjadi Kabupaten Muko-muko. Kemudian melalui Undang-Undang Nomor 24 tahun 2008 dimekarkan kembali menjadi Kabupaten Bengkulu Tengah. Terakhir pada tahun 2015 Kabupaten Bengkulu Utara kembali memekarkan kecamatan Ketahun menjadi Kecamatan Pinang Raya dan Kecamatan Putri Hijau menjadi Kecamatan Putri Hljau, sehingga sekrang ini Kabupaten Bengkulu Utara memiliki 19 Kecamatan, 215 Desa dan 5 Kelurahan.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 4929 Orang, terdiri dari 2427 orang Laki-Laki dan 2502 orang Perempuan.

Based on Government Regulation 47/1999 About Establishment Teras Terunjam as a Subdistrict, makes Bengkulu Utara Regency has 13 Subdistricts. Then By Regulation Regency 19/2001 and Perda 21/ 2001 about establishment subdistrict nondefinitive to definitive so, in 2001 Bengkulu Utara Regency has 22 Subdistricts, 388 Villages, 3 nondefinitive Villages and 7 Kelurahan.

In 2003 Bengkulu Utara Regency was broaden into Muko-MUKo Regency Based on Law 23/2003, and through Law 24/2008 Bengkulu Utara was broaden into Bengkulu Tengah Regency. Finally in 2015 Bengkulu Utara Regency splitted Subdistrict Ketahun into Pinang Raya, and Subdistrict Putri Hljau into Marga Sakti Sebelat. Now, Bengkulu Utara Regency has 19 Subdistricts, 215 Villages and 5 Kelurahan.

The numbers of ASN in the Pemda of Bengkulu Utara Regency is 4929; 2427 male employee and 2502 female. Bengkulu Utara House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women. In an organizational structure, Bengkulu utara House of Representatives (DPRD) this year consists of seven fractions, named

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh fraksi, yaitu fraksi Partai Golkar (6 orang), Partai Nasdem (5 orang), Partai Gerindra (6 orang), Partai PAN (3 orang), Partai PKPI (3 orang), Partai Perjuangan Kebangkitan Nurani (4 orang), dan Partai Merah putih (3 orang)

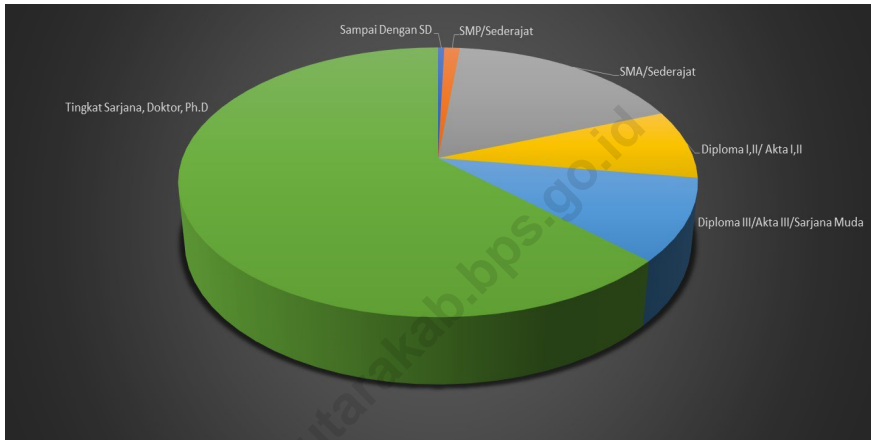
Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2018 sudah mampu menghasilkan produk hukum/qanun sebanyak 45 jenis produk hukum

Golkar Party (7 members), Nasdem Party (5 members), Gerindra Party (6 members), PAN Party (3 members), Perjuangan Kebangkitan Nurani (4 members), and Merah Putih Party (3 members).

Bengkulu Utara House of Representatives (DPRD) throughout the year 2018 has produced 45 kinds of law product/qanun

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Civil Servant by Education Level (%), 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Bengkulu Utara Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2016-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2016-2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	6	6	6	6
Kerkap	18	18	18	18
Air Napal	12	12	12	12
Air Besi	15	15	15	15
Hulu Palik	15	15	15	15
Tanjung Agung Palik	10	10	10	10
Kota Arga Makmur	16	16	16	16
Arma Jaya	12	12	12	12
Lais	13	13	13	13
Batik Nau	15	15	15	15
Giri Mulya	6	6	6	6
Air Padang	10	10	10	10
Padang Jaya	12	12	12	12
Ketahun	11	11	11	11
Napal Putih	10	10	10	10
Ulok Kupai	10	10	10	10
Pinang Raya	10	10	10	10
Putri Hijau	9	9	9	9
Marga Sakti Sebelat	10	10	10	10
Bengkulu Utara	220	220	220	220

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Desa Berdasarkan Klasifikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019**
Number of Villages eBased On Classification by Subdistrict In Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Maju Advanced	Mandiri Independent	Berkembang Developing	Tertinggal Left Behind
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	-	6	-
Kerkap	-	-	9	8
Air Napal	-	-	12	-
Air Besi	1	-	12	2
Hulu Palik	3	-	9	3
Tanjung Agung Palik	-	-	5	5
Kota Arga Makmur	1	-	10	3
Arma Jaya	-	-	9	2
Lais	4	-	8	-
Batik Nau	3	-	8	4
Giri Mulya	-	-	4	2
Air Padang	-	-	7	3
Padang Jaya	2	-	5	5
Ketahun	3	-	6	2
Napal Putih	-	-	7	3
Ulok Kupai	-	-	10	-
Pinang Raya	2	-	8	-
Putri Hijau	1	4	4	-
Marga Sakti Sebelat	4	-	6	-
Bengkulu Utara	24	4	145	42

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) Kabupaten Bengkulu Utara
Community Empowerment and Governance Village Board of Bengkulu Utara

Tabel
Table 2.1.3**Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019**
Capital of Subdistrict In Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nama Ibu Kota Advanced
(1)	(2)
Enggano	Apoho
Kerkap	Lubuk Durian
Air Napal	Pasar Tebat
Air Besi	Dusun Curup
Hulu Palik	Taba Padang Kol
Tanjung Agung Palik	Tanjung Agung
Kota Arga Makmur	Gunung Agung
Arma Jaya	Sumber Agung
Lais	Pal 30
Batik Nau	Samban Jaya
Giri Mulya	Giri Mulya
Air Padang	Kembang Manis
Padang Jaya	Padang Jaya
Ketahun	Pasar Ketahun
Napal Putih	Napal Putih
Ulok Kupai	Tanjung Dalam
Pinang Raya	Sumber Mulya
Putri Hijau	Pasar Baru Kota Bani
Marga Sakti Sebelat	Suka Baru
Bengkulu Utara	Kota Arga Makmur

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPMPD) Kabupaten Bengkulu Utara
Community Empowerment and Governance Village Board of Bengkulu Utara

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember (2018) dan Desember (2019)**
Table 2.2.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember (2018) dan Desember (2019)**

Jabatan <i>Occupation</i>	(2018)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1046	1644	2690
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	790	593	1383
<i>Struktural/Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	400	221	621
Eselon III/3rd Echelon	159	38	197
Eselon II/2nd Echelon	35	3	38
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2430	2499	4929

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	(2019)		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	982	1741	2723
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	758	497	1255
Struktural/ <i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	389	235	624
Eselon III/3rd Echelon	159	48	207
Eselon II/2nd Echelon	32	4	36
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2320	2525	4845

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember (2018) dan Desember (2019)
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December (2018) and December (2019)

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(2018)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	22	1	23
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	50	7	57
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	535	325	860
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	222	186	408
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	111	373	484
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1487	1610	3097
Jumlah/Total	2427	2502	4929

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(n)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	0	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	41	5	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	478	281	759
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	198	155	353
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	105	396	501
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1481	1688	3169
Jumlah/Total	2320	2525	4845

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember (2018) dan
Desember (2019)**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
(2018) and December (2019)*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	(2018)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	11	2	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	18	2	20
Golongan I/Range I	32	4	36
5. II/A (Pengatur Muda)	62	37	99
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	19	113
7. II/C (Pengatur)	110	190	300
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	71	99	170
Golongan II/Range II	337	345	682
9. III/A (Penata Muda)	270	340	610
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	320	478	798
11. III/C (Penata)	329	366	695
12. III/D (Penata Tingkat I)	364	283	647
Golongan III/Range III	1283	1467	2750
13. IV/A (Pembina)	673	655	1328
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	76	21	97
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	2	34
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	2	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	781	2496	4929
Jumlah/Total	2433	2496	4929

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	(2019)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	19	1	20
3. I/C (Juru)	6	1	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	29	2	31
5. II/A (Pengatur Muda)	47	25	72
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	68	20	88
7. II/C (Pengatur)	99	152	251
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	94	93	187
Golongan II/Range II	308	290	598
9. III/A (Penata Muda)	269	358	627
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	339	473	812
11. III/C (Penata)	328	435	763
12. III/D (Penata Tingkat I)	339	314	653
Golongan III/Range III	1275	1580	2855
13. IV/A (Pembina)	581	609	1190
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	102	37	139
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	5	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	1	1
Golongan IV/Range IV	708	652	1361
Jumlah/Total	2320	2524	4845

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 2.2.4**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di kabupaten Bengkulu
Utara 2019**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Bengkulu Utara Regency, 2019*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/ Office	(2019)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	73	48	121
2. Sekretariat DPRD	17	17	34
3. Inspektorat Kabupaten	16	19	35
4. Dinas Pendidikan	75	29	104
5. UPT Dinas Pendidikan	11	10	21
6. Dinas Kesehatan	35	42	77
7. UPT Laboratorium Daerah Dinkes	2	1	3
8. RSUD Arga Makmur	48	128	176
9. RSUD Lagita D Pratama Ketahun	12	32	44
10. Puskesmas	128	519	647
11. Satpol dan Pemadam Kebakaran	40	7	47
12. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	115	20	135
13. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	15	9	24
14. Dinas Sosial	14	14	28
15. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	24	13	37
16. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	8	24	32
17. Dinas Ketahanan Pangan	19	10	29
18. Dinas Lingkungan Hidup	30	8	38
19. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21	12	33
20. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	14	19	33
21. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	14	15	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/ Office	(2019)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
22.Dinas Perhubungan	32	2	34
23.Dinas Komunikasi dan Informatika	14	10	24
24.Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	10	10	20
25. Dinas Penanaman Modal	16	8	24
26.Dinas Kepemudaaan dan Olahraga	16	11	27
27.Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	15	22	37
28.Dinas Perikanan	25	14	39
29.Dinas Pariwisata	14	11	25
30.Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	83	36	119
31.Dinas Perkebunan	22	8	30
32.Dinas Perdagangan	28	15	43
33.Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	27	15	42
34. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	18	9	27
35.Badan kepegawaian dan Pengembangan SDM	23	16	39
36.Badan Pendapatan Daerah	21	14	35
37.Badan Penelitian dan Pengembangan	13	7	20
38.Badan Penanggulangan Bencana Daerah	24	4	28
39.Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	7	3	10
40. Kecamatan Kota Argamakmur	15	7	22
41. Kelurahan Purwodadi	5	5	10
42. Kelurahan Gunung Alam	4	3	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/ Office	(2019)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
43.Kecamatan Air Besi	19	4	23
44.Kecamatan Air Napal	16	5	21
45.Kecamatan Lais	16	6	22
46. Kelurahan Lais	6	2	8
47.Kecamatan Batik Nau	19	4	23
48.Kecamatan Ketahun	11	8	19
49.Kecamatan Putri Hijau	13	4	17
50.Kecamatan Napal Putih	17	1	18
51.Kecamatan Giri Mulya	11	2	13
52.Kecamatan Padang Jaya	9	7	16
53. Kecamatan Kerkap	18	5	23
54. Kelurahan Lubuk Durian	2	3	5
55.Kecamatan Enggano	14	1	15
56.Kecamatan Hulu Palik	20	2	22
57.Kecamatan Air Padang	15	1	16
58.Kecamatan Arma Jaya	15	3	18
59. Kelurahan Kemumu	5	3	8
60.Kecamatan Tanjung Agung Palik	17	3	20
61.Kecamatan Ulok Kupai	14	1	15
62.Kecamatan Pinang Raya	13	1	14
63.Kecamatan Marga Sakti Sebelat	11	1	12
64. TK PAUD	2	64	66
65. SD	649	775	1424
66. SLTP	252	366	618
TOTAL	2347	2498	4845

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Bengkulu Utara Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political parties and Sex in Bengkulu Utara regency, 2019

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
1.PDI Perjuangan	5	1	6
2.Golkar	5	-	5
3.Gerindra	4	-	4
4.Nasdem	2	1	3
5.PAN	3	-	3
6.Hanura	2	-	2
7.PKPI	2	-	2
8.PKB	1	-	1
9.Berkarya	1	-	1
10.PKS	1	-	1
11.Perindo	1	-	1
12.PPP	1	-	1
Jumlah/Total	28	2	30

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Utara/ *Secretariat of The Regional House of Representative of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Fraksi di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019**
**Number of Members of The Regional House of
Representatives by Farction Bengkulu Utara Regency, 2019**

Fraksi Fraction	Jumlah (orang)
(1)	(2)
1. Partai Golkar	6
2. Partai NasDem	5
3. Gerindra	6
4. PAN	3
5. PKPI	3
6. Perjuangan Kebangkitan Nurani	4
7. Merah Putih	3
Jumlah/Total	30

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Utara/ *Secretariat of The Regional House of Representative of Bengkulu Utara Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat daerah di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Number of Acts of Regional House of Representatives in Bengkulu Utara Regency, 2019

Keputusan Decision	Jumlah
(1)	(2)
1. Peraturan yang disahkan	5
2. Keputusan DPRD/ Pimpinan DPRD	21
3. Keputusan Badan Musyawarah	11
4. Keputusan Badan Anggaran	-
Jumlah/Total	37

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan daerah (DPRD) Kabupaten Bengkulu Utara/ *Secretariat of The Regional House of Representative of Bengkulu Utara Regency*

2.4 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Penerimaan/Pengeluaran dan Surplus/Defisit Daerah Otonom Tingkat II di Kabupaten Bengkulu Utara (ribu rupiah), 2019**
Revenues/ Expenditures and Surplus/Deficit Realization of Autonomous Region Level II in Bengkulu Utara Regency (thousand rupiahs), 2019

Jenis Anggaran <i>Type Of Value</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
Penerimaan/Revenues	1 225 897 952,167
Pengeluaran/Expenditures	-
Pembiayaan/ Finance	1 005 034 926,476
Surplus/Defisit	-

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bengkulu Utara/ Regional Agency For Financial and Asset Management of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara
Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2018-2019**
*Actual Revenues of Government of Bengkulu Utara Regency by
Sources of Revenues (Thousand rupiahs), 2018-2019*

Jenis Pendapatam Sources of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	117 430 305,99	71 746 475 ,435
1.1.Pajak Daerah/Local Taxes	14,987,853.79	14 058 448,958
1.2 Retribusi Daerah/Rebtributions	1,295,642.96	1 433 082,660
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	101 146 809,24	56 254 943,817
2. Dana Perimbangan Balanced Budget	853 289 964,88	919 909 777,806
2.1. Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	23 959 869,18	11 241 105,305
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	25 787 108,98	33 140 874,817
2.3 Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	625 035 467,00	643 623 488,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	178 507 519,72	231 904 309,684
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	176 709 295,97	191 487 918,936
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	1 000 000,00	42 797 055,000
3.2 Dana Darurat / Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	29 878 680,58	22 483 400,081
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Outonomous Region and Balancing Funds	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	-	-
3.6 Dana Desa	145 830 615,40	168 961 539,800
3.7 Lainnya / Other Funds	-	-
Jumlah/Total	1 147 429 566,85	1 183 142 172,195

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bengkulu Utara/ Regional Agency For Financial and Asset Management of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 2.4.3**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara
Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2018-2019**
*Actual Expenditures of Government of Bengkulu Utara Regency by
Kind of Expenditures (Thousand rupiahs), 2018-2019*

Jenis Pendapatam <i>Sources of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	650 992 313,85	487 777 368.385
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	426 172 206,79	467 252 667,773
1.2 Belanja Bunga/Retributions	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ Subsidies Expenditure	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant	9 247 803,00	15 306 020,011
1.5 Belanja Bantuan Sosial /Social Expenditure	265 250.00	3 390 000,000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	1 277 786,85	1 506 788,450
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	214 029 26720	240 118 991,00
1.8 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	-	81 773,200
2. Belanja Langsung Direct Expenditure	503 181 337,145	986 257 133.765
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	23 263 304,50	467 252 667,733
2.2 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	303 425 675,93	287 196 126,288
2.3 Belanja Modal/ Capital expenditure	176 492 356,71	231 808 339,744
Jumlah/Total	1 154 173 650,99	1 474 034 502,150

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bengkulu Utara/ Regional Agency For Financial and Asset Management of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 2.4.4**Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara
(Ribu Rupiah), 2018-2019**
**Actual Finances of Government of Bengkulu Utara Regency by Kind
of Expenditures (Thousand rupiahs), 2018-2019**

Jenis Pendapatam Sources of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah Financial revenue	81 756 603,32	72 270 526,825
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun Sebelumnya	81 756 603,32	72 270 526,825
1.2 Pencairan dana cadangan	-	-
1.3 Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-
1.4 Penerimaan pinjaman daerah	-	-
1.5 Penerimaan kembali pemberian pinjaman	-	-
1.6 Penerimaan piutang daerah	-	-
1.7 Penerimaan kembali investasi daa bergulir	-	-
1.8 Lainnya	-	-
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	3 000 000.00	-
2.1 Financial Expenditure	3 000 000.00	-
2.2 Pembentukan dana cadangan	-	-
2.3 Penyertaan modal (investasi) pemerintah Daerah/ Government Investation	-	-
2.3 Pembayaran pokok hutang	-	-
2.4 Pemberian pinjaman daerah	-	-
2.5 Lainnya/ Others	-	-
Lainnya/Others	78 756 603.32	72 270 526,825

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Bengkulu Utara/ Regional Agency For Financial and Asset Management of Bengkulu Utara Regency

PENDUDUDUK DAN TENAGA KERJA
POPULATION AND EMPLOYMENT

3 10 003
Jiwa

Jumlah Penduduk Bengkulu Utara Pada Tahun 2019

Jumlah Penduduk Laki-Laki

158 988
Jiwa



151 015
Jiwa

Jumlah Penduduk Perempuan



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Those who had permanent

penghuni perahu/rumah
apung, masyarakat terpencil/
terasering, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Kabupaten Bengkulu Utara adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Bengkulu Utara selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan di Kabupaten Bengkulu Utara tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. *The population of Bengkulu Utara Regency are all residents of the entire territory of Bengkulu Utara who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location*

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila kabupaten/kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya.

11. Lifetime migration terminology if someone's regency/municipal of residence at the time of enumeration was different from his/her regency/municipal of birthplace.

12. Istilah migrasi risen disebut bila kabupaten/kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

12. Recent migration terminology if someone's regency/municipal of residence at the time of enumeration was different from his/her regency/municipal of residence 5 years ago.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

13. Working age population is person of 15 years and over.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu

15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

- | | |
|--|---|
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own</i></p> |

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

22. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan memperkerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

23. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

24. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian maupun di non pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, atas dasar balas jasa dengan menerima

risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

25. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Bengkulu Utara berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 310.003 jiwa yang terdiri atas 158.988 jiwa penduduk laki-laki dan 151.015 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kabupaten Bengkulu Utara mengalami pertumbuhan sebesar 2,03%. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,28. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

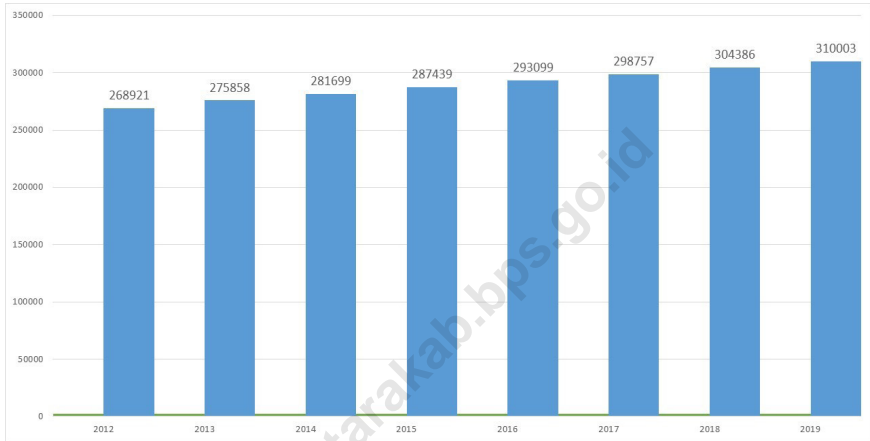
Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2019 mencapai 70 jiwa/Km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 19 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Argamakmur dengan kepadatan sebesar 1.382 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Enggano sebesar 8 jiwa/Km².

Population

Bengkulu Utara population based on population projections for 2018 were 310.003 people, consisting of 158.988 inhabitants of the male and 151.015 female population people. Compared to total population of Bengkulu Utara in 2010, the Population growth of Bengkulu Utara Regency are 2.03 percent. While sex ratio between the male population towards the female population of Bengkulu Utara in 2018 are 105.28. This shows that for every 100 female population, there are 105 male population.

Population density of Bengkulu Utara Regency in 2019 reached 70 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 19 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Argamakmur Subdistrict with the number of density are 1,382 people/km² and the lowest in Enggano Subdistrict with 8 people/km².

Gambar 3.1 Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Utara, 2012- 2019
Figures 3.1 Population of Bengkulu Utara Regency, 2012-2019



Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, (2010) dan (2019)
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, (2010) and (2019)

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	(2010) ¹	(2010) ²	(2019) ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	2 691	2 703	3 334
2.Kerkap	22 874	22 973	13 028
3.Air Napal	11 523	11 573	9 940
4.Air Besi	10 323	10 368	9 841
5.Hulu Palik	-	-	11 494
6.Tanjung Agung Palik	-	-	8 108
7.Kota Arga Makmur	47 457	47 663	44 234
8.Arma Jaya	-	-	12 047
9.Lais	17 195	17 270	13 764
10.Batik Nau	11 727	11 778	13 905
11.Giri Mulya	13 135	13 192	15 297
12.Air Padang	-	-	6 497
13.Padang Jaya	27 397	27 516	32 407
14.Ketahun	39 704	39 876	24 787
15.Napal Putih	17 582	17 658	8 468
16.Ulok Kupai	-	-	13 289
17.Pinang Raya	-	-	25 497
18.Putri Hijau	36 067	36 223	27 084
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	16 982
Nama Kabupaten/Kota	257 675	258 793	310 003

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	(2009)–(2010)	(2010-2019) ²
(1)	(5)	(6)
1.Enggano	...	2,36
2.Kerkap	...	NA
3.Air Napal	...	NA
4.Air Besi	...	NA
5.Hulu Palik	...	NA
6.Tanjung Agung Palik	...	NA
7.Kota Arga Makmur	...	NA
8.Arma Jaya	...	NA
9.Lais	...	NA
10.Batik Nau	...	1,86
11.Giri Mulya	...	1,66
12.Air Padang	...	NA
13.Padang Jaya	...	1.83
14.Ketahun	...	NA
15.Napal Putih	...	NA
16.Ulok Kupai	...	NA
17.Pinang Raya	...	NA
18.Putri Hijau	...	NA
19.Marga Sakti Sebelat	...	NA
Nama Kabupaten/Kota	...	2,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	(2010) ¹	(2019) ²
(1)	(7)	(8)
1.Enggano	1,04	1,08
2.Kerkap	8,88	4,20
3.Air Napal	4,47	3,21
4.Air Besi	4,01	3,17
5.Hulu Palik	NA	3,71
6.Tanjung Agung Palik	NA	2,62
7.Kota Arga Makmur	18,42	14,27
8.Arma Jaya	NA	3,89
9.Lais	6,67	4,44
10.Batik Nau	4,55	4,49
11.Giri Mulya	5,10	4,93
12.Air Padang	NA	2,10
13.Padang Jaya	10,63	10,45
14.Ketahun	15,41	8,00
15.Napal Putih	6,82	2,73
16.Ulok Kupaï	NA	4,29
17.Pinang Raya	NA	8,22
18.Putri Hijau	14,00	8,74
19.Marga Sakti Sebelat	NA	5,48
Nama Kabupaten/Kota	100	100

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	(2010) ¹	(2019) ²
(1)	(9)	(10)
1.Enggano	6,7	8
2.Kerkap	140,8	139
3.Air Napal	93,4	64
4.Air Besi	74,1	206
5.Hulu Palik	NA	154
6.Tanjung Agung Palik	NA	153
7.Kota Arga Makmur	474,4	1 382
8.Arma Jaya	NA	177
9.Lais	51,2	204
10.Batik Nau	35,8	171
11.Giri Mulya	147,5	177
12.Air Padang	NA	40
13.Padang Jaya	153,6	61
14.Ketahun	79,9	184
15.Napal Putih	18,3	12
16.Ulok Kupai	NA	26
17.Pinang Raya	NA	109
18.Putri Hijau	32,3	144
19.Marga Sakti Sebelat	NA	21
Nama Kabupaten/Kota	58.23	70

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	(2010) ¹	(2019) ²
(1)	(11)	(12)
1.Enggano	119,67	118,62
2.Kerkap	100,80	98,66
3.Air Napal	101,60	101,05
4.Air Besi	102,17	101,21
5.Hulu Palik	NA	101,47
6.Tanjung Agung Palik	NA	101,14
7.Kota Arga Makmur	102,21	100,63
8.Arma Jaya	NA	104,46
9.Lais	100,33	99,07
10.Batik Nau	106,75	105,91
11.Giri Mulya	106,85	106,02
12.Air Padang	NA	100,71
13.Padang Jaya	105,22	104,42
14.Ketahun	111,22	109,76
15.Napal Putih	112,98	113,03
16.Ulok Kupai	NA	111,51
17.Pinang Raya	NA	110,96
18.Putri Hijau	109,93	110,33
19.Marga Sakti Sebelat	NA	107,07
Nama Kabupaten/Kota	105,98	105,28

Catatan/Note:

¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*
² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*
³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source:

 BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (Ribu) Sex (Thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Enggano	1,809	1,525	3,334	118,62
2.Kerkap	6,470	6,558	13,028	98,66
3.Air Napal	4,996	4,944	9,940	101,05
4.Air Besi	4,950	4,891	9,841	101,21
5.Hulu Palik	5,789	5,705	11,494	101,47
6.Tanjung Agung Palik	4,077	4,031	8,108	101,14
7.Kota Arga Makmur	22,186	22,048	44,234	100,63
8.Arma Jaya	6,155	5,892	12,047	104,46
9.Lais	6,850	6,914	13,764	99,07
10.Batik Nau	7,152	6,753	13,905	105,91
11.Giri Mulya	7,872	7,425	15,297	106,02
12.Air Padang	3,260	3,237	6,497	100,71
13.Padang Jaya	16,554	15,853	32,407	104,42
14.Ketahun	12,970	11,817	24,787	109,76
15.Napal Putih	4,493	3,975	8,468	113,03
16.Ulok Kupai	7,006	6,283	13,289	111,51
17.Pinang Raya	13,411	12,086	25,497	110,96
18.Putri Hijau	14,207	12,877	27,084	110,33
19.Marga Sakti Sebelat	8,781	8,201	16,982	107,07
Nama Kabupaten/Kota	158,988	151,015	310,003	105,28

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019
Population by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	16,218	15,757	31,975
5 - 9	15,477	14,488	29,965
10 - 14	14,675	14,002	28,677
15 - 19	13,566	12,941	26,507
20 - 24	13,300	13,218	26,518
25 - 29	14,667	14,512	29,179
30 - 34	13,840	13,342	27,182
35 - 39	12,460	11,706	24,166
40 - 44	10,736	10,074	20,810
45 - 49	9,171	8,753	17,924
50 - 54	7,822	7,183	15,005
55 - 59	6,377	5,276	11,653
60 - 64	4,261	3,527	7,788
65 - 69	2,720	2,371	5,091
70 - 75	1,929	1,860	3,789
75+	1,769	2,005	3,774
Jumlah/Total	158,988	151,015	310,003

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.4 **Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 1995-2019**

Population by Sex in Bengkulu Utara Regency, 1995-2019

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1995	197 981	195 345	393 326
1996	200 452	196 334	396 786
1997	202 829	198 945	401 774
1998	205 304	201 421	406 725
1999	207 141	202 661	409 802
2000	240 507	230 795	471 302
2001	242 653	233 779	476 432
2002	243 380	234 582	477 962
2003	165 678	153 391	319 069
2004	169 509	153 546	323 055
2005	171 012	157 739	328 751
2006	173 088	159 653	332 741
2007	176 798	163 075	339 873
2008	130 583	119 852	250 435
2009	131 635	121 417	253 052
2010	132583	125092	257675
2011	132740	128925	261665
2012	138 018	130 903	268 921
2013	141 586	134 272	275 858
2014	144 575	137 124	281 699
2015	147 511	139 928	287 439
2016	150 445	142 654	293 099
2017	153 250	145 507	298 757
2018	156 136	148 250	304 386
2019	158 988	151 015	310 003

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

**Tabel
Table 3.1.5**

Banyaknya Rumah Tangga, penduduk dan rata-rata anggota rumah tangga menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019

Numbers Of House Holds, Populations and Average House Holds by Subdistricts in Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga House Holds	Jumlah Penduduk Total Population	Rata-rata anggota rumah tangga Average House Holds
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	914	3 334	3,65
2.Kerkap	3 316	13 028	3,93
3.Air Napal	2 369	9 940	4,20
4.Air Besi	2 523	9 841	3,90
5.Hulu Palik	2 855	11 494	4,03
6.Tanjung Agung Palik	1 954	8 108	4,15
7.Kota Arga Makmur	10 993	44 234	4,02
8.Arma Jaya	3 155	12 047	3,82
9.Lais	3 560	13 764	3,87
10.Batik Nau	3 858	13 905	3,60
11.Giri Mulya	4 320	15 297	3,54
12.Air Padang	1 627	6 497	3,99
13.Padang Jaya	8 734	32 407	3,71
14.Ketahun	6 357	24 787	3,90
15.Napal Putih	2 370	8 468	3,57
16.Ulok Kupai	3 448	13 289	3,85
17.Pinang Raya	6 551	25 497	3,89
18.Putri Hijau	7 264	27 084	3,73
19.Marga Sakti Sebelat	4 314	16 982	3,94
Bengkulu Utara	80 482	310 003	3,85

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015-2045

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2019 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	97 495	51 713	149 208
Bekerja <i>Working</i>	94 930	48 106	143 036
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 565	3 607	6 172
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	18 570	58 179	76 749
Sekolah <i>Attending School</i>	9 200	9 439	18 639
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3 645	45 990	49 635
Lainnya <i>Others</i>	5 725	2 750	8 475
Jumlah/Total	116 065	109 892	225 957
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84 %	47.05 %	66.03 %
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2.63 %	6.98 %	4.14 %

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	2 039	1 252	3 291
20 - 24	8 631	3 771	12 402
25 - 29	12 358	5 515	17 873
30 - 34	12 629	5 887	18 516
35 - 39	12 231	6 571	18 802
40 - 44	11 475	6 266	17 741
45 - 49	9 820	5 933	15 753
50 - 54	8 544	4 984	13 528
55 - 59	6 994	3 390	10 384
60+		1 711	4 429
Jumlah/Total	10 209	4 537	14 746

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	54 161	22 453	76 614
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 379	133	2 512
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 687	1 804	5 491
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	304	0	304
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	337	0	337
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8 218	0	8 218
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8 795	8 886	17 681
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4 420	0	4 420
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	994	2 388	3 382
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	161	0	161
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	297	454	751
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>			
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	219	0	219
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 877	2 707	7 584
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3 004	6 196	9 200
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 142	1 890	3 032
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1 935	1 195	3 130
Jumlah/Total	94 930	48 106	143 036

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	25 683	10 816	36 499
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/ Unpaid Worker</i>	14 970	3 577	18 547
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/ Paid Worker</i>	5 494	874	6 368
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	32 127	15 678	47 805
Pekerja Bebas <i>Free Worker</i>	12 753	2 288	15 041
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	3 903	14 873	18 776
Jumlah/Total	94 930	48 106	52 586

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja terdaftar menurut Tingkat Pendidikan tertinggi yang di Tamatkan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bengkulu Utara Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD Not Yet Completed Primary School	-	-	-
Sekolah Dasar/Primary School	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	12	4	16
Sekolah Menengah Atas Senior High School	66	29	95
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ Vocational Senior High School	49	13	62
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	4	25	29
Universitas/University	40	51	91
Jumlah/Total	171	122	293

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Utara/Regional Office of Manpower and Transmigration of Bengkulu Utara Regency

**Tabel
Table 3.2.6**

**Jumlah Pencari Kerja terdaftar menurut Kelompok
Umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Bengkulu Utara,
2019**
*Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex
in Bengkulu Utara Regency, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan Educational Attainment	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	46-	10	56
20-29	113	101	214
30-44	11	11	22
45-54	1	0	1
55 +	0	0	0
Jumlah/Total	171	122	293

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu Utara/Regional Office of Manpower and Transmigration of Bengkulu Utara Regency

SOSIAL

SOSIAL

BAB

CHAPTER

4

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Bengkulu Utara, 2019

Number Of School, Teachers, and Student In Bengkulu Utara Regency 2019



212 Sekolah/school

2282 Guru/ teachers

28 639 Murid/Student



70 Sekolah/ School

1090 Guru/ teachers

12474 Murid/Student



17 Sekolah/ School

492 Guru/ teachers

5975 Murid/Student



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis katakata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *the Education System consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists*

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk
- of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services,*

pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit

usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobc, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into

tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, dan tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah

human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
16. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
17. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewabeli di anggap rumah miliknya sendiri.

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
20. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
 - Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 - Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 - Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenang hukum);
 - Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 - Tersangka meninggal dunia;
 - Kasus kadaluwarsa.
21. Untuk mengukur kemiskinan,

Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
19. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*
 - *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 - *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 - *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 - *The case was not the responsibility of police office;*
 - *The suspect died;*
 - *The case was out of date.*
20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food*

18. BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
19. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
21. Ukuran Kemiskinan
a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk
18. *inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
19. *A person whose expenditure per capita per month is below the povertyline is considered to be poor.*
20. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
21. *Poverty Measures*
a. **Head Count Index (HCI-P0)** *simply measures the percentage*

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan NonMakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
24. Ukuran Kemiskinan a. **Head Count Index (HCI-P0)** adalah persentase penduduk
21. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
23. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
24. *Poverty Measures a. **Head Count Index (HCI-P0)** simply measures the percentage*

miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana :
 a = 0, 1, 2
 z = Garis Kemiskinan
 y_i = Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1, 2, ..., q), y_i < z
 q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = jumlah penduduk

of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where :
 a = 0, 1, 2
 z = the poverty line
 y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1, 2, ..., q), y_i < z
 q = the number of poor
 n = the total population

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index (P0)*, jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

25. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

25. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

26. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

26. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).

27. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.

27. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.

28. Target sampel Susenas Maret

28. The March Susenas target sample

adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.

covers 300.000 households spread out at all regency/ municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.

29. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.

29. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.

30. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

30. The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and nonfood. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.

31. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

31. Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).

32. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk

32. The survey time reference period is previous week before enumeration date for food

konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

33. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

34. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan seduni, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).

35. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

36. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industry dan yang tercecer.

37. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.

consumption and last month or last year for non food consumption.

33. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

33. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

33. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

33. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

33. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Bengkulu Utara digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bengkulu Utara. Pada tahun 2019 terdapat empat buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas (21), puskesmas pembantu (92), poliklinik (8), dan apotek (12)

Di bidang Keluarga Berencana (KB), Bengkulu Utara menunjukkan bahwa jumlah peserta KB aktif atau akseptor aktif sebanyak 43.985 pasangan. Akseptor aktif di Kabupaten Bengkulu Utara paling banyak menggunakan alat kontrasepsi suntik, dimana proporsinya mencapai 49 persen.

Agama

Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Bengkulu Utara ada enam yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Diantara agama-agama tersebut, Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar. Jumlah masjid yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 547, mushola 212, gereja 52, and pura 1

DESCRIPTION

The social circumstances of people in Bengkulu Utara Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

Health

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Bengkulu Utara Regency. In 2019 there are four unit of government hospitals in Bengkulu Utara Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 21 health centers, 92 helped health center, poliklinik (8), and Pharmacy (12). In the sector of family planning (KB), Bengkulu Utara Regency, shows that the number of active members of family planning or active acceptors in Bengkulu Utara Regency are 43.985 pairs. Active acceptors in Bengkulu Utara Regency generally user injections, with the proportions reach 49 percent.

Religion

There are six religions affiliated by population in Bengkulu Utara Regency; i.e. Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, Buddhism and Konghucu. Among these religions, Islam is a religion with the largest number of followers. The number of mosque in Bengkulu Utara Regency reaches 547 mushola 212, church 52, and temple 1

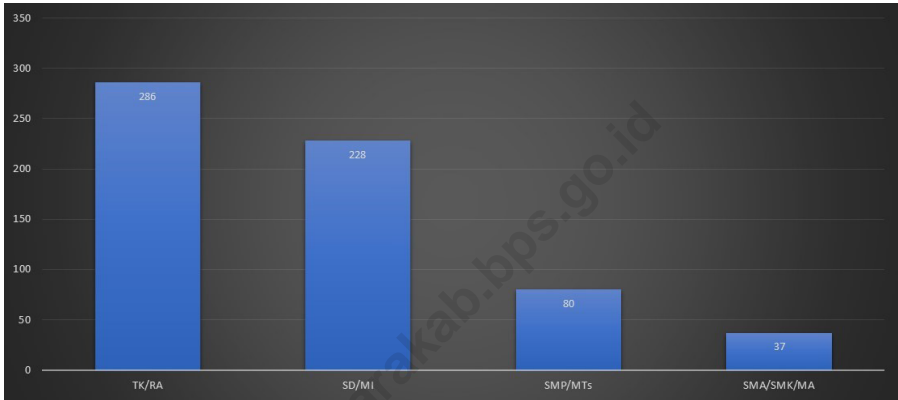
Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bengkulu Utara pada bulan Maret 2019 sebesar 35,94 ribu jiwa atau 11.65 persen. Dibandingkan dengan penduduk miskin pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang berjumlah 35.78 ribu jiwa atau 11,81 persen, berarti jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bengkulu Utara mengalami peningkatan. Akan tetapi persentase mengalami penurunan.

Poverty

The number of poor people in Bengkulu Utara Regency in September 2019 reaches 35.94 thousand, or 11.65 percent. Compared to the number of poor people in the same month in the previous year, amounting to 35.78 thousand or 11.81 percent, it means the number of poor people in Bengkulu Utara Regency were increased by number, but decreased by percentage.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Figures **Number of School in Bengkulu Utara Regency, 2019**



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjii/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	-	4	4
2.Kerkap	-	13	13
3.Air Napal	-	14	14
4.Air Besi	-	17	17
5.Hulu Palik	-	16	16
6.Tanjung Agung Palik	-	9	9
7.Kota Arga Makmur	2	25	27
8.Arma Jaya	-	16	16
9.Lais	1	11	12
10.Batik Nau	-	15	15
11.Giri Mulya	1	12	13
12.Air Padang	-	7	7
13.Padang Jaya	-	28	28
14.Ketahun	1	19	20
15.Napal Putih	-	13	13
16.Ulok Kupai	-	8	8
17.Pinang Raya	-	18	18
18.Putri Hijau	-	15	15
19.Marga Sakti Sebelat	-	13	13
Bengkulu Utara	-	273	278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	-	14	14
2.Kerkap	-	48	48
3.Air Napal	-	74	74
4.Air Besi	-	62	62
5.Hulu Palik	-	76	76
6.Tanjung Agung Palik	-	51	51
7.Kota Arga Makmur	29	145	174
8.Arma Jaya	-	53	53
9.Lais	9	45	54
10.Batik Nau	-	60	60
11.Giri Mulya	5	52	57
12.Air Padang	-	25	25
13.Padang Jaya	-	121	121
14.Ketahun	8	79	87
15.Napal Putih	-	55	55
16.Ulok Kupai	-	42	42
17.Pinang Raya	-	61	61
18.Putri Hijau	-	46	46
19.Marga Sakti Sebelat	-	37	37
Bengkulu Utara	51	1146	1197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Enggano	-	84	84
2. Kerkap	-	168	168
3. Air Napal	-	397	397
4. Air Besi	-	218	218
5. Hulu Palik	-	302	302
6. Tanjung Agung Palik	-	189	189
7. Kota Arga Makmur	214	771	985
8. Arma Jaya	-	345	345
9. Lais	105	207	312
10. Batik Nau	-	311	311
11. Giri Mulya	63	377	440
12. Air Padang	-	147	147
13. Padang Jaya	-	743	743
14. Ketahun	65	652	717
15. Napal Putih	-	373	373
16. Ulok Kupai	-	231	231
17. Pinang Raya	-	602	602
18. Putri Hijau	-	601	601
19. Marga Sakti Sebelat	-	2267	2267
Bengkulu Utara	447	8985	9432

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
(2018/2019)**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
(2018/2019)*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	1	3	12
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	5	49	429
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	-	-	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	-	-	-
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	1	5	57
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	1	5	32
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	8	62	530

Sumber/Source: Kementerian Agama Bengkulu Utara, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs of Bengkulu Utara Regency, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020)**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
(2018/2019 dan 2019/2020)*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	5	5	-	-	5	5
2.Kerkap	10	10	-	-	10	10
3.Air Napal	8	8	-	-	8	8
4.Air Besi	8	9	-	-	8	9
5.Hulu Palik	10	10	-	-	10	10
6.Tanjung Agung Palik	7	7	-	-	7	7
7.Kota Arga Makmur	16	16	3	3	19	19
8.Arma Jaya	10	10	-	-	10	10
9.Lais	10	10	-	-	10	10
10.Batik Nau	19	19	-	-	19	19
11.Giri Mulya	15	15	-	-	15	15
12.Air Padang	8	8	-	-	8	8
13.Padang Jaya	21	21	1	1	22	22
14.Ketahun	15	15	3	3	18	18
15.Napal Putih	12	12	-	-	12	12
16.Ulok Kupai	14	14	-	-	14	14
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	14	14	2	2	16	16
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	202	203	9	9	211	212

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.Enggano	42	53	-	-	42	53
2.Kerkap	110	114	-	-	110	114
3.Air Napal	89	88	-	-	89	88
4.Air Besi	84	91	-	-	84	91
5.Hulu Palik	99	106	-	-	99	106
6.Tanjung Agung Palik	84	83	-	-	84	83
7.Kota Arga Makmur	259	261	50	48	309	309
8.Arma Jaya	130	129	-	-	130	129
9.Lais	112	117	-	-	112	117
10.Batik Nau	139	151	-	-	139	151
11.Giri Mulya	146	153	-	-	146	153
12.Air Padang	80	81	-	-	80	81
13.Padang Jaya	212	221	22	22	234	243
14.Ketahun	139	144	33	36	172	180
15.Napal Putih	88	99	-	-	88	99
16.Ulok Kupai	101	109	-	-	101	109
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	140	146	27	30	167	176
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	2 054	2 146	132	136	2 186	2 282

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.Enggano	505	476	-	-	505	476
2.Kerkap	1 416	1 393	-	-	1 416	1 393
3.Air Napal	1 181	1 219	-	-	1 181	1 219
4.Air Besi	1 025	1 071	-	-	1 025	1 071
5.Hulu Palik	1 211	1 208	-	-	1 211	1 208
6.Tanjung Agung Palik	736	769	-	-	736	769
7.Kota Arga Makmur	3 843	3 677	717	748	4 560	4 425
8.Arma Jaya	1 359	1 354	-	-	1 359	1 354
9.Lais	1 380	1 368	-	-	1 380	1 368
10.Batik Nau	1 569	1 484	-	-	1 569	1 484
11.Giri Mulya	1 991	1 923	-	-	1 991	1 923
12.Air Padang	660	652	-	-	660	652
13.Padang Jaya	3 197	3 128	329	350	3 526	3 478
14.Ketahun	1 941	1 888	466	503	2 407	2 391
15.Napal Putih	1 208	1 190	-	-	1 208	1 190
16.Ulok Kupai	1 382	1 382	-	-	1 382	1 382
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	2 371	2 420	385	436	2 756	2 856
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	26 975	26 602	1 897	2 037	28 872	28 639

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, (2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	1	1
6.Tanjung Agung Palik	-	1	1
7.Kota Arga Makmur	1	1	2
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	-	2	2
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	1	1
14.Ketahun	1	3	4
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	1	1
17.Pinang Raya	-	2	2
18.Putri Hijau	-	1	1
19.Marga Sakti Sebelat	-	1	1
Bengkulu Utara	2	14	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Enggano	-	-	-
2. Kerkap	-	-	-
3. Air Napal	-	-	-
4. Air Besi	-	-	-
5. Hulu Palik	3	6	9
6. Tanjung Agung Palik	-	13	13
7. Kota Arga Makmur	14	21	35
8. Arma Jaya	-	-	-
9. Lais	11	17	28
10. Batik Nau	-	-	-
11. Giri Mulya	-	-	-
12. Air Padang	-	-	-
13. Padang Jaya	6	6	12
14. Ketahun	2	44	46
15. Napal Putih	-	-	-
16. Ulok Kupai	-	7	7
17. Pinang Raya	-	9	9
18. Putri Hijau	-	10	10
19. Marga Sakti Sebelat	-	1	1
Bengkulu Utara	36	107	143

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	56	56
6.Tanjung Agung Palik	-	165	165
7.Kota Arga Makmur	286	51	337
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	-	267	267
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	129	129
14.Ketahun	203	293	496
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	121	121
17.Pinang Raya	-	165	165
18.Putri Hijau	-	128	128
19.Marga Sakti Sebelat	-	121	121
Bengkulu Utara	489	961	1450

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Bengkulu Utara, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs Of Bengkulu Utara, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020)****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2019/2020)**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Enggano	2	2	-	-	2	2
2. Kerkap	3	3	-	-	3	3
3. Air Napal	2	2	-	-	2	2
4. Air Besi	2	2	-	-	2	2
5. Hulu Palik	2	2	-	-	2	2
6. Tanjung Agung Palik	2	2	-	-	2	2
7. Kota Arga Makmur	5	5	2	2	7	7
8. Arma Jaya	4	4	-	-	4	4
9. Lais	4	4	-	-	4	4
10. Batik Nau	5	5	-	-	5	5
11. Giri Mulya	3	3	-	-	3	3
12. Air Padang	2	2	-	-	2	2
13. Padang Jaya	6	6	-	-	6	6
14. Ketahun	10	10	-	-	10	10
15. Napal Putih	4	4	-	-	4	4
16. Ulok Kupai	5	5	-	-	5	5
17. Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18. Putri Hijau	6	6	1	1	7	7
19. Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	67	67	3	3	70	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.Enggano	15	19	-	-	15	19
2.Kerkap	59	57	-	-	59	57
3.Air Napal	22	24	-	-	22	24
4.Air Besi	29	30	-	-	29	30
5.Hulu Palik	44	44	-	-	44	44
6.Tanjung Agung Palik	30	31	-	-	30	31
7.Kota Arga Makmur	141	137	31	36	172	173
8.Arma Jaya	60	64	-	-	60	64
9.Lais	60	63	-	-	60	63
10.Batik Nau	55	63	-	-	55	63
11.Giri Mulya	54	56	-	-	54	56
12.Air Padang	15	17	-	-	15	17
13.Padang Jaya	109	114	-	-	109	114
14.Ketahun	109	118	-	-	109	118
15.Napal Putih	32	40	-	-	32	40
16.Ulok Kupai	51	63	-	-	51	63
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	102	105	9	9	111	114
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	987	1 045	40	45	1 027	1 090

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.Enggano	208	237	-	-	208	237
2.Kerkap	774	744	-	-	774	744
3.Air Napal	133	155	-	-	133	155
4.Air Besi	233	213	-	-	233	213
5.Hulu Palik	499	480	-	-	499	480
6.Tanjung Agung Palik	283	261	-	-	283	261
7.Kota Arga Makmur	1 711	1 789	318	401	2 029	2 190
8.Arma Jaya	696	682	-	-	696	682
9.Lais	784	760	-	-	784	760
10.Batik Nau	476	473	-	-	476	473
11.Giri Mulya	788	822	-	-	788	822
12.Air Padang	150	129	-	-	150	129
13.Padang Jaya	1 412	1 512	-	-	1 412	1 512
14.Ketahun	1 335	1 266	-	-	1 335	1 266
15.Napal Putih	310	338	-	-	310	338
16.Ulok Kupai	495	472	-	-	495	472
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	1 660	1 630	128	110	1 788	1 740
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	11 947	11 963	446	511	12 393	12 474

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, (2018/2019)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, (2018/2019)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	1	1
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	1	-	1
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	1	-	1
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	1	2	3
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	1	1
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	3	3
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	3	7	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	26	26
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	28	-	28
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	23	-	23
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	26	35	61
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	13	13
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	38	38
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	80	119	199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	227	227
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	457	-	457
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	253	-	253
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	372	355	727
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	103
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	-	252
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	1082	582	2019

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama Bengkulu Utara, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs Of Bengkulu Utara, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019 and 2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	1	1	-	-	1	1
2.Kerkap	1	1	-	-	1	1
3.Air Napal	-	-	-	-	-	-
4.Air Besi	1	1	-	-	1	1
5.Hulu Palik	1	1	-	-	1	1
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	2	2	2	2	4	4
8.Arma Jaya	1	1	-	-	1	1
9.Lais	1	1	-	-	1	1
10.Batik Nau	-	-	-	-	-	-
11.Giri Mulya	1	1	-	-	1	1
12.Air Padang	1	1	-	-	1	1
13.Padang Jaya	1	1	-	-	1	1
14.Ketahun	1	1	-	-	1	1
15.Napal Putih	-	-	-	-	-	-
16.Ulok Kupai	1	1	-	-	1	1
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	1	1	1	1	2	2
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	14	14	3	3	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.Enggano	13	14	-	-	13	14
2.Kerkap	45	46	-	-	45	46
3.Air Napal	-	-	-	-	-	-
4.Air Besi	23	24	-	-	23	24
5.Hulu Palik	18	17	-	-	18	17
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	111	111	18	16	129	127
8.Arma Jaya	19	19	-	-	19	19
9.Lais	47	48	-	-	47	48
10.Batik Nau	-	-	-	-	-	-
11.Giri Mulya	24	24	-	-	24	24
12.Air Padang	6	9	-	-	6	9
13.Padang Jaya	42	42	-	-	42	42
14.Ketahun	43	46	-	-	43	46
15.Napal Putih	-	-	-	-	-	-
16.Ulok Kupai	25	25	-	-	25	25
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	45	42	8	9	53	51
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	461	467	26	25	487	492

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.Enggano	141	156	-	-	141	156
2.Kerkap	640	713	-	-	640	713
3.Air Napal	-	-	-	-	-	-
4.Air Besi	153	145	-	-	153	145
5.Hulu Palik	92	90	-	-	92	90
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	1 468	1 542	66	65	1 534	1 607
8.Arma Jaya	116	113	-	-	116	113
9.Lais	609	638	-	-	609	638
10.Batik Nau	-	-	-	-	-	-
11.Giri Mulya	329	306	-	-	329	306
12.Air Padang	40	58	-	-	40	58
13.Padang Jaya	518	508	-	-	518	508
14.Ketahun	660	700	-	-	660	700
15.Napal Putih	-	-	-	-	-	-
16.Ulok Kupai	268	289	-	-	268	289
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	569	554	110	98	679	652
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	5 603	5 812	176	163	5 779	5 975

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, (2018/2019 dan 2019/2020)
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, (2018/2019 and 2019/2020)

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Enggano	-	-	-	-	-	-
2. Kerkap	-	-	-	-	-	-
3. Air Napal	1	1	-	-	1	1
4. Air Besi	-	-	-	-	-	-
5. Hulu Palik	1	1	-	-	1	1
6. Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7. Kota Arga Makmur	2	2	1	1	3	3
8. Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9. Lais	1	1	-	-	1	1
10. Batik Nau	1	1	-	-	1	1
11. Giri Mulya	1	1	-	-	1	1
12. Air Padang	-	-	-	-	-	-
13. Padang Jaya	1	1	-	-	1	1
14. Ketahun	1	1	-	-	1	1
15. Napal Putih	1	1	-	-	1	1
16. Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
17. Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18. Putri Hijau	2	2	-	-	2	2
19. Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	12	12	1	1	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.Enggano	-	-	-	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-	-	-	-
3.Air Napal	22	25	-	-	22	25
4.Air Besi	-	-	-	-	-	-
5.Hulu Palik	22	24	-	-	22	24
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	125	124	6	6	131	130
8.Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9.Lais	16	19	-	-	16	19
10.Batik Nau	16	18	-	-	16	18
11.Giri Mulya	12	14	-	-	12	14
12.Air Padang	-	-	-	-	-	-
13.Padang Jaya	33	35	-	-	33	35
14.Ketahun	46	54	-	-	46	54
15.Napal Putih	12	18	-	-	12	18
16.Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	54	66	-	-	54	66
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	358	397	6	6	364	403

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.Enggano	-	-	-	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-	-	-	-
3.Air Napal	224	226	-	-	224	226
4.Air Besi	-	-	-	-	-	-
5.Hulu Palik	161	155	-	-	161	155
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	1 377	1 399	50	67	1 427	1 466
8.Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9.Lais	134	138	-	-	134	138
10.Batik Nau	149	164	-	-	149	164
11.Giri Mulya	97	132	-	-	97	132
12.Air Padang	-	-	-	-	-	-
13.Padang Jaya	345	377	-	-	345	377
14.Ketahun	623	642	-	-	623	642
15.Napal Putih	140	151	-	-	140	151
16.Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	915	961	-	-	915	961
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	4 165	4 345	50	67	4 215	4 412

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/The teacher who taught in two schools or more counted in every school

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
(2018/2019)**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
(2018/2019)*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	1	1
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	1	-	1
8.Arma Jaya	-	1	1
9.Lais	-	-	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	1	2	3
14.Ketahun	-	-	-
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	1	1
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	2	5	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	27	27
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	36	-	36
8.Arma Jaya	-	13	13
9.Lais	-	-	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	21	32	53
14.Ketahun	-	-	-
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	12	12
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	57	84	141

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	124	124
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	285	-	285
8.Arma Jaya	-	29	26
9.Lais	-	-	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	130	210	340
14.Ketahun	-	-	-
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	40	40
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	415	403	818

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014,2018,2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014,2018,2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	5	5	5
2.Kerkap	10	10	11
3.Air Napal	8	9	9
4.Air Besi	7	10	9
5.Hulu Palik	11	11	11
6.Tanjung Agung Palik	8	8	8
7.Kota Arga Makmur	15	15	15
8.Arma Jaya	11	11	11
9.Lais	10	10	10
10.Batik Nau	12	12	12
11.Giri Mulya	6	6	6
12.Air Padang	8	8	8
13.Padang Jaya	12	12	12
14.Ketahun	26	11	11
15.Napal Putih	9	10	10
16.Ulok Kupai	10	10	10
17.Pinang Raya	-	10	10
18.Putri Hijau	16	9	9
19.Marga Sakti Sebelat	-	7	7
Bengkulu Utara	184	184	184

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	2	2	2
2.Kerkap	3	4	4
3.Air Napal	3	3	3
4.Air Besi	2	2	3
5.Hulu Palik	2	2	2
6.Tanjung Agung Palik	1	2	2
7.Kota Arga Makmur	8	7	8
8.Arma Jaya	4	4	4
9.Lais	4	5	4
10.Batik Nau	5	5	5
11.Giri Mulya	3	3	3
12.Air Padang	2	2	2
13.Padang Jaya	6	6	6
14.Ketahun	13	4	5
15.Napal Putih	2	4	3
16.Ulok Kupai	4	6	6
17.Pinang Raya	-	7	7
18.Putri Hijau	7	5	5
19.Marga Sakti Sebelat	-	3	3
Bengkulu Utara	71	76	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	1	1	1
2.Kerkap	1	1	1
3.Air Napal	1	1	1
4.Air Besi	1	1	1
5.Hulu Palik	1	1	1
6.Tanjung Agung Palik	0	0	–
7.Kota Arga Makmur	5	4	5
8.Arma Jaya	0	1	1
9.Lais	1	1	1
10.Batik Nau	0	0	–
11.Giri Mulya	1	1	1
12.Air Padang	0	2	1
13.Padang Jaya	1	1	2
14.Ketahun	4	2	3
15.Napal Putih	0	0	–
16.Ulok Kupai	1	1	1
17.Pinang Raya	-	2	2
18.Putri Hijau	2	2	2
19.Marga Sakti Sebelat	-	1	1
Bengkulu Utara	20	23	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	2	1	1
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	1	1	1
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	2	2	3
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	-	-	1
10.Batik Nau	1	1	1
11.Giri Mulya	-	1	1
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	1	1	1
14.Ketahun	1	1	1
15.Napal Putih	1	1	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	2	1	1
19.Marga Sakti Sebelat	-	1	1
Bengkulu Utara	11	11	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	1	1	1
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	1	1	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	-	-	-
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	2	2	-
18.Putri Hijau	-	-	-
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	4	4	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014,2018,2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014,2018,2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	1	1	1
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	2	2	2
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	-	-	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	-	-	1
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	-	-
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	3	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	-	-	-
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	-	-	-
10.Batik Nau	-	-	-
11.Giri Mulya	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	-	-
14.Ketahun	-	-	-
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	-	-
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	1	0	–
2.Kerkap	-	-	–
3.Air Napal	-	-	–
4.Air Besi	-	-	–
5.Hulu Palik	-	-	–
6.Tanjung Agung Palik	-	-	–
7.Kota Arga Makmur	-	2	2
8.Arma Jaya	-	1	–
9.Lais	-	-	–
10.Batik Nau	-	-	–
11.Giri Mulya	-	-	1
12.Air Padang	-	-	–
13.Padang Jaya	-	2	1
14.Ketahun	-	1	1
15.Napal Putih	-	1	–
16.Ulok Kupai	-	1	1
17.Pinang Raya	-	-	–
18.Putri Hijau	-	-	2
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	–
Bengkulu Utara	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1.Enggano	1	1	1
2.Kerkap	1	1	1
3.Air Napal	1	2	1
4.Air Besi	1	1	1
5.Hulu Palik	1	1	1
6.Tanjung Agung Palik	1	1	1
7.Kota Arga Makmur	2	2	2
8.Arma Jaya	1	1	-
9.Lais	1	1	1
10.Batik Nau	1	1	1
11.Giri Mulya	1	1	1
12.Air Padang	1	1	1
13.Padang Jaya	1	2	1
14.Ketahun	3	1	1
15.Napal Putih	1	2	1
16.Ulok Kupai	1	1	1
17.Pinang Raya	-	2	2
18.Putri Hijau	3	2	2
19.Marga Sakti Sebelat	-	1	1
Bengkulu Utara	22	25	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1.Enggano	2	2	3
2.Kerkap	3	3	3
3.Air Napal	3	3	1
4.Air Besi	6	5	8
5.Hulu Palik	3	2	2
6.Tanjung Agung Palik	5	5	7
7.Kota Arga Makmur	2	2	3
8.Arma Jaya	7	6	6
9.Lais	5	6	5
10.Batik Nau	6	7	8
11.Giri Mulya	5	6	6
12.Air Padang	5	5	1
13.Padang Jaya	9	8	9
14.Ketahun	16	2	4
15.Napal Putih	5	3	2
16.Ulok Kupai	10	10	6
17.Pinang Raya	-	6	8
18.Putri Hijau	10	6	5
19.Marga Sakti Sebelat	-	5	5
Bengkulu Utara	102	92	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1.Enggano	-	-	-
2.Kerkap	-	-	-
3.Air Napal	-	2	1
4.Air Besi	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	2	3	3
8.Arma Jaya	-	-	-
9.Lais	1	1	1
10.Batik Nau	0	0	-
11.Giri Mulya	1	2	2
12.Air Padang	-	-	-
13.Padang Jaya	-	1	1
14.Ketahun	1	1	1
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	2	2
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	1
Bengkulu Utara	5	12	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Enggano	1	3	6	-	1
2.Kerkap	-	4	18	-	1
3.Air Napal	1	11	10	-	1
4.Air Besi	1	5	10	-	-
5.Hulu Palik	-	4	9	-	2
6.Tanjung Agung Palik	-	7	10	-	1
7.Kota Arga Makmur	6	31	32	4	4
8.Arma Jaya	1	17	18	-	1
9.Lais	1	10	19	-	1
10.Batik Nau	2	3	18	1	1
11.Giri Mulya	3	12	17	1	-
12.Air Padang	1	5	8	1	-
13.Padang Jaya	2	16	21	-	2
14.Ketahun	2	11	11	-	1
15.Napal Putih	2	7	9	-	1
16.Ulok Kupai	2	6	11	1	1
17.Pinang Raya	4	11	18	-	2
18.Putri Hijau	2	29	24	2	2
19.Marga Sakti Sebelat	2	6	18	1	1
Bengkulu Utara	33	198	287	11	23

Sumber/Source: Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara/Public Health Service of Bengkulu Utara Regency

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir ,2019**
Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior ,2019*

Kabupaten <i>regency</i>	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Utara	28,62	33,09	30,80

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, (2018) dan (2019)
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, (2018) and (2019)

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Enggano	Na	1	Na	-
2.Kerkap	Na	-	Na	-
3.Air Napal	Na	-	Na	-
4.Air Besi	Na	-	Na	-
5.Hulu Palik	Na	-	Na	-
6.Tanjung Agung Palik	Na	-	Na	-
7.Kota Arga Makmur	Na	2	Na	-
8.Arma Jaya	Na	-	Na	-
9.Lais	Na	-	Na	-
10.Batik Nau	Na	-	Na	-
11.Giri Mulya	Na	-	Na	-
12.Air Padang	Na	-	Na	-
13.Padang Jaya	Na	-	Na	-
14.Ketahun	Na	1	Na	-
15.Napal Putih	Na	-	Na	-
16.Ulok Kupai	Na	-	Na	-
17.Pinang Raya	Na	-	Na	-
18.Putri Hijau	Na	-	Na	-
19.Marga Sakti Sebelat	Na	-	Na	-
Bengkulu Utara	Na	4	Na	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Enggano	Na	-	Na	1
2.Kerkap	Na	-	Na	1
3.Air Napal	Na	-	Na	1
4.Air Besi	Na	-	Na	1
5.Hulu Palik	Na	-	Na	1
6.Tanjung Agung Palik	Na	-	Na	1
7.Kota Arga Makmur	Na	-	Na	2
8.Arma Jaya	Na	-	Na	1
9.Lais	Na	-	Na	1
10.Batik Nau	Na	-	Na	1
11.Giri Mulya	Na	-	Na	1
12.Air Padang	Na	-	Na	1
13.Padang Jaya	Na	-	Na	1
14.Ketahun	Na	-	Na	1
15.Napal Putih	Na	-	Na	1
16.Ulok Kupai	Na	-	Na	1
17.Pinang Raya	Na	-	Na	2
18.Putri Hijau	Na	-	Na	2
19.Marga Sakti Sebelat	Na	-	Na	1
Bengkulu Utara	Na	-	Na	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.Enggano	Na	-	Na	8	Na	1
2.Kerkap	Na	-	Na	18	Na	6
3.Air Napal	Na	-	Na	12	Na	12
4.Air Besi	Na	-	Na	15	Na	4
5.Hulu Palik	Na	-	Na	15	Na	4
6.Tanjung Agung Palik	Na	-	Na	10	Na	3
7.Kota Arga Makmur	Na	1	Na	36	Na	5
8.Arma Jaya	Na	-	Na	13	Na	3
9.Lais	Na	-	Na	15	Na	10
10.Batik Nau	Na	-	Na	25	Na	6
11.Giri Mulya	Na	1	Na	18	Na	3
12.Air Padang	Na	-	Na	12	Na	5
13.Padang Jaya	Na	1	Na	26	Na	3
14.Ketahun	Na	2	Na	16	Na	13
15.Napal Putih	Na	-	Na	15	Na	2
16.Ulok Kupai	Na	-	Na	19	Na	3
17.Pinang Raya	Na	-	Na	30	Na	2
18.Putri Hijau	Na	2	Na	32	Na	4
19.Marga Sakti Sebelat	Na	-	Na	12	Na	4
Bengkulu Utara	Na	7	Na	353	Na	97

Sumber/*Source*: Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara/*Public Health Service of Bengkulu Utara Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistricts in Bengkulu Utara Regency, 2019

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		
		Jumlah Total	Dirujuk Trated	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(4)	(5)	
2010	5787	-	-	12
2011	5354	-	-	15
2012	5488	-	-	12
2013	5482	54	3	22
2014	5842	93	64	18
2015	5527	98	14	20
2016	5413	92	19	15
2017	5698	99	25	3
2018	5534	163	39	8
2019	5418	229	33	13

Sumber/Source: Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara/Public Health Service of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bengkulu Utara, 2010-2019*****Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bengkulu Utara Regency, 2010-2019***

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Fisit	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapatkan Zat Besi Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	7171	6690	6130	45	6030
2011	6579	6355	5663	63	5666
2012	6179	5913	5720	52	5720
2013	6298	6154	6027	164	6027
2014	6646	6574	6350	192	6350
2015	6574	6482	6021	285	6021
2016	6580	6432	5805	485	5682
2017	6581	6395	6078	504	6395
2018	6576	6341	5796	660	5796
2019	6567	6383	5777	656	6383

Sumber/Source: Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara/Public Health Service of Bengkulu Utara Regency

Tabel 4.2. 7 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019**

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1.Enggano	1	1
2.Kerkap	1	19
3.Air Napal	1	12
4.Air Besi	1	15
5.Hulu Palik	1	15
6.Tanjung Agung Palik	1	11
7.Kota Arga Makmur	3	22
8.Arma Jaya	1	12
9.Lais	1	18
10.Batik Nau	1	26
11.Giri Mulya	1	15
12.Air Padang	1	10
13.Padang Jaya	1	12
14.Ketahun	2	10
15.Napal Putih	1	10
16.Ulok Kupai	1	13
17.Pinang Raya	2	13
18.Putri Hijau	2	11
19.Marga Sakti Sebelat	1	10
Bengkulu Utara	24	261

Sumber/Source: Sumber/Source:Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Utara/Regional Office of Population Control and Family Planning of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 4.2.8**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019****Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	JULAH PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Enggano	786	5	13	1	36
2.Kerkap	2828	183	25	1	177
3.Air Napal	1664	325	106	12	45
4.Air Besi	1841	55	39	7	31
5.Hulu Palik	2101	35	38	-	27
6.Tanjung Agung Palik	1534	92	53	4	39
7.Kota Arga Makmur	6335	295	216	8	113
8.Arma Jaya	2428	95	111	-	58
9.Lais	2486	161	41	3	50
10.Batik Nau	2812	101	56	18	79
11.Giri Mulya	2743	83	153	6	145
12.Air Padang	1316	57	42	-	2
13.Padang Jaya	5796	231	101	26	126
14.Ketahun	3383	129	105	13	58
15.Napal Putih	2168	75	22	-	66
16.Ulok Kupai	2576	129	42	-	14
17.Pinang Raya	4537	112	92	6	39
18.Putri Hijau	4030	88	93	7	14
19.Marga Sakti Sebelat	3350	127	62	17	67
Bengkulu Utara	54714	2378	1410	129	1186

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif			Jumlah Total
	Implan	Suntikan	PIL	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	68	332	331	786
2.Kerkap	644	1132	220	2382
3.Air Napal	522	336	83	1429
4.Air Besi	280	919	109	1440
5.Hulu Palik	485	954	122	1661
6.Tanjung Agung Palik	451	522	53	1214
7.Kota Arga Makmur	523	2536	522	4213
8.Arma Jaya	429	1254	103	2050
9.Lais	654	954	331	2194
10.Batik Nau	493	1188	297	2232
11.Giri Mulya	282	1282	356	2307
12.Air Padang	473	463	55	1092
13.Padang Jaya	1150	1784	1039	4457
14.Ketahun	609	1544	324	2782
15.Napal Putih	455	716	121	1455
16.Ulok Kupai	493	1167	223	2068
17.Pinang Raya	961	2157	353	3720
18.Putri Hijau	932	1940	453	3527
19.Marga Sakti Sebelat	746	1639	318	2976
Bengkulu Utara	10650	22819	5413	43985

Sumber/*Source*: Sumber/*Source*: Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkulu Utara/Regional Office of Population Control and Family Planning of Bengkulu Utara Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, (2019)**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, (2019)**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	3221	881	-	-	-	-
2.Kerkap	12085	1	7	-	-	-
3.Air Napal	9858	266	-	-	-	-
4.Air Besi	11351	-	-	-	-	-
5.Hulu Palik	10905	-	11	2	4	-
6.Tanjung Agung Palik	9460	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	34220	157	627	1215	37	-
8.Arma Jaya	11992	0	12	588	-	-
9.Lais	12716	56	-	-	-	-
10.Batik Nau	12769	0	119	-	-	-
11.Giri Mulya	14876	168	168	10	-	-
12.Air Padang	8651	-	-	-	-	-
13.Padang Jaya	28660	728	443	5	-	-
14.Ketahun	19283	351	50	2	-	-
15.Napal Putih	10102	49	10	-	-	-
16.Ulok Kupai	10905	71	68	-	-	7
17.Pinang Raya	30312	183	107	8	-	-
18.Putri Hijau	19436	355	257	14	14	-
19.Marga Sakti Sebelat	23759	193	182	15	0	-
Bengkulu Utara	294297	3459	2061	1859	55	7

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara/Ministry of Religious affairs of Bengkulu Utara Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, (2019)
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, (2019)

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.Enggano	11	9	8	-	-
2.Kerkap	22	20	-	-	-
3.Air Napal	12	7	-	-	-
4.Air Besi	21	2	-	-	-
5.Hulu Palik	18	-	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	10	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	54	37	6	1	-
8.Arma Jaya	13	-	-	-	-
9.Lais	27	11	-	-	-
10.Batik Nau	31	15	-	-	-
11.Giri Mulya	58	29	5	-	-
12.Air Padang	14	-	-	-	-
13.Padang Jaya	78	24	12	-	-
14.Ketahun	38	26	4	-	-
15.Napal Putih	17	22	-	-	-
16.Ulok Kupai	33	-	2	-	-
17.Pinang Raya	37	-	4	-	-
18.Putri Hijau	29	10	7	-	-
19.Marga Sakti Sebelat	24	-	4	-	-
Bengkulu Utara	547	212	52	1	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara/Ministry of Religious affairs of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, (2014,2018,2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2014,2018,2019**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	NA	1	NA
2.Kerkap	NA	1	NA
3.Air Napal	NA	0	NA
4.Air Besi	NA	5	NA
5.Hulu Palik	NA	0	NA
6.Tanjung Agung Palik	NA	0	NA
7.Kota Arga Makmur	NA	2	NA
8.Arma Jaya	NA	0	NA
9.Lais	NA	1	NA
10.Batik Nau	NA	2	NA
11.Giri Mulya	NA	0	NA
12.Air Padang	NA	1	NA
13.Padang Jaya	NA	4	NA
14.Ketahun	NA	1	NA
15.Napal Putih	NA	0	NA
16.Ulok Kupai	NA	0	NA
17.Pinang Raya	NA	2	NA
18.Putri Hijau	NA	0	NA
19.Marga Sakti Sebelat	NA	1	NA
Bengkulu Utara	NA	21	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	NA	-	NA
2.Kerkap	NA	-	NA
3.Air Napal	NA	-	NA
4.Air Besi	NA	-	NA
5.Hulu Palik	NA	-	NA
6.Tanjung Agung Palik	NA	-	NA
7.Kota Arga Makmur	NA	-	NA
8.Arma Jaya	NA	-	NA
9.Lais	NA	6	NA
10.Batik Nau	NA	5	NA
11.Giri Mulya	NA	1	NA
12.Air Padang	NA	2	NA
13.Padang Jaya	NA	4	NA
14.Ketahun	NA	5	NA
15.Napal Putih	NA	-	NA
16.Ulok Kupai	NA	-	NA
17.Pinang Raya	NA	-	NA
18.Putri Hijau	NA	6	NA
19.Marga Sakti Sebelat	NA	9	NA
Bengkulu Utara	NA	38	NA

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1.Enggano	-	NA	NA
2.Kerkap	-	NA	NA
3.Air Napal	-	NA	NA
4.Air Besi	-	NA	NA
5.Hulu Palik	1	NA	NA
6.Tanjung Agung Palik	-	NA	NA
7.Kota Arga Makmur	-	NA	NA
8.Arma Jaya	-	NA	NA
9.Lais	3	NA	NA
10.Batik Nau	-	NA	NA
11.Giri Mulya	-	NA	NA
12.Air Padang	-	NA	NA
13.Padang Jaya	-	NA	NA
14.Ketahun	-	NA	NA
15.Napal Putih	1	NA	NA
16.Ulok Kupai	-	NA	NA
17.Pinang Raya	-	NA	NA
18.Putri Hijau	-	NA	NA
19.Marga Sakti Sebelat	-	NA	NA
Bengkulu Utara	5	NA	NA

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Surat Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2017-2019
Table *Number of Marriage Certificate Issued By Sub District in North Bengkulu Utara Regency, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Surat Nikah Number Of Marriage		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	8	10	19
2.Kerkap	149	110	113
3.Air Napal	106	71	55
4.Air Besi	87	72	88
5.Hulu Palik	76	104	115
6.Tanjung Agung Palik	43	60	71
7.Kota Arga Makmur	312	299	341
8.Arma Jaya	69	83	109
9.Lais	125	109	109
10.Batik Nau	90	70	90
11.Giri Mulya	71	102	101
12.Air Padang	45	40	55
13.Padang Jaya	246	291	241
14.Ketahun	251	255	310
15.Napal Putih	70	58	48
16.Ulok Kupai	72	116	90
17.Pinang Raya	-	-	-
18.Putri Hijau	-	291	280
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	2120	2141	2235

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara/Ministry of Religious affairs of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat dan Meninggal Dunia Menurut Jenis Kelamin, di Kabupaten Bengkulu Utara 2019

The Number of Pilgrims who Depart and Pass Away by Sex in Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Berangkat/ Leave			Meninggal/ Pass Away		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perem-	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Enggano	-	-	-	-	-	-
2.Kerkap	6	9	15	-	2	2
3.Air Napal	7	4	11	-	-	-
4.Air Besi	4	3	7	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	36	56	92	-	-	-
8.Arma Jaya	-	-	-	-	-	-
9.Lais	3	2	5	-	-	-
10.Batik Nau	3	4	7	-	-	-
11.Giri Mulya	2	2	4	-	-	-
12.Air Padang	-	-	-	-	-	-
13.Padang Jaya	12	12	24	-	-	-
14.Ketahun	20	21	41	-	-	-
15.Napal Putih	3	5	8	-	-	-
16.Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
17.Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
18.Putri Hijau	11	14	25	-	-	-
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	107	132	239	-	2	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Utara/Ministry of Religious affairs of Bengkulu Utara Regency

4.4 KEMISKINAN/ POVERTY

4.4.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu Utara, 2010-2019 Poverty Line and Number of Poor People in Bengkulu Utara Regency, 2010-2019

Tahun Years	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	235 439	38,3	14,8
2011	259 568	37,8	14,4
2012	272 910	39,10	14,41
2013	284 806	40,20	14,5
2014	292 684	39,49	13,95
2015	302 399	42,24	14,78
2016	333 311	39,86	13,67
2017	356 566	38,97	13,11
2018	359 264	35,78	11,81
2019	369 367	35,94	11,65

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Kemiskinan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2012–2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkulu
Utara Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,37	0,63
2013	2,48	0,67
2014	1,81	0,39
2015	2,30	0,56
2016	1,33	0,20
2017	1,97	0,49
2018	1,83	0,40
2019	1,61	0,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 INVESTASI/INVESTMENT

Tabel 4.5.1 **Pertumbuhan Perkembangan Investasi Perusahaan Penanaman Modal di Kabupaten Bengkulu Utara , 2015-2019**
Growth Investment Development of Company Investment in Bengkulu Utara Regency, 2015-2019

Tahun Years	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface			
	Aspal	Pavement	Kerikil	Not Paved
(1)	(2)		(3)	
2015	4 340 820 338 753		-	
2016	4 367 555 038 753		90 618 750 000	
2017	33 649 300 000		11 002 740 000	
2018	34 060 000 000		-	
2019	1 239 781 983 355		10 240 000 000	

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Kabupaten Bengkulu Utara

PERTANIAN AGRICULTURE

BAB CHAPTER

5



27%

Pisang Merupakan Buah dengan Produksi terbanyak di Bengkulu Utara mencapai 27%
Banana is the fruit with Highest Production



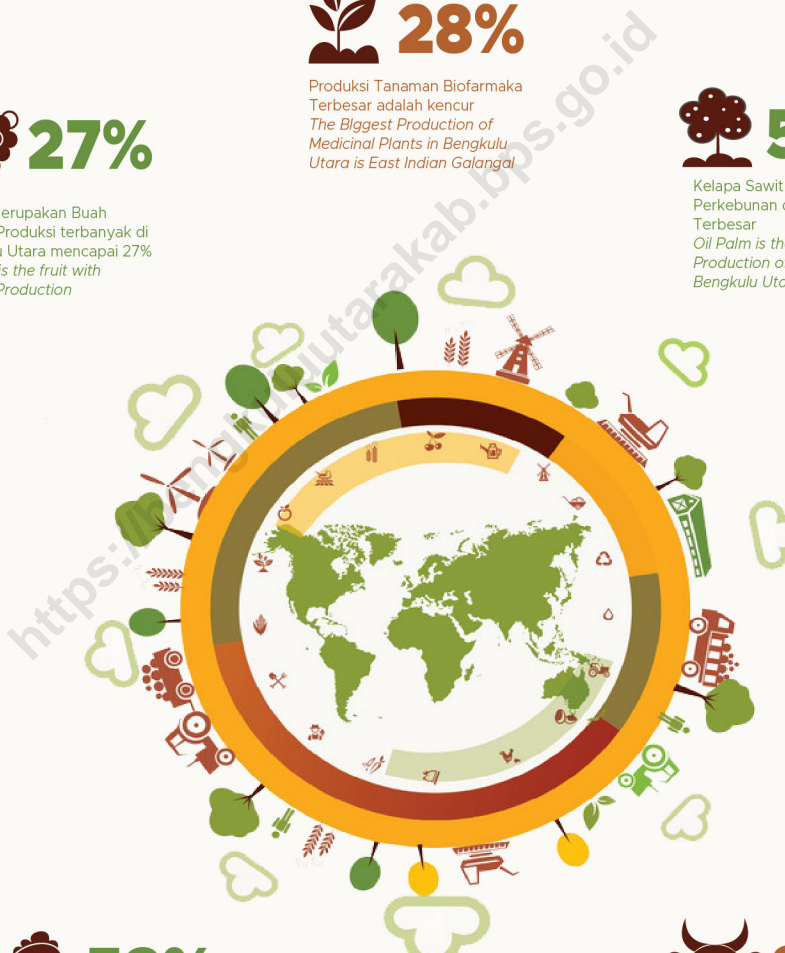
28%

Produksi Tanaman Biofarmaka Terbesar adalah kencur
The Biggest Production of Medicinal Plants in Bengkulu Utara is East Indian Galangal



51%

Kelapa Sawit Merupakan Hasil Perkebunan dengan Produksi Terbesar
Oil Palm is the Biggest Production of Estate Crops in Bengkulu Utara



53%

53% Populasi Unggas di Bengkulu Utara merupakan Ayam Kampung
53% Poultry Population in Bengkulu Utara is Native Chicken



8,2%

Sebanyak 2987 ekor atau 8,2% dari total ternak sapi dipotong selama tahun 2019
2987 Beef Cattle or 8,2% of Total Livestock slaughtered in 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

11. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
14. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
11. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
13. *Forest area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
14. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

15. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
16. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
15. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
16. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
17. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

20. untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
22. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
23. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
24. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil
20. *control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
21. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
22. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
23. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
24. *The license to commercially utilize*

Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, stateowned enterprises/local government owned enterprises.

25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
25. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
26. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
27. Kayu lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan
27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may*

28. di bagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
28. *be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
29. Data populasi ternak dan pemotongan ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkulu Tengah.
29. *Data of domestic livestock population are obtain from Regional Office of Agriculture and Livestock Service of Bengkulu Tengah Regency.*
30. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bengkulu Utara. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
30. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Regional Office of Food Security and Fisheries of Bengkulu Tengah Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*
31. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya untuk dijual.
31. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
32. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air
32. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold.

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Bengkulu Utara terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Selain dikelola oleh perusahaan pemerintah (Perkebunan Nusantara), terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola rakyat. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Pada tahun 2019, kelapa sawit dan karet merupakan komoditas unggulan.

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Secara umum, populasi ternak besar mengalami peningkatan

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Bengkulu Utara Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP).

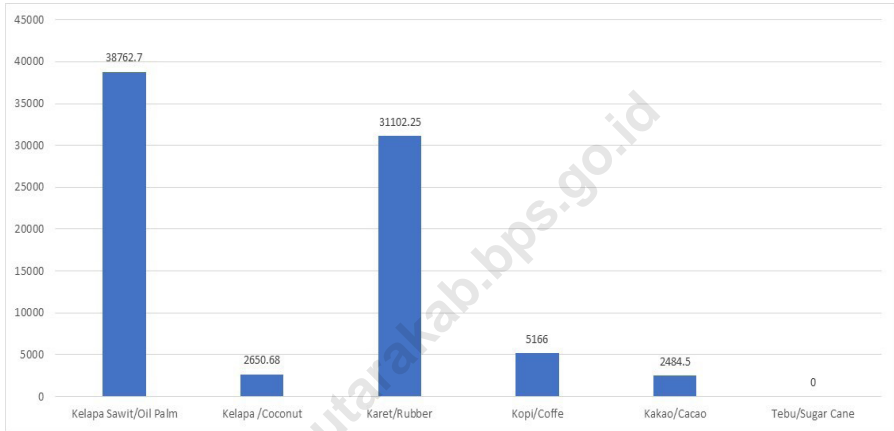
The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

The supports from the area and condition of the land in Bengkulu Utara Regency on plantation crops make this area used very much as plantation land. Besides plantations managed by government company (Perkebunan Nusantara), there are also ones owned and managed by people. Commodities produced are palm oil, rubber, coffee, etc. In 2019, palm oil and rubber are the leading commodities.

The livestock are divided into twogroups: large livestock, small livestock and poultry. Animals categorized as large livestock are beef cattle and buffalo. While the animals categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers and layers, and organic chicken. In general, the population of large livestock has increased if compared to the previous year.

Gambar 5.1
Figures

Luas Areal Tanaman Perkebunan Kabupaten Bengkulu Utara (ha), 2019
Planted Area of Estaticd Corps in Bengkulu Utara (ha), 2019



Sumber/Source: Petugas Perkebunan Kecamatan (PPK) Dinas Perkebunan Kab Bengkulu Utara / District Plantation Officer (PPK) Regional Office of Plantation of Bengkulu Utara Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	-	1,00	9,00
Kerkap	-	-	32,00	20,00
Air Napal	-	-	2,00	19,00
Air Besi	-	-	43,00	33,00
Hulu Palik	-	-	12,00	23,00
Tanjung Agung Palik	-	-	4,00	11,00
Kota Arga Makmur	-	1,00	1,00	41,00
Arma Jaya	-	-	22,00	17,00
Lais	-	-	8,00	30,00
Batik Nau	-	-	21,00	10,00
Giri Mulya	-	-	1,00	13,00
Air Padang	-	-	13,00	41,00
Padang Jaya	-	-	23,00	63,00
Ketahun	-	-	6,00	10,00
Napal Putih	-	-	-	15,00
Ulok Kupai	-	-	24,00	15,00
Pinang Raya	-	-	4,00	4,00
Putri Hijau	-	-	1,00	10,00
Marga Sakti Sebelat	-	-	15,00	15,00
Bengkulu Utara	-	-	233,00	399,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	-	-	-	-
Kerkap	-	-	-	-
Air Napal	-	-	-	-
Air Besi	-	-	-	-
Hulu Palik	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-
Kota Arga Makmur	-	-	-	-
Arma Jaya	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Batik Nau	-	-	-	-
Giri Mulya	-	-	-	-
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	-	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Enggano	-	-	-	3,00	-	-
Kerkap	-	-	11,00	4,00	-	-
Air Napal	-	-	1,00	9,00	-	-
Air Besi	-	-	27,00	19,00	-	-
Hulu Palik	2,00	7,00	1,00	10,00	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	5,00	6,00	-	-
Kota Arga Makmur	-	-	-	23,00	-	-
Arma Jaya	-	-	-	4,00	-	-
Lais	-	-	4,00	8,00	-	-
Batik Nau	-	-	1,00	1,00	-	-
Giri Mulya	-	-	1,00	-	-	-
Air Padang	-	-	3,00	18,00	-	-
Padang Jaya	-	-	5,00	27,00	-	-
Ketahun	-	-	-	-	-	-
Napal Putih	-	-	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	11,00	3,00	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	1,00	-	-	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	2,00	-	71,00	135,00	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (quintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	-	18	177
Kerkap	-	-	690	672
Air Napal	-	-	6	231
Air Besi	-	-	744	438
Hulu Palik	-	-	186	567
Tanjung Agung Palik	-	-	51	361
Kota Arga Makmur	-	60	3	885
Arma Jaya	-	-	216	204
Lais	-	-	87	381
Batik Nau	-	-	284	198
Giri Mulya	-	-	3	438
Air Padang	-	-	144	597
Padang Jaya	-	-	429	1 002
Ketahun	-	-	144	201
Napal Putih	-	-	0	273
Ulok Kupai	-	-	192	214
Pinang Raya	-	-	57	12
Putri Hijau	-	-	15	207
Marga Sakti Sebelat	-	-	210	210
Bengkulu Utara	-	60	3 479	7 268

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	-	-	-	-
Kerkap	-	-	-	-
Air Napal	-	-	-	-
Air Besi	-	-	-	-
Hulu Palik	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-
Arga Makmur	-	-	-	-
Arma Jaya	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Batik Nau	-	-	-	-
Giri Mulya	-	-	-	-
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	-	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Eggano	-	-	-	141	-	-
Kerkap	-	-	165	38	-	-
Air Napal	-	-	32	196	-	-
Air Besi	-	-	770	408	-	-
Hulu Palik	60	240	38	380	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	60	372	-	-
Arga Makmur	-	-	-	676	-	-
Arma Jaya	-	-	-	38	-	-
Lais	-	-	98	228	-	-
Batik Nau	-	-	32	2	-	-
Giri Mulya	-	-	2	-	-	-
Air Padang	-	-	96	364	-	-
Padang Jaya	-	-	132	832	-	-
Ketahun	-	-	-	-	-	-
Napal Putih	-	-	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	292	6	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	32	-	-	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	60	240	1 749	3 681	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019**
Table 5.1.3 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	6	21	10	23
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	1
Bayam/ <i>Spinach</i>	134	105	42	126
Buncis/ <i>Green Bean</i>	27	33	13	43
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	324	326	136	268
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	167	141	97	131
Cabai/ <i>Chili</i>	491	467	233	399
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	49
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	2	2	13
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	323	319	144	269
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	197	175	72	182
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	1
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	152	134	73	181
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	19	6	1	4
Petai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	2	2	7
Terung/ <i>Eggplant</i>	266	230	108	219
Tomat/ <i>Tomato</i>	99	92	71	135
Melon/ <i>Melon</i>	-	1	-	5
Semangka/ <i>Watermelon</i>	100	66	26	63
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–2019**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	25	669	300	768
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	-	60
Bayam/ <i>Spinach</i>	1 214	1 112	465	1 636
Buncis/ <i>Green Bean</i>	234	363	126	1 200
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	4 841	4 714	1 949	4 757
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	2 707	2 418	1 530	2 511
Cabai/ <i>Chili</i>	7 548	7 132	3 479	7 268
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-	351
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	60	60	390
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	4 474	5 032	2 192	3 934
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	2 918	3 743	1 606	4 898
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-	20
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2 650	2 060	1 469	5 871
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	2 833	322	29	266
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	60	60	240
Terung/ <i>Eggplant</i>	5 988	6 301	3 010	7 124
Tomat/ <i>Tomato</i>	3 176	2 604	1 749	3 681
Melon/ <i>Melon</i>	-	91	-	236
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4 415	3 826	1 384	3 631
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	27 000	12 127	10 000	3 072
Kerkap	1 610	-	275	-
Air Napal	115	-	25	730
Air Besi	66 000	69 300	13 500	13 898
Hulu Palik	1 350	3 600	1 275	-
Tanjung Agung Palik	8 000	1 015	114	200
Kota Arga Makmur	3 027	6 506	12	36
Arma Jaya	-	20 000	-	-
Lais	9	42	5	29
Batik Nau	17	25	126	213
Giri Mulya	21	16	55	6
Air Padang	9 000	8 100	55 000	55 500
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	-	22	2	8
Ulok Kupai	-	10	-	7
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	100	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	116 155	120 762	80 489	73 699

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	32 500	10 039	15 400	7 932
Kerkap	38 050	-	15 706	-
Air Napal	325	500	100	238
Air Besi	81 000	105 000	33 000	25 734
Hulu Palik	11 000	23 000	1 500	1 700
Tanjung Agung Palik	26 000	3 015	20	80
Kota Arga Makmur	2 588	5 684	17	21
Arma Jaya	-	-	-	10 120
Lais	9 009	83	6	11
Batik Nau	107	342	4	13
Giri Mulya	38	9	8	5
Air Padang	200 000	17 100	20 000	11 050
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	8	1 000	8	-
Ulok Kupai	-	5	-	12
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	50	50	100	300
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	400 675	165 827	85 869	57 216

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	48 000	29 041	28 500	7 379
Kerkap	2 028	-	1 211	-
Air Napal	240	-	90	2 628
Air Besi	78 200	88 450	46 000	48 433
Hulu Palik	1 500	8 600	2 100	-
Tanjung Agung Palik	9 600	1 218	410	720
Kota Arga Makmur	3 312	20 006	35	152
Arma Jaya	-	24 000	-	-
Lais	12	54	20	124
Batik Nau	46	26	717	1 188
Giri Mulya	33	51	198	50
Air Padang	10 800	10 920	68 000	161 400
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	7	26	7	29
Ulok Kupai	-	12	-	25
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	125	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	153 778	182 404	147 413	222 128

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	158 000	24 068	64 900	19 021
Kerkap	28 100	-	45 425	-
Air Napal	800	400	300	714
Air Besi	68 800	105 500	90 000	65 952
Hulu Palik	22 000	48 450	2 100	3 405
Tanjung Agung Palik	24 000	2 412	60	240
Kota Arga Makmur	2 030	13 516	51	59
Arma Jaya	-	-	-	30 360
Lais	8 014	448	18	32
Batik Nau	204	708	32	25
Giri Mulya	39	16	24	12
Air Padang	160 000	40 360	60 000	45 100
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	6	800	24	-
Ulok Kupai	-	4	-	36
Pinang Raya	-	0	-	-
Putri Hijau	75	150	125	720
Marga Sakti Sebelat	-	0	-	-
Bengkulu Utara	472 068	236 832	263 059	165 676

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Diingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	20	150	80	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	166 973	201 313	116 155	120 763
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	11	203	120	1
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crista</i>	-	-	2	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	358 439	481 302	400 675	165 827
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	50 064	91 884	85 869	57 216
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	38 903	106 243	80 489	73 699
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	540	275	178	10 728
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	2	53
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	328	1 272	192	31
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	3 355	867	413	351
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	25	2	-	52
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	33	224	61	24
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	2	6
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	64	283	213	40

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.8

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
(kg), 2016–2019**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg),
2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	8	334	96	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	154 255	317 596	153 778	182 404
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	21	414	50	2
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	-	-	1	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	440 281	832 039	472 068	236 832
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	133 038	265 798	263 059	165 676
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	82 203	172 475	147 413	222 128
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	2 086	560	427	25 550
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	6	180
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	36 600	17 300	2 499	18 107
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	8 696	1 976	1 477	1 993
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	19	2	0	153
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	83	537	137	57
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	2	10
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	119	611	375	120

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano
Kerkap
Air Napal
Air Besi
Hulu Palik
Tanjung Agung Palik
Kota Arga Makmur
Arma Jaya
Lais
Batik Nau
Giri Mulya
Air Padang
Padang Jaya
Ketahun
Napal Putih
Ulok Kupai
Pinang Raya
Putri Hijau
Marga Sakti Sebelat
Bengkulu Utara

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano
Kerkap
Air Napal
Air Besi
Hulu Palik
Tanjung Agung Palik
Kota Arga Makmur
Arma Jaya
Lais
Batik Nau
Giri Mulya
Air Padang
Padang Jaya
Ketahun
Napal Putih
Ulok Kupai
Pinang Raya
Putri Hijau
Marga Sakti Sebelat
Bengkulu Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
Table 5.1.10 **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano
Kerkap
Air Napal
Air Besi
Hulu Palik
Tanjung Agung Palik
Kota Arga Makmur
Arma Jaya
Lais
Batik Nau
Giri Mulya
Air Padang
Padang Jaya
Ketahun
Napal Putih
Ulok Kupai
Pinang Raya
Putri Hijau
Marga Sakti Sebelat
Bengkulu Utara

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano
Kerkap
Air Napal
Air Besi
Hulu Palik
Tanjung Agung Palik
Kota Arga Makmur
Arma Jaya
Lais
Batik Nau
Giri Mulya
Air Padang
Padang Jaya
Ketahun
Napal Putih
Ulok Kupai
Pinang Raya
Putri Hijau
Marga Sakti Sebelat
Bengkulu Utara

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016–2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	42	-	-
Kerkap	91	-	13 803	1 262
Air Napal	212	205	2 241	168
Air Besi	400	-	-	-
Hulu Palik	1 556	1 336	27 039	1 340
Tanjung Agung Palik	-	80	-	1 257
Kota Arga Makmur	110	1 634	-	2 046
Arma Jaya	-	2 065	-	1 449
Lais	47	66	15	59
Batik Nau	250	41	170	42
Giri Mulya	174	288	834	106
Air Padang	467	841	326	12
Padang Jaya	-	125	-	-
Ketahun	4	239	-	648
Napal Putih	-	459	-	39
Ulok Kupai	-	1 218	-	100
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	146	-	429	-
Marga Sakti Sebelat	-	695	-	886
Bengkulu Utara	3 457	9 334	44 857	9 414

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	-	-	-	10 400
Kerkap	1 050	-	2 400	2 250
Air Napal	42	-	183	288
Air Besi	200	-	350	-
Hulu Palik	-	-	600	960
Tanjung Agung Palik	-	20	-	88
Kota Arga Makmur	30	656	-	428
Arma Jaya	-	9	-	838
Lais	20	-	16	41
Batik Nau	335	428	700	515
Giri Mulya	162	93	1 109	315
Air Padang	78	49	800	790
Padang Jaya	35	-	12 776	8 516
Ketahun	50	102	222	131
Napal Putih	-	9	-	251
Ulok Kupai	-	40	-	394
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	58	-	260	-
Marga Sakti Sebelat	-	762	-	72
Bengkulu Utara	2 060	2 168	19 416	26 077

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Enggano	-	-	-	-
Kerkap	29	122	280	490
Air Napal	8	10	-	-
Air Besi	-	-	-	-
Hulu Palik	128	143	221	334
Tanjung Agung Palik	-	4	-	16
Kota Arga Makmur	-	27	300	111
Arma Jaya	-	972	-	9
Lais	-	9	-	-
Batik Nau	60	15	37	53
Giri Mulya	77	228	188	419
Air Padang	16	38	-	-
Padang Jaya	258	156	2 103	5 890
Ketahun	45	65	-	-
Napal Putih	-	21	-	-
Ulok Kupai	-	202	-	16
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	150	-	28	-
Marga Sakti Sebelat	-	102	0	42
Bengkulu Utara	771	2 114	3 157	7 380

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 652	1 275	877	1 983
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	414	804	365	413
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	319	548	269	222
Durian/ <i>Durian</i>	45 266	45 907	44 857	9 414
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	412	949	459	970
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 234	904	1 031	2 243
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	70	79	1 224	41
Jeruk Siam/Kepro/ <i>Tangerine/Orange</i>	2 311	5 336	836	2 127
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	2 381	5 415	2 060	2 168
Mangga/ <i>Mango</i>	3.671	11 819	3 457	9 334
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	297	679	271	6 987
Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	2 676	6 023	3 092	6 183
Nenas/ <i>Pineapple</i>	153	535	260	453
Pepaya/ <i>Papaya</i>	863	1 388	771	2 114
Pisang/ <i>Banana</i>	152 992	106 491	19 416	26 277
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	2 873	7 502	4 225	5 576
Salak/ <i>Salacca</i>	1 099	1 986	3 157	7 380
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	1 693	4 176	2 103	3 796
Sirsak/ <i>Soursop</i>	123	360	359	538
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	453	1 373	706	1 691
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	4 910	6 833	3 222	8 200

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Enggano	-	-	703	703
Kerkap	487	487	7,25	7,25
Air Napal	1 112	1 112	135	135,5
Air Besi	387	387	28,5	28,50
Hulu Palik	338	338	259	259
Tanjung Agung Palik	295	295	27	27
Kota Arga Makmur	1 208,5	1 208,5	29	29
Arma Jaya	248,5	248,5	19,25	19,25
Lais	167	482	167	167
Batik Nau	78	6 464,2	78	78
Giri Mulya	170	3 208	170	170
Air Padang	39	4 292	39	39
Padang Jaya	97	1 281	97	97
Ketahun	189,5	3 019	189,5	189,5
Napal Putih	7,3	1 486	7,3	7,3
Ulok Kupai	37,15	3 452	37,15	37,15
Pinang Raya	409	4 008	409	409
Putri Hijau	139,48	3 983,5	139,48	139,48
Marga Sakti Sebelat	108,75	3 011	108,75	108,75
Bengkulu Utara	38 762,7	38 762,7	2 650,68	2 650,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	44	44	276	276
Kerkap	1 628	1 628	145	145
Air Napal	437	437	41	41
Air Besi	1 325	1 325	97	97
Hulu Palik	565	565	794	794
Tanjung Agung Palik	569	569	62	62
Kota Arga Makmur	661,5	661,5	64,75	64,75
Arma Jaya	1 070,25	1 070,25	102,75	102,75
Lais	1 405	1 405	251	251
Batik Nau	5 343	5 343	-	-
Giri Mulya	2 814	2 814	956	956
Air Padang	682	682	262	262
Padang Jaya	1 379,5	1 379,5	430	430
Ketahun	2 218	2 218	556	556
Napal Putih	835	835	832	832
Ulok Kupai	1 979	1 979	-	-
Pinang Raya	4 159	4 159	296	296
Putri Hijau	2 373	2 373	-	-
Marga Sakti Sebelat	1 615	1 615	-	-
Bengkulu Utara	31 102,25	31 102,25	5 166	5 166

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Enggano	1 054	1 054	-	-
Kerkap	307	307	-	-
Air Napal	18	18	-	-
Air Besi	22	22	-	-
Hulu Palik	656	656	-	-
Tanjung Agung Palik	191	191	-	-
Kota Arga Makmur	10	10	-	-
Arma Jaya	7	7	-	-
Lais	28	28	-	-
Batik Nau	-	-	-	-
Giri Mulya	12	12	-	-
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	100	100	-	-
Ketahun	34	34	-	-
Napal Putih	-	-	-	-
Ulok Kupai	1	1	-	-
Pinang Raya	19	19	-	-
Putri Hijau	7	7	-	-
Marga Sakti Sebelat	20	20	-	-
Bengkulu Utara	2 484,5	2 484,5	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Enggano	-	-	-	-
Kerkap	-	-	-	-
Air Napal	-	-	-	-
Air Besi	-	-	-	-
Hulu Palik	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-
Kota Arga Makmur	-	-	-	-
Arma Jaya	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Batik Nau	-	-	-	-
Giri Mulya	-	-	-	-
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	-	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Petugas Perkebunan Kecamatan (PPK) Dinas Perkebunan Kab Bengkulu Utara / District Plantation Officer (PPK) Regional Office of Plantation of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	-	230,4	230,4
Kerkap	61 344	61 344	10,44	10,44
Air Napal	16 884	16 884	144,72	144,72
Air Besi	3 572,4	3 572,4	33,84	33,84
Hulu Palik	3 931,2	3 931,2	404	404
Tanjung Agung Palik	2 956,8	2 956,8	24	24
Kota Arga Makmur	10 884,9	10 884,9	27,72	27,72
Arma Jaya	2 223	2 223	22,68	22,68
Lais	5 774,4	5 774,4	85,32	85,32
Batik Nau	32 373,6	32 373,6	109,4	109,4
Giri Mulya	37 564,8	37 564,8	237,6	237,6
Air Padang	46 635,6	46 635,6	35,136	35,136
Padang Jaya	7 976,1	7 976,1	103,32	103,32
Ketahun	42 840	42 840	155,52	155,52
Napal Putih	19 962	19 962	5,5	5,5
Ulok Kupai	56 268	56 268	46,39	46,39
Pinang Raya	37 936,8	37 936,8	528,48	528,48
Putri Hijau	47 308,8	47 308,8	190,63	190,63
Marga Sakti Sebelat	29 000,4	29 000,4	147,09	147,09
Bengkulu Utara	410 227,2	410 227,2	254 228,5	254 228,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	27	27	53	53
Kerkap	27 509,4	27 509,4	137	137
Air Napal	706,32	706,32	35,7	35,7
Air Besi	1 488,48	1 488,48	77,76	77,76
Hulu Palik	985,32	985,32	607,68	607,68
Tanjung Agung Palik	604,8	604,8	58,14	58,14
Kota Arga Makmur	1 057,23	1 057,23	46,98	46,98
Arma Jaya	1 167,15	1 167,15	98,64	98,64
Lais	1 427,76	1 427,76	131,25	131,25
Batik Nau	7 990	7 990	-	-
Giri Mulya	4 561,4	4 561,4	662,4	662,4
Air Padang	723,84	723,84	226,8	226,8
Padang Jaya	993,6	993,6	336	336
Ketahun	3 303,36	3 303,36	294,72	294,72
Napal Putih	960,96	960,96	536,4	536,4
Ulok Kupai	3 038,4	3 038,4	-	-
Pinang Raya	5 713,2	5 713,2	186,84	186,84
Putri Hijau	3 649,32	3 649,32	-	-
Marga Sakti Sebelat	2 412	2 412	-	-
Bengkulu Utara	43 561,2	43 561,2	3 489,8	3 489,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Enggano	986,34	986,34	-	-
Kerkap	331,56	331,56	-	-
Air Napal	17,34	17,34	-	-
Air Besi	19,89	19,89	-	-
Hulu Palik	576,3	576,3	-	-
Tanjung Agung Palik	209,76	209,76	-	-
Kota Arga Makmur	8,16	8,16	-	-
Arma Jaya	6,47	6,47	-	-
Lais	16,2	16,2	-	-
Batik Nau	-	-	-	-
Giri Mulya	9,18	9,18	-	-
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	76,44	76,44	-	-
Ketahun	20,7	20,7	-	-
Napal Putih	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	-	-
Pinang Raya	8,55	8,55	-	-
Putri Hijau	4,8	4,8	-	-
Marga Sakti Sebelat	17,92	17,92	-	-
Bengkulu Utara	2 306,62	2 306,62	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Enggano	-	-	-	-
Kerkap	-	-	-	-
Air Napal	-	-	-	-
Air Besi	-	-	-	-
Hulu Palik	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-
Kota Arga Makmur	-	-	-	-
Arma Jaya	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Batik Nau	-	-	-	-
Giri Mulya	-	-	-	-
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	-	-	-	-
Ketahun	-	-	-	-
Napal Putih	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-
Putri Hijau	-	-	-	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Petugas Perkebunan Kecamatan (PPK) Dinas Perkebunan Kab Bengkulu Utara / District Plantation Officer (PPK) Regional Office of Plantation of Bengkulu Utara Regency

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2018 dan 2019
Table 5.3.1 Livestock Population by Subdistrict and kind of Livestock, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah / Dairy Cattle		Sapi Potong /Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	-	412	412
Kerkap	-	-	3 576	3 876
Air Napal	-	-	3 100	3 000
Air Besi	-	-	117	119
Hulu Palik	-	-	3 558	3 951
Tanjung Agung Palik	-	-	775	841
Kota Arga Makmur	-	-	2 755	3 468
Arma Jaya	-	-	1 588	1 633
Lais	-	-	661	600
Batik Nau	-	-	1 084	962
Giri Mulya	-	-	1 448	1 758
Air Padang	-	-	111	78
Padang Jaya	-	-	1 665	1 883
Ketahun	-	-	2 580	3 334
Napal Putih	-	-	470	587
Ulok Kupai	-	-	926	982
Pinang Raya	-	-	1 699	1 340
Putri Hijau	-	-	4 605	5 038
Marga Sakti Sebelat	-	-	3 518	2 471
Bengkulu Utara	-	-	34 648	36 333

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/ Horse		Kerbau /Buffalo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	63	79
Kerkap	22	29
Air Napal	3 100	150
Air Besi	117	42
Hulu Palik	3 558	12
Tanjung Agung Palik	294	324
Kota Arga Makmur	390	550
Arma Jaya	22	22
Lais	75	50
Batik Nau	506	443
Giri Mulya	3	3
Air Padang	58	63
Padang Jaya	4	4
Ketahun	130	130
Napal Putih	-	2
Ulok Kupai	14	16
Pinang Raya	45	100
Putri Hijau	290	450
Marga Sakti Sebelat	1 089	1 089
Bengkulu Utara	4 584	3 558

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kambing /Goat		Babi/Pig		Domba /Sheep	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Enggano	476	527	-	-	-	-
Kerkap	2 390	2 920	-	-	-	-
Air Napal	795	500	-	-	100	30
Air Besi	437	437	-	-	12	12
Hulu Palik	1 517	900	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	531	598	-	-	-	-
Kota Arga Makmur	512	512	430	460	-	-
Arma Jaya	725	725	246	246	-	-
Lais	210	300	-	-	-	18
Batik Nau	1 224	1 176	-	-	370	310
Giri Mulya	602	870	-	-	-	-
Air Padang	265	390	-	-	58	112
Padang Jaya	2 655	2 768	-	-	-	3
Ketahun	1 052	930	85	155	130	120
Napal Putih	2 074	2 094	-	-	106	106
Ulok Kupai	3 009	3 159	-	-	-	-
Pinang Raya	550	355	-	-	50	150
Putri Hijau	2 187	1 800	84	125	8	24
Marga Sakti Sebelat	658	703	-	-	3	-
Bengkulu Utara	21 869	21 664	845	986	837	885

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kab Bengkulu Utara/*Regional Office of Food Corps, Horticulture, and Livestock of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 5.3.2**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak,
2018 dan 2019**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2018
and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung /Native Chicken		Ayam Petelur /Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	5 310	5 310	-	-
Kerkap	13 745	9 975	-	4 250
Air Napal	7 200	17 000	18 100	3000
Air Besi	12 333	12 333	-	-
Hulu Palik	45 500	3 767	-	1 080
Tanjung Agung Palik	7 570	8 650	300	670
Kota Arga Makmur	26 500	25 000	11 200	11 200
Arma Jaya	28 694	28 694	200	200
Lais	3 500	10 000	-	-
Batik Nau	15 950	7 968	-	-
Giri Mulya	23 200	23 200	-	-
Air Padang	12 168	120 928	-	-
Padang Jaya	59 800	61 075	2000	1 500
Ketahun	14 250	2 250	-	-
Napal Putih	2 648	2 528	-	-
Ulok Kupai	11 888	11 666	-	-
Pinang Raya	15 010	2 490	-	-
Putri Hijau	11 083	14 500	-	-
Marga Sakti Sebelat	15 774	2 774	-	-
Bengkulu Utara	332 123	370 108	31 800	21 900

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging / Broiler		Itik/Itik Manila/Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Enggano	-	-	50	647
Kerkap	8 050	13 000	-	326
Air Napal	72 500	48 500	2 050	2 148
Air Besi	-	-	126	126
Hulu Palik	2 400	1 622	450	842
Tanjung Agung Palik	350	850	-	-
Kota Arga Makmur	153 475	153 475	1 000	1 000
Arma Jaya	15 000	15 000	1 094	1 240
Lais	10 100	-	171	258
Batik Nau	-	-	485	182
Giri Mulya	24 210	34 600	-	368
Air Padang	885	-	612	1 600
Padang Jaya	15 000	6 000	250	385
Ketahun	5 940	11 000	605	589
Napal Putih	-	-	256	380
Ulok Kupai	2 640	6 400	-	330
Pinang Raya	1 000	1 300	395	300
Putri Hijau	1 900	1 050	755	792
Marga Sakti Sebelat	765	-	56	56
Bengkulu Utara	314 215	292 797	8 355	11 809

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Food Corps, Horticulture, and Livestock of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 5.3.3

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak,
2016-2019**
Livestock Slaughtered by Kind of Livestock, 2016-2019

Tahun Year	Sapi Potong / Beef Cattle	Kerbau / Buffalo	Kambing / Goat	Domba / Sheep	Babi /Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
2016	1 878	185	925	206	35
2017	1 700	346	2 437	240	100
2018	2 998	783	3 754	43	103
2019	2 987	224	2 902	149	251

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Food Corps, Horticulture, and Livestock of Bengkulu Utara Regency

**5.4 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut / Marine Fisheries	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Enggano	450	453
Kerkap	-	-
Air Napal	448	450
Air Besi	35	35
Hulu Palik	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-
Kota Arga Makmur	-	-
Arma Jaya	-	-
Lais	46	47
Batik Nau	151	153
Giri Mulya	-	-
Air Padang	-	-
Padang Jaya	-	-
Ketahun	104	106
Napal Putih	-	-
Ulok Kupai	-	-
Pinang Raya	-	-
Putri Hijau	228	230
Marga Sakti Sebelat	-	-
Bengkulu Utara	1 462	1 474

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan(ton), 2018 dan 2019**
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector(ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut / Marine Fisheries	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Enggano	1 661,72	1 775,92
Kerkap	-	-
Air Napal	2 406,64	2 425,75
Air Besi	28,84	31,89
Hulu Palik	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-
Kota Arga Makmur	-	-
Arma Jaya	-	-
Lais	27,57	32,79
Batik Nau	803,6	820,57
Giri Mulya	-	-
Air Padang	-	-
Padang Jaya	-	-
Ketahun	114,68	139,89
Napal Putih	-	-
Ulok Kupai	-	-
Pinang Raya	-	-
Putri Hijau	657,02	673,78
Marga Sakti Sebelat	-	-
Bengkulu Utara	5 700,07	5 900,59

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2018 dan 2019
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Tambak / Brackish Water Pond		Kolam / Fresh Water Pond	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	-	-	-	-
Kerkap	-	-	126	196
Air Napal	2	2	46	32
Air Besi	1	1	30	87
Hulu Palik	-	-	75	75
Tanjung Agung Palik	-	-	21	57
Kota Arga Makmur	-	-	186	164
Arma Jaya	-	-	104	63
Lais	-	-	43	66
Batik Nau	-	-	28	35
Giri Mulya	-	-	63	174
Air Padang	-	-	-	19
Padang Jaya	-	-	928	779
Ketahun	-	-	80	300
Napal Putih	-	-	21	15
Ulok Kupai	-	-	-	18
Pinang Raya	-	-	78	275
Putri Hijau	-	-	34	149
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	3	3	1863	2504

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 5.4.4**Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya (ton), 2019**
Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture (ton), 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Budidaya/ Fisheries		
	Mas / Carp	Nila / Nile Tilapia	Gurame / Gourami
(1)	(2)	(3)	(4)
Enggano	-	-	-
Kerkap	372,07	1 156,11	76,17
Air Napal	4,01	12,46	0,82
Air Besi	25,12	78,07	5,14
Hulu Palik	41,02	127,46	8,40
Tanjung Agung Palik	5,68	17,64	1,17
Kota Arga Makmur	850,34	2 642,16	174,09
Arma Jaya	27,40	85,13	5,61
Lais	1,67	5,17	0,34
Batik Nau	6,28	19,52	1,28
Giri Mulya	1,74	5,41	0,36
Air Padang	-	-	-
Padang Jaya	1 330,72	4 134,80	272,44
Ketahun	6,57	20,41	1,34
Napal Putih	0,68	2,12	0,14
Ulok Kupai	-	-	-
Pinang Raya	2,82	8,75	0,58
Putri Hijau	0,53	1,65	0,11
Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	2 676,65	8 316,86	547,98

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.4

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Budidaya/ Fisheries		
	Patin/ Trisdecet Shark	Lele/ Catfish	Lainnya / Others
(1)	(5)	(6)	(7)
Enggano	-	-	-
Kerkap	130,79	245,24	-
Air Napal	1,41	2,65	-
Air Besi	8,83	16,56	-
Hulu Palik	14,42	27,04	-
Tanjung Agung Palik	2,00	3,74	-
Kota Arga Makmur	298,91	560,46	-
Arma Jaya	9,63	18,06	-
Lais	0,58	110,25	-
Batik Nau	2,20	4,33	-
Giri Mulya	0,61	1,14	-
Air Padang	-	-	-
Padang Jaya	467,77	895,98	-
Ketahun	2,31	4,33	-
Napal Putih	0,24	0,45	-
Ulok Kupai	-	-	-
Pinang Raya	0,99	1,86	-
Putri Hijau	0,19	0,35	-
Marga Sakti Sebelat	-	-	-
Bengkulu Utara	940,89	1 892,23	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 5.4.5**Luas Wilayah Potensi Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya (Ha), 2019**
Total Area of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture (hectar), 2019

Kecamatan Subdistrict	Kolam / Fresh Water Pond	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Enggano	-	-
Kerkap	256,84	3 150
Air Napal	65,83	185
Air Besi	112,37	350
Hulu Palik	742,42	1 942
Tanjung Agung Palik	268,34	698
Kota Arga Makmur	115,74	3 460
Arma Jaya	253,74	2 945
Lais	94,88	150
Batik Nau	201,53	230
Giri Mulya	395,77	2 532
Air Padang	86,86	213
Padang Jaya	864,52	5 200
Ketahun	687,54	687
Napal Putih	956,71	976
Ulok Kupai	408,64	708
Pinang Raya	395,27	1 112
Putri Hijau	1 221,24	1 131
Marga Sakti Sebelat	956,71	170
Bengkulu Utara	8 093,71	28 960

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency


Tabel 5.4.6 **Jenis Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal, 2019**
Table 5.4.6 **Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor / Inboard Motorboat	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Enggano	143	145
Kerkap	-	-
Air Napal	67	69
Air Besi	-	3
Hulu Palik	3	-
Tanjung Agung Palik	-	-
Kota Arga Makmur	-	-
Arma Jaya	-	-
Lais	4	5
Batik Nau	88	89
Giri Mulya	-	-
Air Padang	-	-
Padang Jaya	-	-
Ketahun	28	30
Napal Putih	-	-
Ulok Kupai	-	-
Pinang Raya	-	-
Putri Hijau	100	101
Marga Sakti Sebelat	-	-
Bengkulu Utara	433	442

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kab Bengkulu Utara/Regional Office of Fisheries of Bengkulu Utara Regency

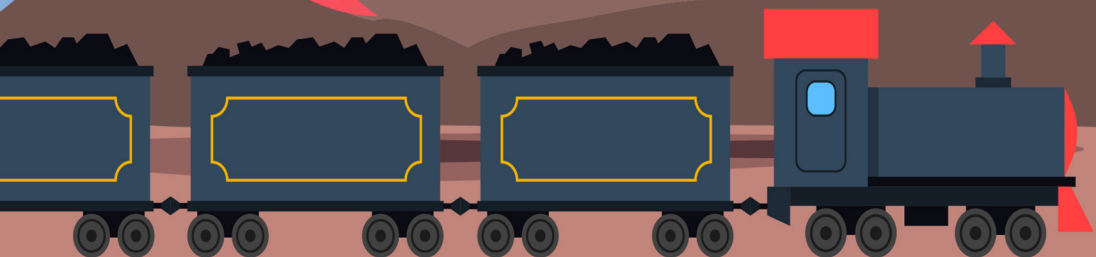
Industri, Pertambangan dan Energi *Industry, Mining and Energy*



48% dari Produksi Batu
dijual ke Luar Negeri
sebanyak 1 149 828 ton
*48% of Coal Production or
1 149 828 ton Exported
Overseas*



Produksi Batu Bara
Terbesar di Bulan
November Mencapai 310
534 ton
*Highest Coal Production
Happened in November is
310 534 ton*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perusahaan adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
 4. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
1. *An establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
 4. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*

5. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 6. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 7. Jasa industri adalah kegiatan industri industri manufaktur yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 8. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan
5. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 6. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 7. *Services for manufacturing is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 8. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services,*

menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

9. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

9. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN**DESCRIPTION**

Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara cukup tinggi. Hal itu terungkap dari cukup besarnya peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Utara.

Peranan subsektor pertambangan dan penggalian menempati posisi ketiga terbesar dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Utara. Sumbangsih sektor ini selalu menempati peringkat ketiga di tahun 2019. Besarnya peranan subsektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian disebabkan cukup optimalnya eksploitasi bahan-bahan tambang yang terkandung di bumi Kabupaten Bengkulu Utara.

Batubara merupakan bahan tambang unggulan pada subsektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Bengkulu Utara. Batubara Kabupaten Bengkulu Utara umumnya ditujukan untuk domestik dan ekspor. Total volume ekspor batubara Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2019 mencapai 1.146.834,15 ton.

Rumah tangga adalah pelanggan PDAM atau konsumen PDAM terbesar di Kabupaten Bengkulu Utara. Jumlah rumah tangga pelanggan PDAM pada tahun 2019 mencapai 13.091 rumah tangga atau sebesar 93,80 persen dari seluruh pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkulu Utara.

The role of the manufacturing sector in the economy of Bengkulu Utara Regency is relatively high. It is revealed from the quite important role of the manufacturing sector in the GRDP of Bengkulu Utara Regency.

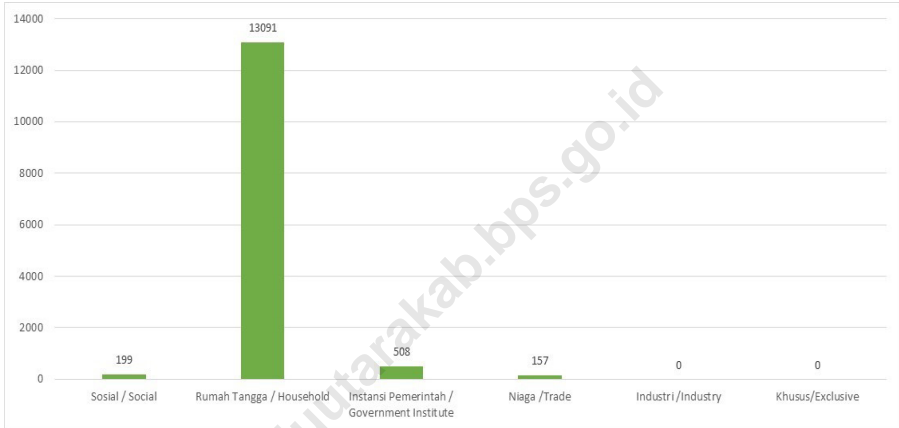
Mining and quarrying subsector occupies the third largest position in GRDP of Bengkulu Utara Regency at 2019. The crucial role of mining and quarrying subsectors in the economy are caused by quite optimum exploitation of mineral deposits in Bengkulu Utara Regency.

Coal is the featured material on mining and quarrying subsectors in Bengkulu Utara Regency. Coals in Bengkulu Utara Regency are generally intended for export and for domestic market. The total volume of coal export in Bengkulu Utara Regency in 2019 reaches 1.146.834,15 tons

Households are the largest customers as well as consumers of clean water in Bengkulu Utara Regency. The number of household clean water customers in 2019 reached 13.091 households or 93.80 percent of all the clean water customers in Bengkulu Utara Regency.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Number of Water Customer in Bengkulu Utara Regency, 2019



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bengkulu Utara / *Tirta Raflesia Clean Water Regional State of Bengkulu Utara Regency*

6.1 ENERGI ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit Layanan Pelanggan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Services Unit, 2019

Unit Layanan Pelanggan <i>Customer Services Unit</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrinkage/Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muko-Muko	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lebong	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Arga Makmur ¹	72 984	110 283 368	93 908 987	99 255	17 540 572

Catatan/Note: ¹Data Masih tergabung dengan ULP Kabupaten Bengkulu Utara / *Data Associated with Bengkulu Utara Regency Customer Services Unit*

Sumber/Source: PLN, Unit Layanan Pelanggan (ULP), *Customer Services Unit*

Tabel 6.1.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit Layanan Pelanggan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Customer Services Unit, 2015–2019

Unit Layanan Pelanggan Customer Services Unit	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muko-Muko	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Lebong	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Arga Makmur ¹	1 637	1 737	6 810	63 209	3 741 ²

Catatan/Note: ¹Data Masih tergabung dengan ULP Kabupaten Bengkulu Utara / *Data Associated with Bengkulu Utara Regency Customer Services Unit*

²Data bersifat sementara

Sumber/Source: PLN, Unit Layanan Pelanggan (ULP), Customer Services Unit

Tabel
Table 6.1.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Customer, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial /Social	199	58 764	155 545 750
Rumah Tangga /Household	13 091	2 916 078	11 812 863 975
Instansi Pemerintah/Government Institute	508	135 368	711 845 050
Niaga / Trade	157	127 509	1 120 885 276
Industri / Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah / Total	13 955	3 237 739	13 801 140 051

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Bengkulu Utara / Tirta Rafflesia Clean Water Regional State of Bengkulu Utara Regency

6.2 PERTAMBANGAN MINING

Tabel 6.2.1 **Jumlah Produksi Batubara Dirinci per Bulan, 2019**
Table 6.2.1 **Number of Coal Production by Month, 2019**

Bulan Month	Batu Bara (Ton) Coal (Ton)
(1)	(2)
Januari / <i>January</i>	127 977,64
Februari / <i>February</i>	154 474,74
Maret / <i>March</i>	157 981,85
April / <i>April</i>	171 427,55
Mei / <i>May</i>	190 704,69
Juni / <i>June</i>	131 566,12
Juli / <i>July</i>	226 641,15
Agustus / <i>August</i>	197 129,93
September / <i>September</i>	246 963,70
Oktober / <i>October</i>	250 050,38
November / <i>November</i>	310 534,40
Desember / <i>December</i>	184 415,74

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu, *Representative of Mining and Energy Department of Bengkulu Province*

Tabel
Table 6.2.1**Penjualan Batubara Dalam Negeri dan Luar Negeri Dirinci per Bulan, 2019**
Number of Coal Sale by Month, 2019

Bulan Month	Dalam Negeri (Ton) Domestic (Ton)	Luar Negeri (Ton) Export (Ton)
(1)	(2)	
Januari / January	81 695,10	123 083,21
Februari / February	100 389,20	96 741,25
Maret / March	82 835,17	100 598,99
April / April	77 692,01	99 050,72
Mei / May	108 215,24	154 382,80
Juni / June	47 130,11	46 016,71
Juli / July	29 262,40	114 081,34
Agustus / August	74 728,01	74 030,22
September / September	86 888,97	82 616,98
Oktober / October	93 042,65	70 242,08
November / November	119 073,77	137 332,07
Desember / December	91 673,50	48 657,78

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Bengkulu, *Representative of Mining and Energy Department of Bengkulu Province*

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB CHAPTER

7

**70% Objek Wisata di Bengkulu Utara
merupakan Wisata Alam**

*70% Tourist Attraction in Bengkulu Utara
Made by Nature*



HOTEL



Jumlah Hotel di Bengkulu Utara
Number of Hotel Accomodation in Bengkulu Utara

16 Hotel



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
 2. Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
 3. Hotel ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan,
1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
 2. *Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.*
 3. *Hotel is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay, eat, get services and use other facilities against payment. Star hotel is an establishment that*

memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

4. Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
 - Bentuk pelayanan yang diberikan (service)
 - Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
 - Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
 - Jumlah kamar yang tersedia

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.

5. Hotel Non Bintang adalah usahapenyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan

4. *Star hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Those requirements are:*
- Physical requirement, such as location and condition of hotel*
 - Services provided*
 - Employee qualification, such as education and employee's welfare*
 - The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque*
 - The number of rooms available*

Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel.

5. *Non Star Hotel is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a non star hotel which are determined by specified agency.*

6. Wisatawan mancanegara adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
6. *Foreign tourists are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any intention to earn in places visited and duration of the visit is no more than one year.*
7. Tingkat Penghunian Kamar ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.
7. *Room Occupancy Rate is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100%.*
8. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel.
8. *Average Length of Stay is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accommodation/hotel.*

ULASAN

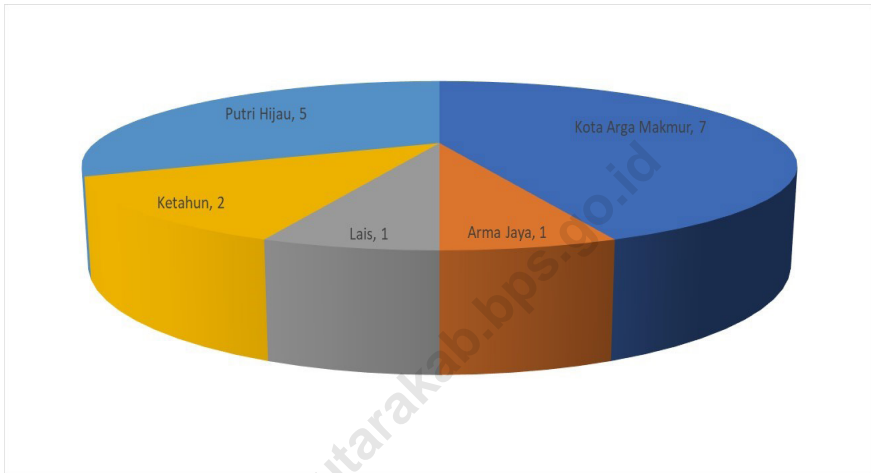
Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Di Kabupaten Bengkulu Utara belum tersedia layanan hotel bintang, hanya tersedia hotel non bintang. Tahun 2019, jumlah hotel non bintang di Kabupaten Bengkulu Utara sebanyak 16 hotel yang tersebar di lima kecamatan saja, yaitu kecamatan Armakmur, Kecamatan Armajaya, Kecamatan Lais, Kecamatan Ketahun, dan Kecamatan Putri Hlaju

DESCRIPTION

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. In Bengkulu Utara Regency, there are not available star hotels, there are only available non-star ones. In 2019 the number of non-star hotels in Bengkulu Utara Regency is 16, spread only in four subdistrict, there is Subdistrict Argamakmur, Subdistrict Armajaya, Subdistrict Lais, Subdistrict Ketahun and Subdistrict Putri Hlaju

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Hotel di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019
Figures **7.1** **Number of Hotel in Bengkulu Utara Regency, 2019**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kab Bengkulu Utara / Regional Office of Tourism of Bengkulu Utara Regency

7.1 HOTEL HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel / Hotel		Kamar / Room		Tempat Tidur / Bed	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Enggano	-	-	-	-	-	-
Kerkap	-	-	-	-	-	-
Air Napal	-	-	-	-	-	-
Air Besi	-	-	-	-	-	-
Hulu Palik	-	-	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	-
Kota Arga Makmur	7	7	109	109	196	205
Arma Jaya	1	1	10	10	10	10
Lais	1	1	8	6	9	6
Batik Nau	-	-	-	-	-	-
Giri Mulya	-	-	-	-	-	-
Air Padang	-	-	-	-	-	-
Padang Jaya	-	-	-	-	-	-
Ketahun	2	2	27	27	54	42
Napal Putih	-	-	-	-	-	-
Ulok Kupai	-	-	-	-	-	-
Pinang Raya	-	-	-	-	-	-
Putri Hijau	5	5	66	66	126	125
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	-
Bengkulu Utara	16	16	218	218	395	388

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kab Bengkulu Utara / Regional Office of Tourism of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 7.1.2**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2017-2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Enggano	N/A	-	2
Kerkap	N/A	-	8
Air Napal	N/A	-	2
Air Besi	N/A	-	-
Hulu Palik	N/A	-	6
Tanjung Agung Palik	N/A	-	1
Kota Arga Makmur	N/A	6	81
Arma Jaya	N/A	1	5
Lais	N/A	1	6
Batik Nau	N/A	-	-
Giri Mulya	N/A	-	22
Air Padang	N/A	-	-
Padang Jaya	N/A	-	23
Ketahun	N/A	2	27
Napal Putih	N/A	-	-
Ulok Kupai	N/A	-	-
Pinang Raya	N/A	-	-
Putri Hijau	N/A	-	23
Marga Sakti Sebelat	N/A	-	-
Bengkulu Utara	N/A	10	206

Catatan/Note: ¹Rumah Makan/Restoran yang memiliki izin Usaha

²Termasuk Rumah Makan/Restoran Yang Belum memiliki Izin Usaha dan Catering

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kab Bengkulu Utara / Regional Office of Tourism of Bengkulu Utara Regency

7.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.2.1 Jumlah Objek Wisata dan Kunjungan Wisatawan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Tourist Attraction and Tourist by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Objek Wisata Tourist Attraction	Wisatawan Tourist
(1)	(2)	(3)
Enggano	9	1 337
Kerkap	3	616
Air Napal	3	825
Air Besi	2	432
Hulu Palik	6	861
Tanjung Agung Palik	-	-
Kota Arga Makmur	8	2 362
Arma Jaya	5	1 469
Lais	5	783
Batik Nau	2	81
Giri Mulya	1	278
Air Padang	1	177
Padang Jaya	3	929
Ketahun	3	723
Napal Putih	2	260
Ulok Kupai	1	286
Pinang Raya	2	351
Putri Hijau	3	597
Marga Sakti Sebelat	3	440
Bengkulu Utara	62	12 807

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kab Bengkulu Utara / Regional Office of Tourism of Bengkulu Utara Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8

Terdapat 9 Kantor POS di
Kabupaten Bengkulu Utara

*There are 9 Post Offices in
Bengkulu Utara Regency*

Terdapat 109 Tower di
Kabupaten Bengkulu Utara

*There are 109 Towers in Bengkulu
Utara Regency*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. 1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi | <p>1. 1. <i>The data of transportation and communication are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Road length</i> b. <i>Land transport</i> c. <i>Sea transport</i> d. <i>Air transport</i> e. <i>Post and telecommunication</i> |
| <p>2. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>2. <i>Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</i></p> |
| <p>3. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.</p> | <p>3. <i>Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system</i></p> |

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2019, panjang jalan kabupaten di Kabupaten Bengkulu Utara adalah sepanjang 738,573 km. Sebesar 55.56 persen merupakan jalan aspal, 34.92 persen merupakan jalan koral (kerikil), dan 9.85 persen merupakan jalan tanah dan jenis jalan yang tidak dirinci sebesar 0.24 persen. Dari panjang jalan tersebut 34.97 persen kondisi jalannya baik dan yang lainnya beraneka kondisi jalan.

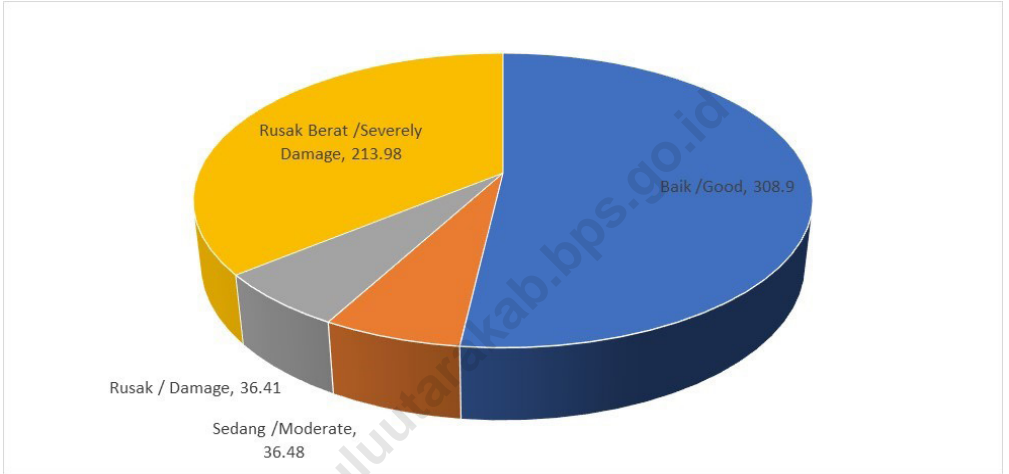
DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2019, the length of roads in Bengkulu Utara Regency is 595.731 km. As much as 55.56 percent of it is pavement roads, 34.92 percent is coral (gravel) roads, and 9.85 percent is land roads and not detailed as 0.24 percent. As much as 39.47 percent of the road length, are in good conditions, while the remaining is in various conditions.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Bengkulu Utara (km), 2019
Length of Road by Condition in Bengkulu Utara (Km)
2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Office of Public Works of Bengkulu Utara Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu Utara (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkulu Utara Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	792,61	N/A	142,84
Provinsi/ <i>Province</i>	572,090	N/A	N/A
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	595,73	595,731	595,733
Jumlah/Total	1960,43	595,731	738,573

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Office of Public Works of Bengkulu Utara Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkulu Utara (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Utara Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	...	267,414	308 992,4
Kerikil/Gravel	...	227,804	36 485,6
Tanah/Soil	...	100,010	36 411,3
Lainnya/Others	...	0,5	213 986,6
Jumlah/Total	...	595,728	595 875,84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Office of Public Works of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten/
Bengkulu Utara(km), 2017–2019**
*Length of Roads by Condition of Roads in Bengkulu Utara
Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	...	241 398	308 992,4
Sedang/Moderate	...	36 839	36 485,6
Rusak/Damage	...	36 111	36 411,3
Rusak Berat/Severely Damage	...	281 383	213 986,6
Jumlah/Total	...	595 371	595 875,84

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkulu Utara/ *Regional Office of Public Works of Bengkulu Utara Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Enggano	-	-	-	-
2.Kerkap	1	1	1	1
3.Air Napal	-	-	-	-
4.Air Besi	-	-	-	-
5.Hulu Palik	-	-	-	-
6.Tanjung Agung Palik	-	-	-	-
7.Kota Arga Makmur	1	1	1	1
8.Arma Jaya	-	-	-	-
9.Lais	1	1	1	1
10.Batik Nau	-	-	-	-
11.Giri Mulya	1	1	1	1
12.Air Padang	-	-	-	-
13.Padang Jaya	1	1	1	1
14.Ketahun	1	1	1	1
15.Napal Putih	1	1	1	1
16.Ulok Kupai	1	1	1	1
17.Pinang Raya	-	1	1	1
18.Putri Hijau	1	1	1	1
19.Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	8	9	9	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT POS Indonesia

Tabel
Table 8.2.2**Jumlah Tower Menurut Kecamatan di Kabupaten**
Bengkulu Utara, 2017–2019
Number of Towers by Subdistrict in Bengkulu Utara
Regency, 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Enggano	3	3	3
2.Kerkap	3	3	3
3.Air Napal	4	5	5
4.Air Besi	2	2	2
5.Hulu Palik	2	2	2
6.Tanjung Agung Palik	4	4	4
7.Kota Arga Makmur	10	10	10
8.Arma Jaya	4	6	6
9.Lais	6	6	6
10.Batik Nau	6	6	6
11.Giri Mulya	5	5	6
12.Air Padang	1	1	1
13.Padang Jaya	9	9	9
14.Ketahun	14	17	17
15.Napal Putih	-	-	-
16.Ulok Kupai	3	5	5
17.Pinang Raya	7	8	8
18.Putri Hijau	9	13	13
19.Marga Sakti Sebelat	3	3	3
Bengkulu Utara	96	108	109

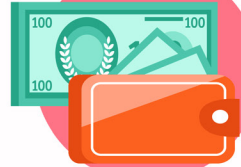
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara / *Regional Office of Communication and Information of Bengkulu Utara Regency*

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

9

KOPERASI UNIT DESA (KUD)



Jumlah Koperasi
Number of Cooperative

22 Koperasi/Cooperative

Jumlah Anggota Koperasi
Number of Cooperative Members

3624 Orang/Person

Jumlah Simpanan
Number of Deposites

14256,9 Juta/Million

NON KOPERASI UNIT DESA (Non-KUD)



Jumlah Koperasi
Number of Cooperative

212 Koperasi/Cooperative

Jumlah Anggota Koperasi
Number of Cooperative Members

34931 Orang/Person

Jumlah Simpanan
Number of Deposites

2188736 Juta/Million

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.

TECHNICAL NOTES

1. *An establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Customers are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
3. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
4. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*

5. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 6. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 7. Jasa industri adalah kegiatan industri industri manufaktur yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 8. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan
5. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)**. KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 6. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 7. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 8. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services,*

9. menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 10. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
9. *located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 10. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

ULASAN

Pada Tahun 2019, jumlah koperasi di Kabupaten Bengkulu Utara 234 koperasi, terdiri dari 22 KUD, 34 KPN, kopkar 7, dan yang paling sedikit adalah koppas 1, lainnya 165.

Jumlah Koperasi terbanyak berada di Kecamatan Arga Makmur yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Bengkulu Utara.

DESCRIPTION

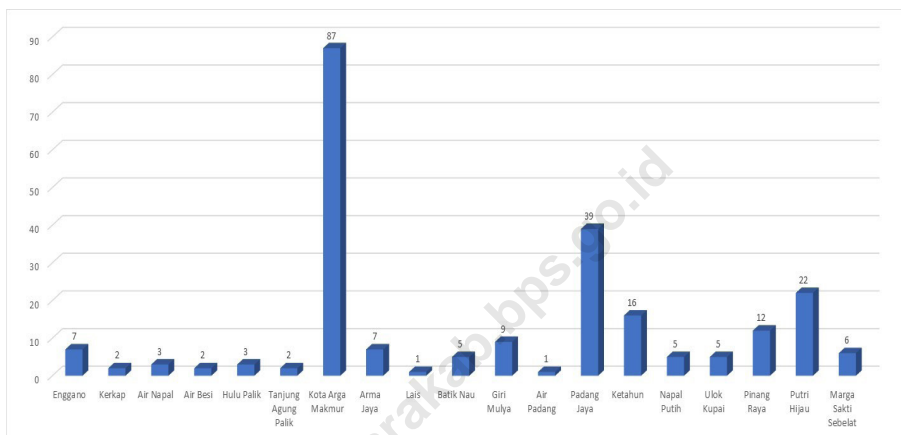
Number of KUD cooperative is 22, KPN (34), Kopkar (7), Koppas (1) and the others (165).

Subdistrict who has the most cooperative is Arga Makmur, which is Bengkulu Utara Regency Capital.

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Per Kecamatan, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency

9.1 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.1.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	6	6	7	7
Kerkap	4	4	2	2
Air Napal	3	3	3	3
Air Besi	2	2	2	2
Hulu Palik	3	3	3	3
Tanjung Agung Palik	2	2	2	2
Kota Arga Makmur	90	93	86	87
Arma Jaya	7	7	7	7
Lais	1	1	1	1
Batik Nau	4	4	4	5
Giri Mulya	9	9	8	9
Air Padang	2	2	1	1
Padang Jaya	36	36	38	39
Ketahun	16	17	16	16
Napal Putih	5	5	5	5
Ulok Kupai	3	4	5	5
Pinang Raya	13	13	12	12
Putri Hijau	22	22	22	22
Marga Sakti Sebelat	6	6	6	6
Bengkulu Utara	234	239	230	234

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, *Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 9.1.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bengkulu Utara Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Enggano	3	-	-	-	-	4
Kerkap	1	-	-	-	-	1
Air Napal	-	-	-	-	-	3
Air Besi	-	-	-	-	1	1
Hulu Palik	-	1	-	-	-	2
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	2
Kota Arga Makmur	2	27	2	1	1	54
Arma Jaya	-	1	-	-	-	6
Lais	-	1	-	-	-	-
Batik Nau	2	-	-	-	-	3
Giri Mulya	2	1	-	-	1	5
Air Padang	-	-	-	-	-	1
Padang Jaya	5	1	-	-	3	30
Ketahun	1	2	-	-	-	13
Napal Putih	1	-	1	-	-	3
Ulok Kupai	-	-	-	-	-	5
Pinang Raya	3	-	1	-	-	8
Putri Hijau	2	-	3	-	-	17
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	6
Bengkulu Utara	22	34	7	1	6	164

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, *Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 9.1.3

**Struktur Koperasi Menurut Non KUD Berbadan Hukum
per Kecamatan, 2019**
Structure of Non-KUD Cooperative by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Non KUD	Anggota	Simpanan (Rp .000)	Cadangan (Rp .000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	4	147	2 859 174	2 198 232
Kerkap	1	79	1 578 079	1 978 019
Air Napal	3	164	224 612	1 759 335
Air Besi	2	64	90 158	1 063 521
Hulu Palik	3	138	292 692	2 370 877
Tanjung Agung Palik	2	94	128 276	304 115
Kota Arga Makmur	85	20 122	2 117 819 888	45 922 566
Arma Jaya	7	430	361 083	2 115 237
Lais	1	283	559 249	587 586
Batik Nau	3	118	1 785 544	430 743
Giri Mulya	7	323	2 657 248	246 942
Air Padang	1	22	134 559	635 125
Padang Jaya	34	1 705	966 016	368 181
Ketahun	15	1 067	3 715 965	33 128 128
Napal Putih	4	169	2 135 932	1 069 022
Ulok Kupai	5	189	1 421 687	687 125
Pinang Raya	9	441	4 797 390	10 875 400
Putri Hijau	20	9 155	46 173 593	25 890 735
Marga Sakti Sebelat	6	221	1 034 979	2 106 258
Bengkulu Utara	212	34 931	2 188 736 124	133 737 147

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, *Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 9.1.4**Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi per Kecamatan, 2019**
Number of Members Cooperative by Subdistrict and Type of Cooperative, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Enggano	216	-	-	-	-	147
Kerkap	176	-	-	-	-	79
Air Napal	-	-	-	-	-	164
Air Besi	-	-	-	-	30	34
Hulu Palik	-	45	-	-	-	93
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-	-	94
Kota Arga Makmur	96	16 212	105	125	298	3 377
Arma Jaya	-	35	-	-	-	395
Lais	-	283	-	-	-	-
Batik Nau	153	-	-	-	-	22
Giri Mulya	234	162	-	-	-	113
Air Padang	-	-	-	-	-	156
Padang Jaya	1 916	181	-	-	136	1 383
Ketahun	329	357	-	-	-	710
Napal Putih	99	-	45	-	-	124
Ulok Kupai	-	-	-	-	-	189
Pinang Raya	234	-	26	-	-	415
Putri Hijau	171	-	1 718	-	-	7 437
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-	-	221
Bengkulu Utara	3 624	17 275	1 894	125	464	15 153

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, *Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 9.1.5**Banyaknya Anggota, Simpanan dan Volume Usaha per Kecamatan, 2019**
Number of Members, Deposite, and Gross Output by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggota	Simpanan (Rp .000)	Volume Usaha
(1)	(3)	(4)	(5)
Enggano	147	2 859 174	2 177 671
Kerkap	79	1 578 079	2 014 561
Air Napal	164	224 612	1 750 385
Air Besi	64	90 158	1 065 421
Hulu Palik	138	292 692	2 350 877
Tanjung Agung Palik	94	128 276	305 471
Kota Arga Makmur	7 584	21 221 588	156 449 308
Arma Jaya	430	361 083	2 115 337
Lais	456	559 249	1 999 714
Batik Nau	128	1 785 544	428 2432
Giri Mulya	405	2 657 248	4 174 128
Air Padang	21	134 559	875 125
Padang Jaya	1 725	966 016	34 147 128
Ketahun	1 067	3 715 965	6 957 075
Napal Putih	169	2 135 932	1 069 022
Ulok Kupai	189	1 421 687	3 435 821
Pinang Raya	415	4 797 390	10 657 400
Putri Hijau	9 371	46 173 593	28 537 158
Marga Sakti Sebelat	221	1 034 979	2 340 823
Bengkulu Utara	22 867	92 137 824	262 850 956

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, *Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency*

Tabel
Table 9.1.6**Struktur Koperasi Unit Desa Berbadan Hukum per
Kecamatan, 2019**
Structure of KUD Cooperative by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	KUD	Anggota	Simpanan (Rp .000)	Cadangan (Rp .000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Enggano	3	216	798 538	116 650
Kerkap	1	176	450 550	78 230
Air Napal	-	-	-	-
Air Besi	-	-	-	-
Hulu Palik	-	-	-	-
Tanjung Agung Palik	-	-	-	-
Kota Arga Makmur	2	96	112 014	56 930
Arma Jaya	-	-	-	-
Lais	-	-	-	-
Batik Nau	2	153	877 177	200 220
Giri Mulya	2	234	1 127 929	214 358
Air Padang	-	-	-	-
Padang Jaya	5	1 916	1 513 529	395 665
Ketahun	1	329	3 949 209	1 874 850
Napal Putih	1	99	658 521	35 410
Ulok Kupai	-	-	-	-
Pinang Raya	3	99	4 179 876	2 987 450
Putri Hijau	2	171	589 536	89 096
Marga Sakti Sebelat	-	-	-	-
Bengkulu Utara	22	3 624	14 256 879	6 048 949

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kab Bengkulu Utara, *Regional Office of Cooperative and Small Medium Enterprises of Bengkulu Utara Regency*

9.2 HARGA PRICE

Tabel
Table 9.2.1

Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019

Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Alr, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IHK/CPI 2014	123,35	113,39	109,15	107,81
IHK/CPI 2015	134,31	120,93	117,94	112,27
IHK/CPI 2016	144,46	132,00	122,02	118,69
IHK/CPI 2017	142,01	128,91	128,91	122,65
IHK/CPI 2018	145,28	140,41	131,04	126,69
Januari/January	146,53	140,79	131,39	127,19
Februari/February	144,29	141,10	131,38	127,50
Maret/March	144,71	141,25	131,40	128,52
April/April	145,46	141,36	131,29	128,45
Mei/May	149,70	141,86	131,41	128,69
Juni/June	155,05	142,06	131,46	129,70
Juli/July	158,40	142,20	131,51	130,85
Agustus/August	156,39	142,33	131,62	131,95
September/September	155,45	144,33	131,70	133,07
Oktober/October	154,30	144,84	131,78	133,20
November/November	152,12	145,27	131,64	133,15
Desember/December	152,17	146,10	132,00	133,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1*

Tahun/Bulan Year/Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
IHK/CPI 2014	113,53	113,16	123,44	116,17
IHK/CPI 2015	124,17	122,04	133,33	125,27
IHK/CPI 2016	130,86	138,06	147,49	135,03
IHK/CPI 2017	134,24	143,63	160,48	139,84
IHK/CPI 2018	136,93	144,97	165,01	143,13
Januari/January	142,27	144,97	168,22	144,39
Februari/February	142,00	145,53	168,32	143,98
Maret/March	142,80	145,51	165,15	143,65
April/April	142,57	145,55	168,70	144,43
Mei/May	143,18	145,56	171,28	146,04
Juni/June	143,46	145,58	169,71	147,15
Juli/July	143,22	146,59	168,91	147,98
Agustus/August	143,60	146,70	163,51	146,70
September/September	144,43	146,63	167,55	147,64
Oktober/October	144,86	146,54	163,75	146,82
November/November	144,88	146,55	164,22	146,43
Desember/December	145,76	146,62	167,52	147,30

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.2.2**Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019**
Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Alr, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	17,76	6,64	8,23	3,82
2015	0,51	6,02	3,36	4,33
2016	3,85	6,45	2,62	3,93
2017	-1,70	2,94	5,65	3,34
2018	2,30	3,33	1,65	3,29
Januari/January	0,86	0,27	0,27	0,39
Februari/February	-0,68	0,49	0,26	0,64
Maret/March	-0,39	0,60	0,27	1,44
April/April	0,12	0,68	0,19	1,39
Mei/May	3,04	1,03	0,28	1,58
Juni/June	6,72	1,18	0,32	2,38
Juli/July	9,03	1,27	0,36	3,28
Agustus/August	7,65	1,37	0,44	4,15
September/September	7,00	2,79	0,50	5,04
Oktober/October	6,21	3,16	0,56	5,14
November/November	4,71	3,46	0,46	5,10
Desember/December	4,74	4,05	0,73	5,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.2

Tahun/Bulan Year/Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	6,53	5,62	13,96	10,85
2015	7,54	11,38	-0,05	3,25
2016	3,57	6,69	7,85	5,00
2017	2,58	4,03	8,81	3,56
2018	2,00	0,93	2,82	2,35
Januari/January	3,90	0,00	1,95	0,88
Februari/February	3,70	0,39	2,01	0,59
Maret/March	4,29	0,37	0,08	0,36
April/April	4,12	0,40	2,24	0,91
Mei/May	4,56	0,41	3,80	2,03
Juni/June	4,77	0,42	2,85	2,81
Juli/July	4,59	1,12	2,36	3,39
Agustus/August	4,87	1,19	-0,91	2,49
September/September	5,48	1,15	1,54	3,15
Oktober/October	5,79	1,08	-0,76	2,58
November/November	5,81	1,09	-0,48	2,31
Desember/December	6,45	1,14	1,52	2,91

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

PENGELUARAN PERKAPITA DAN KONSUMSI MAKANAN

Percapita Expenditure and Food Consumption

3 PENGELUARAN MAKANAN TERBESAR

1

Makanan dan
Minuman Jadi
Rp 142.234

2

Padi Padian
Rp 87.403

3

Rokok dan
Tembakau
Rp 79.216

3 PENGELUARAN NON MAKANAN TERBESAR

1

Perumahan,
Penerangan
dll
Rp 236.467

2

Barang dan
Jasa
Rp 111.331

3

Barang Tahan
Lama
Rp 56.445

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun. Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk perbandingan antar wilayah.

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp 547.054,- kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 479.292 per kapita perbulan.

Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi Rp. 142.234 per bulan, diikuti konsumsi padi-padian sebesar Rp.87.403,- perbulan.

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income.

Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income.

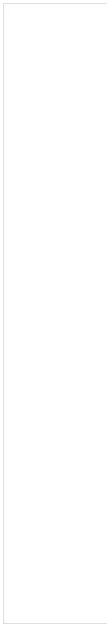
The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey(Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2019, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs consisting of food consumption as much as Rp. 547.054,- per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 479.292,- per capita per month.

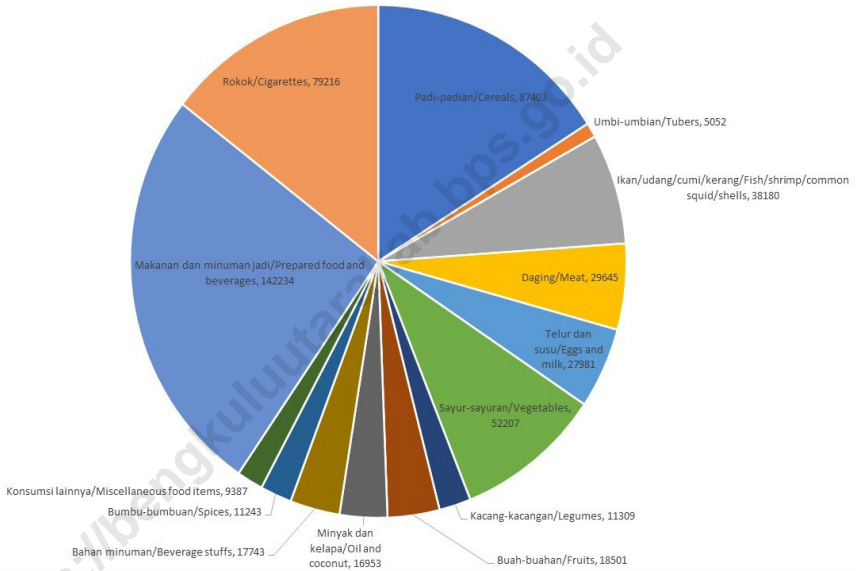
Household expenditures for food are mostly used for food and beverages as much as Rp 142.234,- per month followed by the consumption of cereals as much as Rp. 87.403

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>



Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Komoditas Makanan (%), 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity (%), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bengkulu Utara, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bengkulu Utara Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	93 401	87 403
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 681	5 052
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	40 621	38 180
Daging/ <i>Meat</i>	22 966	29 645
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 036	27 981
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	61 022	52 207
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 025	11 309
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	25 739	18 501
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 328	16 953
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 744	17 743
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 474	11 243
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 405	9 387
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	136 160	142 234
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	87 834	79 216
Jumlah makanan/Total food	570 434	547 054
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	268 293	236 467
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	99 209	111 331
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30 104	31 654
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	100 290	56 445
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	28 532	27 970
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	12 718	15 426
Jumlah bukan makanan/Total non-food	538 964	479 292
Jumlah/Total	1 109 398	1 026 346

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten/Kota XXX, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in XXX Regency/Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,41	8,51
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5,14	0,49
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,66	3,71
Daging/ <i>Meat</i>	2,07	2,88
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,70	2,72
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,50	5,09
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,994	1,10
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,331	1,80
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,569	1,65
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,697	1,73
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,039	1,09
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,761	0,91
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,333	13,85
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,91	7,71
Jumlah makanan/Total food	51,42	53,30
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,18	23,04
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services,</i>	8,94	10,85
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,71	3,08
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	9,04	5,49
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,57	2,72
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,14	1,50
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,58	46,70
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Utara, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Utara Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	N/a	N/a
150 000–199 999	N/a	N/a
200 000–299 999	N/a	N/a
300 000–499 999	N/a	N/a
500 000–749 999	N/a	N/a
750 000–999 999	N/a	N/a
1 000 000–1 499 999	N/a	N/a
> 1 500 000	N/a	N/a
Jumlah/Total	N/a	N/a

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

TRADE

11

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN DI BENGKULU UTARA

Number Of Trading Facilities in Bengkulu Utara



619

KIOS/KIOSK

47

PASAR / TRADITIONAL MARKET



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is a legal entity based on principle of kinship which its member consist of individual or legal entity in order to welfare their members*

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2019 didominasi oleh perusahaan perseorangan, sebanyak 465 perusahaan, menyusul lainnya sebanyak 68. Jumlah ini mengalami kenaikan cukup signifikan dari tahun sebelumnya.

DESCRIPTION

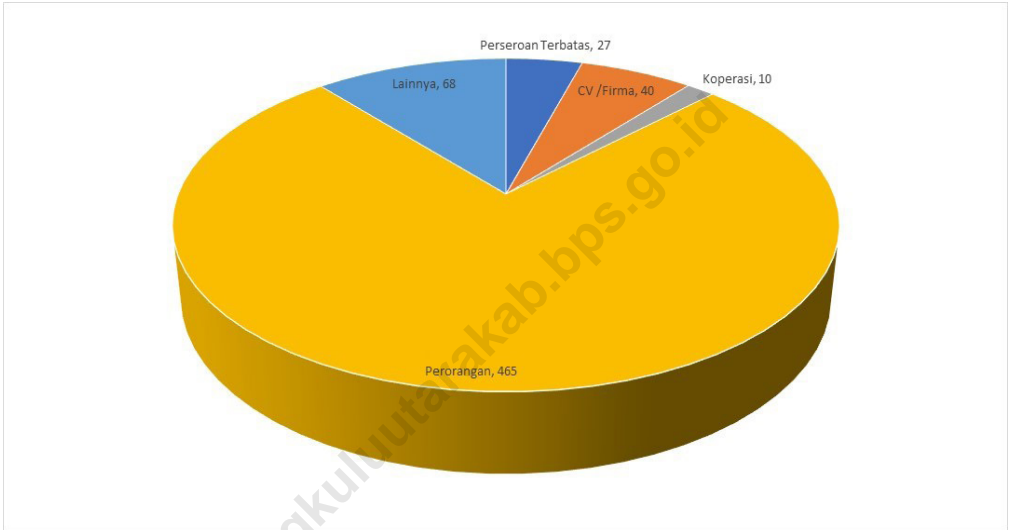
Companies in Bengkulu Utara regency in 2019 dominated by individual company which is 465 and Others as much as 68. This number significantly increased compared to last year.

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum, 2019
Number of Companies by Type of Business Entity , 2019



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Kab Bengkulu Utara / Regional Office of Investment of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bengkulu
Utara Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	47	47	47	...
Toko/Store
Kios	...	558	619	...
Warung
Jumlah/Total	47	605	666	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Bengkulu Utara / Regional Office of Trade of Bengkulu Utara Regency

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum,
2019**
Number of Companies by Type of Business Entity , 2019

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	55	74	25	27
CV /Firma	149	123	15	40
Koperasi	23	16	7	10
Perorangan	301	217	107	465
Lainnya	13	12	10	68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Kab Bengkulu Utara / *Regional Office of Invesment of Bengkulu Utara Regency*

BAB

CHAPTER

Sistem Neraca Regional

System of Regional Accounts

12

PDRB Atas Dasar
Harga Berlaku 2019
adalah **8,25** Triliun
Rupiah

*GRDP at Current
Market Prices 2019 is
8,25 Billion Rupiahs*

PDRB Atas Dasar
Harga Konstan 2019
adalah **5,21** Triliun
Rupiah

*GRDP at Constant
Market Prices 2019 is
5,21 Billion Rupiahs*

Pertumbuhan
Ekonomi 2019
adalah 4,96%
*Economic Growth
in 2019 is 4,96%*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional/regional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa yang dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun dasar 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations/UN recommendation on SNA 2008.*
 2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) illustrates the ability of an area to create the output (value added) at a certain time. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. industrial approach and expenditure approach. Both*

pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

present the composition of value-added data by economic activities and components according to their uses. GRDP by industrial are measure value added produced by various kinds of economic activities, while GRDP by expenditure are measure final uses of all economic activities products.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accomodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security, Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities*

- Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out in to separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, export of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. PPengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

- kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

- transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2018 PDRB Kabupaten Bengkulu Utara atas dasar harga berlaku telah mencapai 7,609,325.5 juta rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 4.960.303.4 juta rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, PDRB Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2018 atas dasar harga berlaku telah mengalami perkembangan sebesar 9.05 persen, sedangkan PDRB Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2018 atas dasar harga konstan 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 4.81 persen.

Peranan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara hingga tahun 2018 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai leading sector dalam perekonomian Kabupaten Bengkulu Utara masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Utara atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Bengkulu Utara sebesar 38.06 persen. Kemudian diikuti sektor perdagangan bedar dan eceran, reparasi mobildan sepeda motor dengan peran sebesar 9.58 %

DESCRIPTION

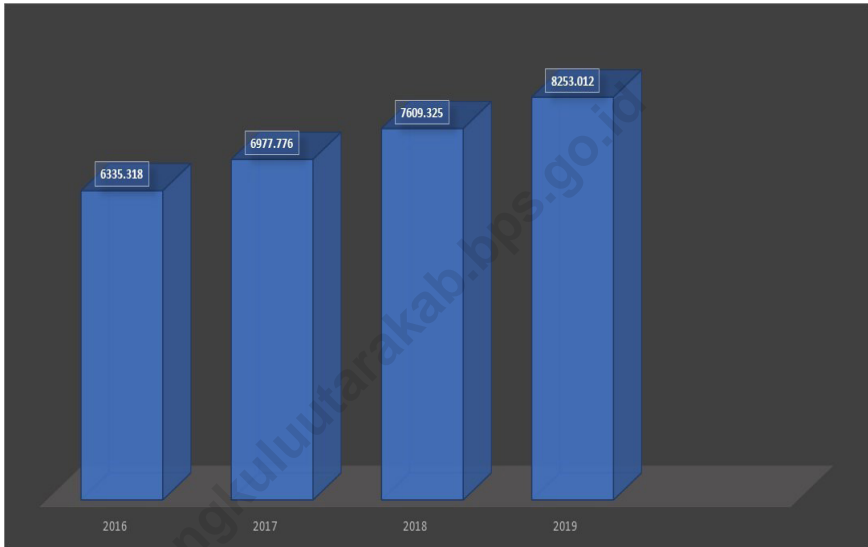
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of region. In 2018, the GRDP of Bengkulu Utara Regency at current prices reaches 7,609,325.5 million rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2010 reaches 4,960.303.4 million rupiahs. Compared to 2017, the GRDP of Bengkulu Utara Regency at current prices has grown by 9.05 percent, while the GRDP of Bengkulu Utara Regency in 2018 at constant prices of 2010 has grown by 4.81 percent.

The role of the agriculture, forestry and fishery sectors in the economy of Bengkulu Utara Regency until 2018 are very dominant. As the leading sector, their position in the economy of Bengkulu Utara Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture, forestry and fishery industry in GRDP of Bengkulu Utara Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP meaning value of the agriculture, forestry and fishery sector in 2018 to whole GRDP is 38.06 percent. Then followed by the sectors of wholesale and retail trade; repair of cars and motorcycles with share of 9.58 percent.

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

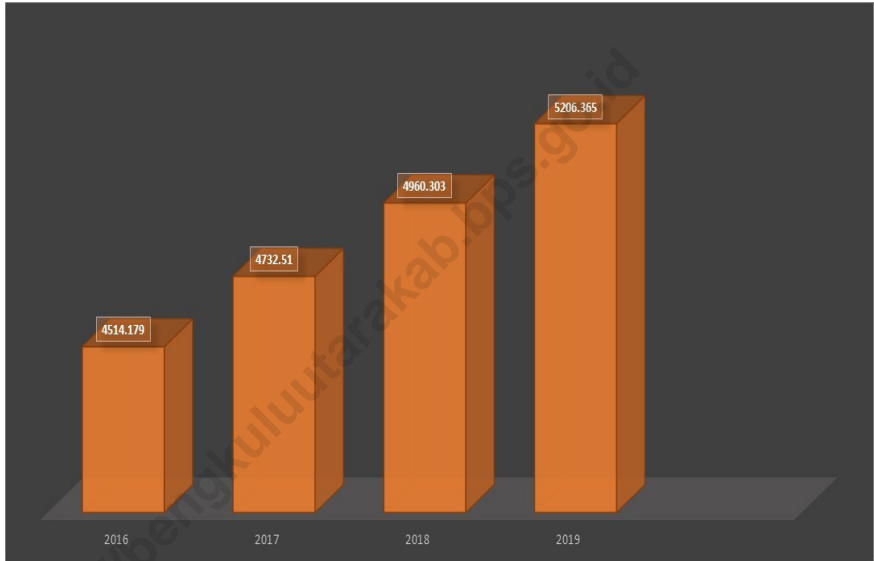
PDRB Kabupaten Bengkulu Utara Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah), 2016-2019
GRDP of Bengkulu Utara Regency At Current Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2019



Sumber/Source : BBPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

PDRB Kabupaten Bengkulu Utara Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah), 2016-2019
GRDP of Bengkulu Utara Regency At Constant Market Prices (billion rupiahs), 2016 - 2019



Sumber/Source : BBPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 538,942	2 721,867	2 936,965	3 165,444
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	644,905	663,985	694,615	725,908
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	556,237	614,396	670,531	718,615
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,338	5,226	6,076	6,856
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,417	12,568	14,112	15,311
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	273,891	317,041	361,221	405,170
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	559,662	642,219	729,314	822,401
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	137,200	155,628	173,639	197,652
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	46,633	51,080	57,303	66,127
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	121,811	135,000	151,453	169,201
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	251,696	278,406	293,451	297,616
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	180,049	201,126	217,122	233,259
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,648	8,497	9,408	10,439

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	543,412	637,999	711,080	779,190
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	371,561	410,463	443,571	480,856
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	74,741	85,345	97,215	110,992
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31,167	36,869	42,243	47,968
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		6 355,318	6 977,776	7 609,325	8 253,012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 786,599	1 836,771	1 906,193	1 990,713
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	454,515	451,706	460,597	469,609
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	399,413	423,591	442,602	456,327
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,754	4,020	4,336	4,590
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,365	9,624	10,071	10,486
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	183,397	198,088	215,737	233,184
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	414,904	454,889	488,392	532,297
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	107,650	115,512	123,495	135,550
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32,119	35,188	37,917	41,908
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	109,725	117,916	127,880	138,651
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	176,420	183,998	189,847	188,909
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	145,517	156,154	162,822	169,727
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,486	5,851	6,199	6,570
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	348,596	380,054	406,650	429,298

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	264,875	280,862	292,416	305,855
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	50,282	54,653	59,561	64,913
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21,552	23,627	25,581	27,769
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 514,179	4 732,510	4 960,303	5 206,365

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Utara, 2016–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency, 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	39,95	39,01	38,6	38,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,15	9,52	9,13	8,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,75	8,81	8,81	8,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,18	0,18	0,19	0,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,31	4,54	4,75	4,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,81	9,20	9,58	9,96
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,16	2,23	2,28	2,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,73	0,73	0,75	0,80
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,92	1,93	1,99	2,05
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,96	3,99	3,86	3,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,83	2,88	2,85	2,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,12	0,12	0,12	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,55	9,14	9,34	9,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,85	5,88	5,83	5,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,18	1,22	1,28	1,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,49	0,53	0,56	0,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100	100

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu Utara (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkulu Utara Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>		2,81	3,78	4,43
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>		(0,62)	1,97	1,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>		6,05	4,49	3,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>		7,08	7,88	5,84
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>		2,76	4,65	4,12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>		8,01	8,91	8,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>		9,64	7,37	8,99
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>		7,30	6,91	9,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>		9,55	7,76	10,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>		7,47	8,45	8,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>		4,30	3,18	(0,49)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>		7,31	4,27	4,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>		6,55	5,95	5,98

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>		9,02	7,00	5,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>		6,04	4,11	4,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>		8,69	8,98	8,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>		9,63	8,27	8,55
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>			4.84	4.81	4.96

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Utara Regency (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 259,417	4 639,991	4 934,966	5 329,718
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	116,279	125,477	137,868	154,020
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	973,944	1 053,324	1 139,960	1 204,091
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 862,729	3 162,657	3 421,423	3 689,791
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	185,957	181,138	65,562	163,161
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-2 043,011	-2 184,811	-2 090,457	-2 287,770
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6 355,318	6 977,776	7 609,325	8 253,012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkulu Utara (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkulu Utara Regency/ (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 945,621	3 112,641	3 260,641	3 417,276
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	90,774	94,189	101,661	109,501
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	678,922	698,909	734,652	757,639
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 176,341	2 304,381	2 425,087	2 541,046
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	103,725	97,642	46,548	45,205
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-1 481,204	- 1 575,587	-1 608,287	-1 664,304
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4 514,179	4 960,303	4 960,303	5 206,365

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

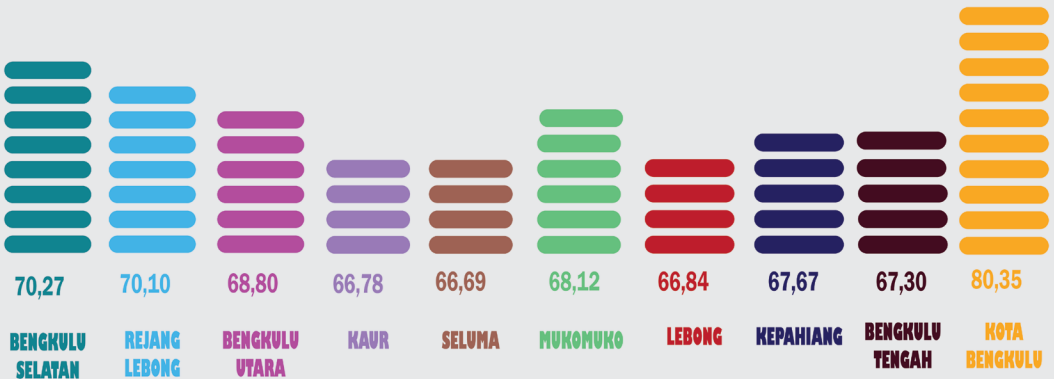
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

COMPARISON BETWEEN MUNICIPAL



PERBANDINGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA ANTAR KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU

*Human Development Index Comparison among Municipal/Regency
in Bengkulu Province*



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Didalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families*
2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun

for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth*

- ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
 7. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
 8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan makanan yang diukur dari sisi *during the given period.*
 6. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
 7. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
 8. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

9. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 10. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 10. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living*

ULASAN

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2019 tercatat 310 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Bengkulu Utara termasuk yang tinggi, berada pada urutan kedua dari 10 kabupaten/kota yang ada.

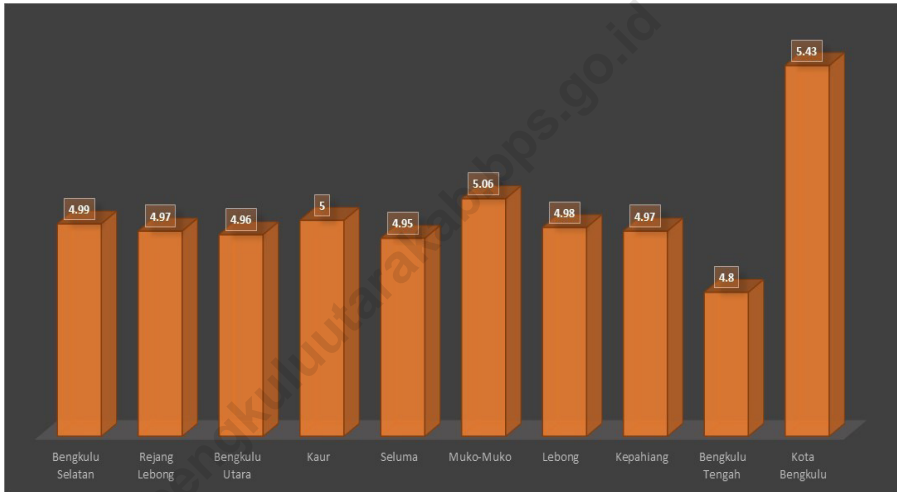
DESCRIPTION

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Population of Bengkulu Utara Regency in 2019 is recorded as many as 310 thousand. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of Bengkulu Utara Regency is ranked quite high, which is the second of 10 existing regencies/city

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2019



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

<https://bengkuluutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	152,20	153,90	155,40	156,93	158,40
Rejang Lebong	256,10	257,50	258,80	259,94	260,90
Bengkulu Utara	287,40	293,10	298,80	304,39	310,00
Kaur	115,80	117,30	118,60	119,95	121,20
Seluma	185,60	187,80	189,90	191,91	193,80
Muko-Muko	177,10	181,30	185,50	189,67	193,90
Lebong	109,20	111,10	113,00	114,79	116,60
Kepahiang	132,40	133,70	134,90	136,10	137,20
Bengkulu Tengah	107,80	109,60	111,30	113,15	114,70
Kota Bengkulu	351,30	359,50	368,10	376,48	385,10
Bengkulu	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80

Catatan/**Note:** ...Sumber/**Source:** Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018*	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,14	5,25	4,94	4,95	4,99
Rejang Lebong	5,15	5,20	4,91	4,96	4,97
Bengkulu Utara	5,07	5,00	4,84	4,81	4,96
Kaur	4,96	5,28	5,00	4,98	5,00
Seluma	4,32	5,00	4,81	4,80	4,95
Muko-Muko	5,66	5,59	5,21	5,01	5,06
Lebong	4,99	5,16	5,00	5,01	4,98
Kepahiang	5,72	5,63	5,13	5,00	4,97
Bengkulu Tengah	5,01	5,00	4,95	4,97	4,98
Kota Bengkulu	6,02	6,13	5,46	5,48	5,43
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figure
** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figure

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	34,51	33,92	32,66	29,19	29,30
Rejang Lebong	46,04	45,79	43,85	42,13	41,57
Bengkulu Utara	42,24	39,86	38,97	35,78	35,94
Kaur	26,37	26,14	25,47	23,20	22,84
Seluma	42,47	40,59	39,25	37,51	36,92
Muko-Muko	23,67	23,45	22,51	21,50	22,56
Lebong	13,38	13,56	13,31	13,25	13,67
Kepahiang	22,19	21,75	21,47	19,58	20,18
Bengkulu Tengah	8,93	9,50	9,32	9,24	10,06
Kota Bengkulu	74,26	74,05	70,16	70,44	69,26
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret / *National Socioeconomic Survey, March*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipal	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,57	68,71	69,04	69,85	70,27
Rejang Lebong	67,51	67,34	68,61	69,40	70,10
Bengkulu Utara	67,46	67,63	67,80	68,36	68,80
Kaur	64,47	64,95	65,28	66,20	66,78
Seluma	63,41	64,04	65,00	65,99	66,69
Muko-Muko	65,77	66,52	67,07	67,47	68,12
Lebong	64,72	65,58	65,87	66,28	66,84
Kepahiang	65,45	66,35	66,60	67,14	67,67
Bengkulu Tengah	64,68	65,44	65,80	66,65	67,30
Kota Bengkulu	77,16	77,94	78,82	79,67	80,35
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret / *National Socioeconomic Survey, March*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKULU UTARA
BPS-Statistics of Bengkulu Utara Regency

Jl Prof M Yamin SH 38611, Arga Makmur
Telp/fax. (0737)521016

Homepage: <http://bengkululutarakab.bps.go.id>; Email: bps1703@bps.go.id

